

CREATING INNOVATIVE VALUES



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2015

Grup Express mempersembahkan Laporan Tahunan 2015 yang menyajikan informasi terpadu mengenai kinerja Grup Express untuk periode tahun fiskal yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, meliputi aspek keuangan, ekonomi, lingkungan hidup maupun aspek kemasyarakatan. Laporan ini merupakan lanjutan dari Laporan Tahunan yang kami sajikan untuk periode tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dalam menyajikan Laporan Tahunan ini, kami tunduk pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun prinsip-prinsip yang dimuat dalam IIRC, Asean Corporate Governance Scorecard dan United Nations Global Compact (UNGC).

CAKUPAN DAN BATASAN

Seluruh data maupun perhitungan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini akan dievaluasi oleh Departemen Audit Internal Perusahaan. Perseroan memastikan akuntabilitas dari seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2015 ini yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pusat maupun *pool* taksi Grup Express dan disajikan dengan memperhatikan prinsip materialitas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan ini, silakan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia

Tel. : (+62 21) 2650 7000

Fax : (+62 21) 2650 7008

e-mail : investor.relation@expressgroup.co.id

Website : www.expressgroup.co.id

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Express Group herewith presents the 2015 Annual Report containing integrated information about the performance of Express Group for the fiscal year ended on December 31, 2015, presenting the aspects of finance, economy, environment as well as social community. This report is a continuation from the Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2014. This Annual Report is presented in accordance with the Financial Service Authority (FSA) regulation, International Integrated Reporting Council (IIRC) principles, Asean Corporate Governance Scorecard and United Nations Global Compact (UNGC).

COVERAGE AND LIMITATION

All data and calculation in the Annual Report are subject to be further reviewed by Internal Audit Department of the Company. The Company ensures the accountability of all information in the Annual Report of 2015, which was drafted based on the data collected from Express Group's Head Office as well as taxi pools and presented based on materiality principle.

CORPORATE SECRETARY

For any inquiries regarding the Annual Report, please contact:

Corporate Secretary

PT Express Transindo Utama Tbk
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia

Ph. : (+62 21) 2650 7000

Facs. : (+62 21) 2650 7008

e-mail : investor.relation@expressgroup.co.id

Website : www.expressgroup.co.id

PRAWACANA PREFACE

Di tengah tantangan bisnis yang semakin tinggi sepanjang tahun 2015, baik tantangan pasar maupun dari tuntutan pelanggan, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) mampu melanjutkan inovasinya dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) di berbagai lini usahanya. Berbagai inovasi dilakukan melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan pengembangan kompetensi sumber daya yang ada agar seluruh elemen Perseroan dapat mendukung penyediaan layanan yang berkualitas bagi pelanggan. Salah satu wujud komitmen ini adalah upaya penguatan infrastruktur sistem internal untuk mendukung penerapan berbagai aplikasi yang akan memudahkan akses terhadap berbagai layanan transportasi Perseroan di masa datang.

Realisasi komitmen untuk melaksanakan berbagai perbaikan secara inovatif menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada pemegang saham, masyarakat pengguna layanan transportasi publik, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perbaikan layanan ini juga diyakini akan meningkatkan citra, daya saing, maupun keunggulan perusahaan sebagai salah satu penyedia layanan transportasi yang terpercaya dan terkemuka sehingga pada akhirnya Perseroan dapat meningkatkan prospek profitabilitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Amid the increasingly dynamic business situation throughout 2015, as indicated from market condition as well as customer demand, PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) continued to innovate and improved all of its business lines. With the support of various innovations in information technology added with development of human resource competence, the Company continuously providing a good quality service for the customers. This was proven by the Company's effort in strengthening the infrastructure system to support the implementation of applications that would ease access to the Company's various transportations services in the coming years.

The commitment for innovative improvement is reflected by the Company's ability to provide sustainable value for the shareholders, the public, and other stakeholders. The service improvements are expected to create better corporate image, competitiveness, as well as corporate excellence as one of the prominent and trustworthy transportation service providers, which in the end will be translated into higher profitability prospect and long-term business growth.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	TENTANG LAPORAN TAHUNAN ABOUT THE ANNUAL REPORT				
1	PRAWACANA PREFACE			37	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
2	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS			38	Kegiatan Usaha Perusahaan Company's Business Activities
4	PERFORMA DI TAHUN 2015 PERFORMANCE IN 2015			41	Wilayah Operasional Perusahaan Company's Operational Area
01	KILAS KINERJA TAHUN 2015 PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2015			42	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
6	Ikhtisar Keuangan Financial Performance Highlights			04	PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT
7	Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights			44	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management
8	Peristiwa Penting Significant Events			45	Profil SDM HR Profile
14	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications			46	Rekrutmen Recruitment
02	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT TO THE SHAREHOLDERS			47	Budaya Perusahaan Corporate Culture
16	Laporan Komisaris Utama The President Commissioner's Report			47	Penilaian Kinerja Performance Assessment
20	Laporan Direktur Utama The President Director's Report			48	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
27	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors			50	Pengembangan Karier Career Development
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			50	Remunerasi Karyawan Employees' Remuneration
32	Data Perusahaan Corporate Data			51	Penghargaan Rewards
32	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions			52	Hubungan Industrial Industrial Relations
33	Sekilas Perusahaan Our History			05	DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
34	Visi dan Misi Vision and Mission			54	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
35	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values			55	Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Overview
36	Struktur Organisasi Organization Structure			60	Tinjauan Keuangan Financial Overview
				63	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts
				63	Kolektibilitas Piutang Collectability Ratio
				63	Solvabilitas Solvency

-
- | | | | |
|----|---|----|--|
| 64 | Struktur Permodalan
Capital Structure | 86 | Audit Internal
Internal Audit |
| 64 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods | 87 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 64 | Kebijakan Dividen
Dividend Policy | 89 | Hubungan Investor
Investor Relations |
| 65 | Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the
Accountant's Report | 90 | Akses Informasi
Access to Information |
| 65 | Prospek Usaha
Business Prospect | 91 | Perkara Hukum
Legal Cases |
| 66 | Aspek Pemasaran
Marketing Aspect | 91 | Akuntan Publik
Public Accountant |
| 66 | Pengungkapan Target dan Realisasi Tahun 2015 serta
Target untuk Tahun 2016
The Disclosure of Targets and the Realization in 2015 and
the Targets for 2016 | 92 | Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct of the Company |
| 67 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham
Umum Perdana
Realization of the Use of Fund from IPO | 93 | Manajemen Risiko
Risk Management |
| 68 | Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Stock Ownership | 94 | Keberagaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity among Members of Board of Commissioners
and Board of Directors |
| 68 | Informasi Material, antara lain Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha,
Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi,
dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Relating to Investment, Expansion,
Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate
transactions, and Transactions with Conflict of Interest | | |
| 69 | Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap
Perseroan
Regulatory Changes with Significant Impact to the
Company | | |
| 69 | Pengaruh Perubahan Kebijakan Akutansi Terhadap
Perseroan
Changes in Accounting Policy with Significant Impact to
the Company | | |
-
- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 06 | TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE | 07 | LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT |
| 72 | Pedoman Penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan
Guidance to the Implementation of Good Corporate
Governance | 96 | Umum
General |
| 72 | Tujuan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of GCG Implementation | 99 | Tanggung Jawab Terhadap Dampak Ekonomi
Corporate Responsibility to Economic Impact |
| 72 | Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
GCG Policy | 101 | Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Responsibility to Environment |
| 73 | Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure | 104 | Tanggung Jawab Terhadap Dampak Sosial
Kemasyarakatan
Corporate Responsibility to Social Community |
-
- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 08 | SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER | 09 | LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS |
|-----------|--|-----------|---|

PERFORMA DI TAHUN 2015

PERFORMANCE IN 2015



- Perusahaan fokus memperkuat sistem teknologi informasi internal, di antaranya *Rapid Dispatch System* ("RDS"), *Passenger Censor* dan *Car Hiring* serta *Contact Center*, *website*, dan perangkat informasi lainnya.
- The Company focused on improving the information technology system, including the launch of *Rapid Dispatch System* ("RDS"), *Passenger Censor* and *Car Hiring* as well as *Contact Center*, *website*, and other information instruments.
- Perseroan melakukan peremajaan terhadap 500 unit kendaraan dengan menggunakan dana internal dan pinjaman bank dari sebelumnya menggunakan *brand All New Vios* menjadi *New Limo*.
- The Company revitalized 500 units of its vehicles using internal fund and bank loan as the Company changed the type of vehicle from previously *All New Vios* to *New Limo* brand.

KILAS KINERJA TAHUN 2015

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS IN 2015



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless stated otherwise

	2015	2014 Disajikan Kembali/ Restated	2013 Disajikan Kembali/ Restated	
HASIL-HASIL OPERASI				
Pendapatan	970,093.4	889,722.9	686,916.9	Revenues
Laba Kotor	341,059.1	398,220.1	309,519.9	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	50,716.5	153,392.5	173,953.9	Income Before Tax
Beban Pajak - Bersih	18,394.2	34,493.7	41,342.8	Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	32,322.3	118,898.8	132,611.2	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif	34,336.9	117,745.7	131,783.5	Total Comprehensive Income
RESULTS OF OPERATION				
Jumlah Laba Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	33,246.6	118,710.1	132,423.2	- Owners of the Company
- Kepentingan Non Pengendali	75.7	188.7	187.9	- Non controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	34,257.3	117,558.7	131,595.1	- Owners of the Company
- Kepentingan Non Pengendali	79.6	187.0	187.9	- Non controlling Interests
DATA PER SAHAM (DALAM RIBUAN)				
Jumlah Saham yang Beredar	2,145,600	2,145,600	2,145,600	Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	15.03	55.3	61.7	Earning per Share (in full Rupiah)
PER SHARES DATA (IN THOUSAND)				
POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	2,883,807.3	3,011,281.1	2,137,286.2	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,962,823.4	2,118,763.1	1,345,514.9	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	920,983.9	892,518.0	791,771.3	Total Equity
FINANCIAL POSITION				
RASIO KEUANGAN				
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1.1	3.9	6.2	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	3.5	13.4	16.7	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (x)	1.5	1.3	1.0	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2.1	2.4	0.6	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.7	0.6	0.6	Total Liabilities to Assets Ratio (x)
FINANCIAL RATIOS				
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (%)				
Margin Laba Kotor	35.2	44.8	45.1	Gross Profit Margin
Margin EBITDA	53.0	58.7	59.5	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih Tahun Berjalan	3.3	13.4	19.3	Income for the Year Margin
OTHER FINANCIAL INFORMATION (%)				

IKHTISAR KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Berikut adalah tabel yang menggambarkan pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan pada tahun 2014 dan 2015:

STOCK PRICE MOVEMENT

The following table reports the movement of the Company's stock price and trading volume in 2014 and 2015:

Keterangan	2014				2015				Remarks
	1 st Quarter	2 nd Quarter	3 rd Quarter	4 th Quarter	1 st Quarter	2 nd Quarter	3 rd Quarter	4 th Quarter	
Harga Saham Tertinggi (Rupiah)	1.465	1.275	1.385	1.185	870	1.010	348	111	The Highest (Rupiah)
Harga Saham Terendah (Rupiah)	1.420	1.210	1.305	1.165	800	975	297	102	The Lowest (Rupiah)
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	1.443	1.259	1.330	1.170	860	995	298	105	The Closing Price (Rupiah)
Volume Perdagangan (saham)	24.489.200	22.889.400	14.046.000	6.065.600	18.603.900	5.005.100	204.933.800	12.940.300	Trading Volume (shares)

Keterangan	2014	2015	Remarks
Jumlah Lembar Saham	2.145.600.000	2.145.600.000	Total Shares
Harga Saham Penutupan (Rupiah) per 31 Desember	1.170	105	The Closing Price (Rupiah) as per December 31
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	2.510.352.000.000	225.288.000.000	Market Capitalization (Rupiah)

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



27/01



13/02



19/02

JANUARI

Kick Off Meeting Grup Express 2015

Grup Express pada tanggal 27 Januari 2015 menggelar pertemuan koordinasi tahunan atau *Kick Off Meeting* di Holiday Inn Hotel Kemayoran Jakarta. *Kick Off Meeting* tahun ini mengusung tema "Pelayanan Sepenuh Hati untuk Peningkatan Produktivitas Perusahaan" yang dihadiri oleh para pimpinan divisi serta menghadirkan pembicara tamu dari Dunamis.

FEBRUARI

Peringatan Hari Valentine

Perwakilan manajemen Grup Express membagikan bunga dan pin sebagai bentuk perhatian Perseroan kepada pelanggan setianya dalam rangka peringatan Hari Valentine. Acara dilaksanakan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada tanggal 13 Februari 2015.

Peringatan Hari Raya Imlek

Grup Express memperingati Hari Raya Imlek 2566 dengan membagikan bingkisan Imlek kepada para pelanggan yang merayakan tahun baru Imlek. Acara secara serentak digelar di Plaza Semanggi, Plaza Senayan dan Mall Puri Indah pada tanggal 19 Februari 2015.

JANUARY

Express Group's 2015 Kick Off Meeting

Express Group on January 27, 2015 held a coordination meeting or *Kick Off Meeting* at Holiday Inn Hotel Kemayoran Jakarta. The theme of the *Kick Off Meeting* was "Serving with Heart to Achieve Higher Productivity" and was attended by division heads and also presented a guest speaker from Dunamis.

FEBRUARY

Valentine Day Celebration

Express Group's management representatives joined in the Valentine Day celebration by distributing pins and flowers as part of the Company's appreciation to the loyal customers. The event took place at Soekarno-Hatta International Airport on February 13, 2015.

Chinese New Year Celebration

Express Group celebrated Chinese New Year 2566 by distributing Chinese New Year gift packages to the customers that celebrated the occasion. The event took place at Plaza Semanggi, Plaza Senayan and Mall Puri Indah on February 19, 2015.



10/03



15/03



24/03



27/03

MARET

Acara Donor Darah Grup Express

Bertempat di Menara Rajawali Kuningan, Grup Express turut serta dalam acara donor darah yang digelar oleh Rajawali Corpora pada tanggal 10 Maret 2015. Acara tahunan yang bertajuk “We Care, We Share” mengundang pendonor dari berbagai kalangan.

Acara Kepedulian bagi Anak Penderita Kanker

Grup Express pada tanggal 15 Maret 2015 mendukung pelaksanaan kegiatan yang bertajuk “Berani Gundul Lawan Kanker pada Anak”. Bertempat di Lippo Plaza Sunset Bali, acara yang digagas oleh Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bali ini terdiri dari aksi lelang, persembahan nyanyian dari anak-anak penderita kanker dan aksi pemotongan rambut hingga menjadi gundul.

Peringatan Hari Air Sedunia 2015

Grup Express pada tanggal 24 Maret 2015 melaksanakan kegiatan pembuatan lubang biopori di *Pool* Pondok Bambu Bekasi sebagai wujud aksi nyata dari “Gerakan 1 Juta Biopori” yang dicanangkan oleh Indonesia Global Compact Network (ICGN). Acara ini juga dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia yang jatuh pada tanggal 22 Maret 2015.

Kunjungan Berbagi Kasih

Grup Express pada tanggal 27 Maret 2015 melakukan kunjungan berbagi kasih ke Yayasan Doa Embun Kasih dengan menyerahkan bantuan berupa pakaian bekas layak pakai, makanan dan perlengkapan kesehatan serta uang tunai. Berlokasi di Bekasi, kegiatan ini dilakukan oleh manajemen serta tim Grup Express dan mitra Express.

MARCH

Participation in Blood Donor Activity

Located at Menara Rajawali Kuningan, Express Group participated in a blood donor activity held by Rajawali Corpora on March 10, 2015. The annual routine brought forward a theme “We Care, We Share” invited donors from various levels of employees.

Our Care for Kids with Cancer

Express Group on March 15, 2015 supported an event that brought forward a theme “Be Bald to Fight Cancer on Kids”. Located at Lippo Plaza Sunset Bali, the event which was initiated by Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bali included auction activity, singing presentation by the kids with cancer and bald hair cutting event.

The 2015 World Water Day Commemoration

Express Group on March 24, 2015 made biopori holes at Pondok Bambu Taxi Pool in Bekasi to support campaign of “One Million Biopori Holes Movement” initiated by Indonesia Global Compact Network (ICGN). The event was also held in commemorating the World Water Day on March 22, 2015.

Orphanage Visit

Express Group on March 27, 2015 made a visit to Yayasan Doa Embun Kasih and distributed used clothings, food, health equipment and cash donation. Located in Bekasi, the event was held by the management as well as Express Group team and Express partners.



9/05



11/06



MEI

Penyelenggaraan Express Cup 2015

Grup Express menyelenggarakan acara final Express Cup 2015 Pusat Pelayanan dan Komunikasi Kemitraan (PPKK) *Volleyball Tournament* pada tanggal 9 Mei 2015. Bertempat di Mega Pool Batu Ceper Tangerang, kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Grup Express terhadap minat dan bakat mitra serta untuk memberikan kegiatan positif bagi mitra.

JUNI

Sosialisasi ProKB di Kantor Dishub KIR Tangerang Kota

Grup Express mengadakan kegiatan sosialisasi Program Kemitraan Berjenjang (ProKB) di Dinas Perhubungan KIR Tangerang Kota pada tanggal 11 Juni 2015. Selain sosialisasi ProKB, Grup Express juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi pengguna jasa KIR.

Akuisisi PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU")

Perseroan melalui anak usahanya, PT Mutiara Kencana Sejahtera ("MKS"), pada tanggal 25 Juni 2015 mengakuisisi kepemilikan SITU dalam rangka pengembangan usaha guna mendukung pengembangan teknologi informasi dan konten internet untuk transportasi.

JULI

Sosialisasi ProKB di Bandara Soekarno-Hatta

Grup Express pada tanggal 2 Juli 2015 mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai Program Kemitraan Berjenjang (ProKB) kepada para pengemudi taksi di sekitar Sentra Pengendapan Taksi Bandara Internasional Soekarno-Hatta.



02/07

MAY

The Express Cup 2015

Express Group held the final round of Volleyball Tournament of Express Cup 2015 of Communication and Service Center for Partners (PPKK) on May 9, 2015. Located at Mega Pool, Batu Ceper Tangerang, the sport activity reflected Express Group's care for interests and talent of the partner as well as to provide positive activity for partners.

JUNE

Socialization of ProKB Program at Tangerang City Transportation Office (KIR)

Express Group held socialization of Multilevel Partnership Program or ProKB at the Transportation Office for Motor Vehicle Fitness Test (KIR) at Tangerang City on June 11, 2015. Adding to the ProKB socialization, Express Group also held free medical checkup for KIR users.

Acquisition of PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU")

The Company through its subsidiary, PT Mutiara Kencana Sejahtera ("MKS"), on June 25, 2015 acquired SITU as part of business expansion and to support the development of information technology and internet content for transportation.

JULY

ProKB Socialization at Soekarno-Hatta Airport

Express Group on July 2, 2015 held socialization for Multilevel Partnership Program (ProKB) to taxi drivers around Taxi Center at Soekarno-Hatta International Airport.



03/07



15/07



13/08



18/08



Aksi Simpatik saat Ramadhan Grup Express

Jajaran manajemen dan karyawan Grup Express pada tanggal 3 Juli 2015 melakukan aksi simpatik di kawasan perempatan Museum Bank Mandiri Kota dengan turun ke jalan untuk membagikan takjil buka puasa bagi pengguna jalan raya maupun masyarakat.

Express Group's Sympathetic Action during Ramadhan

Management and the employees of Express Group on July 3, 2015 joined in a sympathetic action around the intersection of Museum of Bank Mandiri Kota through distribution of ta'jil for breakfasting to road users and the society.

Mudik Gratis Grup Express

Grup Express pada tanggal 15 Juli 2015 menyelenggarakan kegiatan mudik gratis bagi komunitas Nebengers dengan rute Jakarta – Yogyakarta. Jajaran manajemen Express Grup turut melepas para pemudik ini di Plaza Senayan.

Express Group's Free Transportation for Holiday Travelers

Express Group on July 15, 2015 provided a free transportation for Nebengers community that went back to their hometown on the route of Jakarta – Yogyakarta. Management of Express Grup sent off the holiday travelers at Plaza Senayan.

AGUSTUS

AUGUST

Acara Halal Bihalal Grup Express

Grup Express mengadakan acara halal bihalal pada tanggal 13 Agustus 2015 dalam rangka memperkuat tali silaturahmi antara karyawan Grup Express. Bertempat di Perum Nuansa Kranggan, acara ini dihadiri oleh jajaran manajemen Grup Express serta dimeriahkan dengan hiburan musik.

Express Group's Halal Bihalal

Express Group held a *halal bihalal* activity on August 13, 2015 to strengthen relationship among employees of Express Group. Located at Perum Nuansa Kranggan, the event was attended by management of Express Group and was livened up with musical entertainment.

Kompetisi Kostum Grup Express

Divisi Customer Service Grup Express pada tanggal 18 Agustus 2015 menyelenggarakan kompetisi kostum di Kantor Express Mega Pool Tangerang. Acara ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT RI ke-70 serta membangun kekompakan di antara tim Customer Service Grup Express.

Express Group Costume Competition

Express Group's Customer Service Division on August 18, 2015 held a costume competition at Express Office at Mega Pool Tangerang. The event was held in conjunction with the commemoration of 70th Anniversary of Indonesian Independence Day and aimed at building strong teamwork among Customer Service staffs of Express Group.



31/08



04/09



06/09

Peresmian *Pool* Taksi Eagle di Thamrin City

Dalam rangka memberikan kenyamanan dan kemudahan untuk mengakses layanan transportasi bagi mereka yang berbelanja, Grup Express pada tanggal 31 Agustus 2015 meresmikan *Pool* Taksi Eagle di area parkir lantai 9 di pusat perbelanjaan Thamrin City Jakarta. Sebanyak 167 unit Taksi Eagle beroperasi di *pool* taksi Grup Express Thamrin City.

SEPTEMBER

Peringatan Hari Pelanggan Nasional

Grup Express pada tanggal 4 September 2015 memperingati Hari Pelanggan Nasional dalam rangka menunjukkan komitmennya terhadap penyediaan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Dalam kesempatan itu, Presiden Direktur Grup Express Daniel Podiman turut berpartisipasi melayani pelanggan taksi Express di Terminal 2F Bandara Internasional Soekarno-Hatta sebagai petugas *dispatcher*.

Partisipasi di Parade Simpatik

Grup Express turut serta dalam Parade Simpatik Hari Pelanggan Nasional 2015 pada tanggal 6 September 2015 di kawasan *Car Free Day*. Bentuk partisipasi Grup Express antara lain pembagian bingkisan bagi masyarakat yang sedang beraktivitas dan pelanggan Grup Express yang berada di kawasan *Car Free Day*.

Penyelenggaraan *Sponsor Gathering* Grup Express

Grup Express pada tanggal 8 September 2015 menyelenggarakan acara *sponsor gathering* yang kedua di *Mega Pool* Grup Express, Batu Ceper, Tangerang. Acara pertemuan berkala ini ditujukan bagi

The Inauguration of Eagle Taxi Pool at Thamrin City

In order to promote the convenient and safe transportation service for the shoppers, Express Group on August 31, 2015 inaugurated Eagle Taxi Pool at 9th floor of parking area of Thamrin City Shopping Center in Jakarta. Express group operates 167 units of Eagle Taxi through Thamrin City taxi pool.

SEPTEMBER

National Customer Day Celebration

Express Group on September 4, 2015 celebrated the National Customer Day as part of its commitment to deliver the best quality service for the customers. On that occasion, Express Group President Director Daniel Podiman participated as dispatcher officer by serving customers of Express Taxi at 2F Terminal of Soekarno-Hatta International Airport.

Participation at Sympathetic Parade

Express Group joined in a Sympathetic Parade on the 2015 National Customer Day on September 6, 2015 at *Car Free Day* area. Express Group on that occasion distributed gift packages to the public that conducted their activities and to the Express Group's loyal customers around *Car Free Day* area.

The Implementation of Express Group *Sponsor Gathering*

Express Group on September 8, 2015 held the second *sponsor gathering* at Express Group's *Mega Pool* at Batu Ceper, Tangerang. The regular meeting was held for Express Group's partner drivers



18/09



30/09



21/10



para pengemudi Grup Express dan para sponsor yang tergabung dalam Program Kemitraan Berjenjang (ProKB). Sebanyak 250 orang menghadiri acara ini, terdiri dari mitra pengemudi Taksi Express, pengemudi Taksi Eagle, perwakilan *pool* dan manajemen Grup Express dari berbagai divisi.

Penghargaan *Customer Service* Express Group

Grup Express pada tanggal 18 September 2015 memberikan penghargaan 'The Best Agent' dan 'The Best Coordinator' kepada 28 agen yang merupakan tim *Customer Service* yang berprestasi. Sejumlah 28 agen tersebut adalah Agen Reguler, Agen Premium, Agen CLF, Agen Q.A., Agen Warroom, Agen Konfirmator dan Koordinator.

Partisipasi di Studi Kelayakan Mobil BBG

Grup Express turut berpartisipasi dalam acara Studi Kelayakan Mobil BBG (CNG) yang diselenggarakan oleh Media Indonesia serta didukung oleh PT Toyota Manufacturing Indonesia tanggal 30 September 2015 di Balai Kota DKI Jakarta. Pada acara tersebut, Grup Express menerima mobil berbahan bakar CNG dan melakukan penandatanganan MoU Mobil Prototype CNG dalam rangka studi kelayakan CNG.

OKTOBER

Pelatihan *Ecodriving* bagi Mitra Pengemudi

Grup Express bekerja sama dengan Auto 2000 pada tanggal 21 Oktober 2015 mengadakan pelatihan *Ecodriving* bagi mitra pengemudi. Acara yang bertempat di Mega *Pool* Taksi Express di Tangerang ini diikuti oleh pengemudi Taksi Reguler (Taksi Express dan Taksi Eagle) dan pengemudi Tiara Express.

and sponsors of Multilevel Partnership Program (ProKB). About 250 people participated in the occasion, including Express Taxi partner drivers, Eagle Taxi drivers, pool representatives and Express Group management of various divisions.

Express Group's *Customer Service* Awards

Express Group on September 18, 2015 handed over 'The Best Agent' and 'The Best Coordinator' awards to 28 agents of the best performing *Customer Service* teams. Of 28 agents, they were Regular Agents, Premium Agents, CLF Agents, Q.A. Agents, Warroom Agents, Confirmator and Coordinator Agents.

Participating in CNG Vehicle Fitness Test

Express Group participated in CNG Vehicle Fitness Test held by Media Indonesia and supported by PT Toyota Manufacturing Indonesia on September 30, 2015 at DKI Jakarta City Hall. On that occasion, Express Group accepted CNG powered vehicle and signed an MoU on CNG Prototype Cars as part of CNG Fitness Test.

OKTOBER

Ecodriving Training for Partner Drivers

Express Group in partnership with Auto 2000 on October 21, 2015 held a training on *Ecodriving* for partner drivers. The activity took place at Express Taxi Mega *Pool* at Tangerang and participated by Regular Taxi Drivers (Express Taxi and Eagle Taxi) as well as Tiara Express drivers.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



Juara II Awak Angkutan Umum Teladan (AKUT) Tingkat Tangerang Selatan 2015 dan Juara II AKUT Tingkat Banten 2015 atas nama Tobingin, yaitu mitra pengemudi Taksi Express *Pool* Tangerang Selatan.

Second Winner at Awak Angkutan Umum Teladan (AKUT) Competition of South Tangerang 2015 and Second Winner at AKUT Competition of Banten 2015 on behalf of Tobingin, Express Taxi partner driver from South Tangerang Taxi Pool.



Juara I Kompetisi AKUT tingkat Kota Padang dan Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Barat serta Juara Harapan I Tingkat Nasional atas nama Bustanil, yang merupakan mitra pengemudi Taksi Express di Kota Padang.

First Winner at AKUT Competition of Padang City and First Winner at the same competition of West Sumatera Provincial Level as well as Fourth Winner at National Competition on behalf of Bustanil, Express Taxi partner driver of Padang City.

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO THE SHAREHOLDERS



LAPORAN KOMISARIS UTAMA THE PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT



Dewan Komisaris memandang langkah yang diambil oleh Direksi untuk lebih fokus pada peningkatan produk dan layanan, peningkatan kompetensi teknologi informasi (TI) dan aplikasi, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja operasional Perseroan, adalah tepat.

Board of Commissioners viewed that Board of Directors has taken the right decisions by focusing more on product and service improvement, enhancing information technology competence and applications, as well as promoting effective and efficient operation of the Company.

Tan Tjoe Liang
Komisaris Utama
President Commissioner

KOMITMEN UNTUK MELAKUKAN PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengawali Laporan Tahunan 2015 ini dengan memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi. Direksi dalam hal ini mampu merealisasikan berbagai inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) guna meningkatkan kualitas layanan bagi penumpang.

TINJAUAN ATAS KINERJA OPERASIONAL

Berdasarkan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan agenda bisnis yang dicanangkan pada awal tahun dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris memandang langkah yang diambil oleh Direksi untuk lebih fokus pada peningkatan produk dan layanan, peningkatan kompetensi teknologi informasi (TI) dan aplikasi, serta pembenahan internal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja operasional Perseroan, adalah sudah tepat. Hal ini dikarenakan penguatan infrastruktur internal merupakan hal penting untuk menopang fundamental usaha maupun langkah-langkah ekspansi Perseroan ke depannya.

Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja positif dari beberapa usaha yang dikelola secara regional. Kinerja yang baik ini tidak hanya mewakili penerapan strategi bisnis yang tepat oleh Direksi namun juga dukungan dari pemerintah setempat untuk senantiasa menciptakan iklim bisnis yang kondusif melalui penegakan undang-undang dan peraturan tentang transportasi umum dengan ketat.

Akan tetapi, beberapa indikator bisnis di tahun ini tidak mencapai target yang ditetapkan. Hal ini merupakan suatu hal yang dapat dipahami oleh Dewan Komisaris dikarenakan tantangan ekonomi maupun politik yang belum stabil dan persaingan bisnis di bidang layanan transportasi yang semakin ketat. Dewan Komisaris melihat bahwa kondisi makroekonomi ini telah berdampak langsung maupun tidak langsung kepada kinerja Perseroan, ditilik dari menurunnya tingkat konsumsi masyarakat pada umumnya dan tingkat penggunaan layanan jasa transportasi pada khususnya. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Direksi untuk meningkatkan infrastruktur sistem internal perusahaan dalam rangka meredam dampak dari penurunan kondisi makroekonomi terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah tepat sasaran. Namun, meskipun pelemahan makroekonomi dan situasi politik yang belum stabil ini sudah cukup diantisipasi oleh Direksi melalui pelaksanaan manajemen risiko yang tepat, eskalasi dari dampak pelemahan tersebut merupakan suatu hal di luar kendali Direksi.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPROVEMENT

Dear valued shareholders,

Please allow us to begin the 2015 Annual Report by extending our appreciation to the Board of Directors. This year, Board of Directors had led a number of innovations and continuous improvements as an effort to bring better quality of service to the customers.

EVALUATION AGAINST OPERATIONAL PERFORMANCE

The results of supervision made by Board of Commissioners over the management of the Company in 2015 suggested that Board of Directors proved their high commitment and great responsibilities to implement the whole business agenda set earlier of the year. Board of Commissioners saw that Board of Directors has taken the right decisions by focusing more on product and service improvement, enhancing information technology competence and applications, as well as other internal improvements as an effort to promote effective and efficient operation of the Company. We think it is very important to strengthen the internal infrastructure to sustain business fundamental and expansion plans of the Company in the future.

Adding to that, Board of Commissioners also appreciated the positive results of the regional performances. The satisfying results were not only presented by the implementation of smart strategies by the Board of Directors but also reflected from the great supports of the regional governments for providing a favorable business climate through the strong reinforcement of law and regulations on public transportation.

Yet, some business indicators failed to meet the targets of the year. Board of Commissioners understood that business in this year had to deal with unstable economy and political condition as well as intensifying competition in transportation service sector. Board of Commissioners has seen the direct as well as indirect impacts of the macroeconomic challenges to the Company's performance, as indicated from the lower household consumption in general and number of transportation service usage in particular. Board of Commissioners viewed that the Board of Directors' decision to enhance IT infrastructure so as to be prepared in facing further impacts of the economic downturns to the financial performance of the Company was proven to be an accurate move. Even though, the Board of Directors had firmly implemented appropriate risk management to anticipate the effects of the economic and political uncertainties, the escalated impacts of the downturns were somehow beyond the Board of Directors' control.

PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN SDM

Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah memenuhi tanggung jawabnya dalam meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan etika dalam berusaha, transparansi, kesetaraan, dan kepatuhan dalam hukum.

Direksi Perseroan pada tahun ini telah merealisasikan salah satu agenda penting, yakni penerapan sistem *e-Procurement*. Penerapan sistem ini tidak hanya diharapkan akan mendukung otomatisasi proses bisnis di internal Perseroan namun juga mendukung Perseroan untuk mewujudkan aspek transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan kerja Grup Express.

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris mengalami perubahan susunan anggota. Saya, Tan Tjoe Liang, bergabung dengan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 3 Juni 2015 untuk menggantikan posisi Komisaris Utama yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Stephen K. Sulistyono.

Dewan Komisaris juga meningkatkan kerja sama dengan para komite yang ada sehingga kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan dapat berjalan efektif. Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Komite Audit, senantiasa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan serta kepatuhan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai koridor peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, serta sesuai dengan pengelolaan risiko yang terukur.

Selain perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Direksi juga dipandang berhasil membangun kapabilitas organisasi yang lebih baik melalui peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang ada. Dewan Komisaris sangat mendukung sikap proaktif dari pihak manajemen terkait penyelenggaraan pelatihan bagi para karyawan maupun mitra pengemudi yang dalam hal ini memiliki peran yang besar terhadap kemajuan perusahaan. Kemudian, kelanjutan strategi perusahaan untuk memberdayakan masyarakat dalam rekrutmen calon mitra pengemudi taksi Grup Express adalah suatu langkah yang perlu didukung dan dikembangkan agar efektivitas dari penerapan sistem rekrutmen ini dapat tercapai sesuai sasaran yang ditetapkan.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Atas penerapan strategi bisnis yang tepat serta komitmen untuk melaksanakan efisiensi di berbagai lini bisnis, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi bahwa Direksi Perseroan mampu merealisasikan kinerja keuangan yang baik.

Di tahun ini, pendapatan Grup Express terealisasi sebesar Rp970 miliar, dengan laba bersih dan laba per saham mencapai masing-masing sebesar Rp32 miliar dan Rp15,03. Di sisi aset, terdapat penurunan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan EBITDA Perseroan tahun ini mencapai Rp514 miliar.

PROSPEK USAHA

Kemudian menyikapi prospek usaha yang disiapkan Direksi untuk tahun mendatang, Dewan Komisaris menilai beberapa agenda korporasi Perseroan perlu mendapatkan dukungan yang besar agar dapat direalisasikan sesuai target dan sasaran yang ditetapkan.

BUSINESS AND HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Board of Commissioners also saw the commitment of the Board of Directors' in implementing good corporate governance principles of fairness and business ethics, transparency, equality, regulatory compliance in daily business practice.

This year, Board of Directors of the Company in fact had successfully implemented one of the important agenda, namely the implementation of e-Procurement system. The system implementation not only introduces automated business process to the internal organization but also will support the Company in promoting the transparency aspect as part of the implementation of good corporate governance within Express Group.

Meanwhile, in order to strengthen the supervision, Board of Commissioners had structural change in its membership. I, Tan Tjoe Liang, joined in the Board of Commissioners of the Company as per June 3, 2015 to replace Mr. Stephen K. Sulistyono as the President Commissioner.

Board of Commissioners also intensified cooperation with the current committees so as to ensure the effective implementation of supervisory task against the business management. Board of Commissioners, in cooperation with the Audit Committee, applied consistent evaluation over the good corporate governance implementation and the Company's compliance to run the business within the right corridor as the prevailing rules and a measured risk management.

Besides the better implementation of good corporate governance, Board of Directors has indicated success in building good organizational capability through enhancement of quality and capacity of its human resources. Board of Commissioners indeed supported the management's proactive action toward the implementation of various training activities for the employees as well as partner drivers that have been playing significant role to the business advancement of the company. The continued partnership with the community in recruitment process for new partner drivers of Express Group needs huge support so as to ensure the effectiveness of the recruitment system and to achieve the objective of the implementation.

EVALUATION AGAINST FINANCIAL PERFORMANCE

For the implementation of those smart strategies and commitment to bring efficiency across the lines, Board of Commissioners would like to appreciate Board of Directors of the Company for realizing positive financial performance.

This year, Express Group's revenue was realized at Rp970 billion, with net income and net earnings per share amounting to Rp32 billion and Rp15.03, respectively. On the other hand, the Company's assets slightly declined by 4% compared to that of previous year and EBITDA of the Company this year was Rp514 billion.

BUSINESS PROSPECT

Toward the business prospect prepared by the Board of Directors for the upcoming year, Board of Commissioners sees that some of the corporate agenda of the Company requires significant support in order to meet the targets and objectives.

Dewan Komisaris optimis dengan prospek kinerja Perseroan di masa datang mengingat penguatan fundamental di berbagai lini bisnis Grup Express yang dilakukan selama tahun 2015 akan menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih besar bagi Perseroan di masa datang. Selain itu, potensi di bidang layanan transportasi ini masih terbuka lebar terlebih rencana pengembangan bisnis Perseroan diarahkan untuk mendukung agenda pembangunan infrastruktur yang tengah gencar dilakukan oleh pemerintah.

Fokus Direksi pada pengembangan teknologi informasi dan peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan sudah tepat dalam rangka menyesuaikan dengan permintaan masyarakat saat ini. Pengembangan teknologi informasi berbasis sistem aplikasi modern tersebut kami yakini akan memungkinkan Perseroan untuk menawarkan produk dan layanan yang lebih menarik bagi konsumen serta memfasilitasi peluang penjualan silang (*cross selling*) dengan bisnis konsumen yang lebih besar.

Namun, Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen senantiasa memantau perkembangan bisnis dan ekonomi sehingga mampu bertindak responsif terhadap potensi risiko sistemik yang mungkin muncul di tahun 2016. Kami berharap tingkat perekonomian akan pulih dengan mempertimbangkan kinerja ekonomi di kuartal IV/2015 yang menunjukkan sinyal positif di sejumlah indikator, baik itu laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, maupun arus kas investasi. Kami juga berharap iklim bisnis di tahun 2016 dapat lebih kondusif dengan dukungan regulasi dari Pemerintah yang lebih berpihak pada industri sehingga dapat memberikan ruang pertumbuhan, terutama bagi bisnis Grup Express.

PENUTUP

Menutup laporan ini, kami, segenap jajaran Dewan Komisaris Grup Express, ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi, manajemen, para karyawan maupun mitra pengemudi yang telah berkontribusi pada pencapaian kinerja positif di sepanjang tahun 2015. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama, dukungan serta kepercayaan dari para pemegang saham, investor, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris berharap sinergi antara jajaran Direksi, karyawan dan mitra pengemudi dapat terjalin semakin erat agar mampu mewujudkan berbagai agenda korporasi yang telah direncanakan. Tidak mudah mewujudkan lompatan bisnis baru, namun kami percaya Direksi dan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya dapat lebih bersemangat untuk menyongsong peluang bisnis di tahun yang akan datang.

Hormat kami,

Board of Commissioners is optimistic with the prospect of the Company performance in the upcoming year as the stronger fundamental across the business lines that was established in 2015 will create a room to grow the business in the future years. Meanwhile, there is still a huge potential for developing the transportation service along with the Company's decision to focus its business development plans to support the government's infrastructure development agenda.

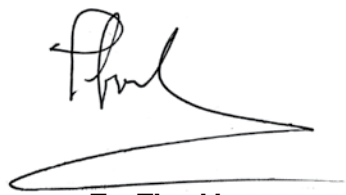
Then Board of Directors' focus to accelerate the information technology development and improvement of products and services quality is the right action to anticipate the dynamic market today. The development of information technology as the base of modern application system is believed to facilitate the Company to create more attractive products and services for the customers and allow cross selling with bigger consumer business.

However, Board of Commissioners suggests the management to consistently review the business dynamic and economic development in order to allow the Company to act responsively against systemic risk potential that may emerge in 2016. Referring to the economic performance in Q4/2015 as seen from positive results in some indicators, including the gross domestic product, inflationary rate and investment, we expect the economy to recover soon. We also expect to see more favorable business climate in 2016 with better regulatory support that encourages the industrial growth, including the business growth of Express Group.

CLOSING

To conclude, we, Board of Commissioners of Express Group, would like to extend high appreciation for the hard work and dedication of Board of Directors, management and employees as well as partner drivers that have contributed to the positive performance in 2015. We also would like to thank the shareholders, investors, public and other stakeholders for the cooperation, trust and support for us so that we could deliver the duties and responsibilities as mandated. Board of Commissioners expects to build stronger synergy with Board of Directors, employees and partner drivers in order to realize the whole corporate agenda. It is not easy to achieve another record performance, yet we believe in the spirit and commitment of the Board of Directors and the employees as well as other stakeholders to maximize the business opportunities in the future years.

Sincerely yours,



Tan Tjoe Liang

Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA THE PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT



Kinerja keuangan yang tetap solid di tahun ini merepresentasikan keberhasilan Direksi dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah pada layanan yang ditopang oleh peningkatan efektivitas dan efisiensi proses kerja internal.

The solid financial performance in this year represented the Board of Directors' successful strategies to add value to the services through the improvement of effective and efficient internal business process.

Daniel Podiman
Direktur Utama
President Director

SEMANGAT UNTUK TERUS BERINOVASI

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 telah kita lewati dengan baik. Tahun ini ditandai dengan situasi bisnis yang semakin dinamis, terutama dengan munculnya para pesaing baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyediakan layanan di bidang jasa transportasi.

Sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang inovatif, Direksi Grup Express berhasil mengantisipasi potensi risiko yang muncul dari gejolak ekonomi maupun bisnis dengan mengambil langkah-langkah yang terukur namun tetap diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan di masa datang.

Di tengah ketidakstabilan makroekonomi dan kondisi bisnis yang semakin dinamis, Direksi memanfaatkan momentum ini untuk melakukan evaluasi serta fokus pada upaya-upaya untuk membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perseroan melalui berbagai inovasi yang akan meningkatkan nilai maupun daya saing perusahaan di masa datang. Di antara inovasi tersebut adalah Perseroan melakukan penguatan infrastruktur sistem Teknologi Informasi (TI) dalam rangka menyediakan layanan berbasis teknologi. Inovasi di bidang TI ini akan memfasilitasi penggunaan sistem *Rapid Dispatch System* (RDS) yang akan menggantikan aplikasi *Digital Dispatch System* (DDS) yang telah dipasang di armada Grup Express saat ini.

Sejak semester II/2015, sistem RDS telah diujicobakan pada sejumlah armada Grup Express, yaitu layanan taksi berbasis komisi (Taksi Eagle), dan layanan taksi kelas premium (Tiara Express). Hingga kini, Direksi terus menyempurnakan fitur-fitur dalam RDS sehingga pada tahun 2016 seluruh armada Grup Express diharapkan dapat dilengkapi dengan sistem RDS ini.

Direksi meyakini RDS yang memiliki fitur yang lebih canggih dan lengkap ini akan dengan sendirinya meningkatkan kemampuan dan daya saing Perseroan untuk memberikan layanan yang lebih nyaman dan berkualitas bagi para penumpang sehingga pada akhirnya mendorong utilisasi armada Grup Express yang ada. Bahkan guna mendukung kesinambungan pengembangan teknologi informasi dan pengembangan piranti lunak maupun keras, Perseroan pada pertengahan tahun ini mengakuisisi PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU).

Direksi melihat penerapan teknologi informasi yang lebih canggih juga akan semakin mendekatkan Perseroan dengan segmen pasar yang lebih beragam.

A SPIRIT FOR CONTINUOUS INNOVATION

Dear valued shareholders,

We have successfully passed the year of 2015. This year we were facing the increasingly dynamic business situation, as we were forced to enter fierce competition with the entrants of new players using advanced technology in providing their transportation service.

As an innovative transportation service provider, Board of Directors of Express Group successfully anticipated the risk potentials from the economic and business uncertainties through the implementation of measured strategies which were expected to bring positive impacts on the business continuity of the Company in the future.

Amid the dynamic macroeconomic and business situations, Board of Directors maximized the momentum by pursuing evaluation and efforts to build a firm foundation for the future business growth of the Company through the implementation of various innovations that would increase corporate value and competitiveness. Among the innovations was the Company's decision to strengthen the infrastructure of Information Technology (IT) system in order to provide technology-based service. An IT innovation which is believed to facilitate the application of Rapid Dispatch System (RDS) would replace the existing Digital Dispatch System (DDS) application.

Since second half of 2015, the RDS entered trial phase on some fleets of Express Group, the commission-based taxi service (Eagle Taxi) and our premium taxi service (Tiara Express). Until now, Board of Directors continuously improves the RDS features so that by 2016 the whole fleets will be equipped by the RDS system.

Board of Directors believes that RDS with its advanced and complete features will automatically enhance the competencies and competitiveness of the Company to provide comfortable and quality services to the customers, thus at the end leading to the higher utilization of Express Group fleet. Also, in order to sustain the continuous development of information technology as well as software and hardware, the Company in the mid of the year completed the acquisition of PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU).

Board of Directors expects the implementation of advanced information technology will bring the Company closer to the various market segments.

Selain melakukan inovasi di bidang TI, Direksi juga melakukan peningkatan pada produk dan layanan yang diberikan Perseroan, terutama difokuskan pada penampilan armada yang sudah ada melalui pemasangan mahkota baru yang lebih menarik dan mudah dikenali oleh pelanggan. Direksi juga meningkatkan kebersihan dalam kendaraan dan memasang sekat bagasi di seluruh armada guna meningkatkan rasa aman dan nyaman pada penumpang.

Komitmen Perseroan untuk terus-menerus melakukan inovasi dalam rangka menciptakan nilai tambah pada layanan yang diberikan, diharapkan akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

MEMPERTAHANKAN KINERJA KEUANGAN YANG SOLID

Selain prestasi yang Direksi catatkan pada sisi operasional, Grup Express pada tahun ini berhasil mempertahankan kinerja keuangan tetap positif meskipun nilai yang dicapai tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan di awal tahun dikarenakan perlambatan kinerja makroekonomi telah melemahkan daya beli masyarakat secara umum dan ketatnya persaingan usaha. Dampak dari risiko perlambatan makroekonomi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari, bahkan oleh seluruh industri di Tanah Air, tak terkecuali industri jasa transportasi. Kemudian munculnya penyedia jasa transportasi berbasis aplikasi yang menawarkan biaya jasa yang lebih murah dibanding jasa yang diberikan oleh penyedia jasa transportasi konvensional telah menciptakan iklim bisnis yang tidak sehat di kalangan penyedia jasa transportasi umum.

Grup Express mencatatkan pendapatan sebesar Rp907 miliar pada tahun 2015, yang merupakan peningkatan dibandingkan pendapatan tahun 2014 sebesar Rp890 miliar. Perseroan juga membukukan laba bersih dan laba per saham masing-masing sebesar Rp32 miliar dan Rp15,03. Nilai aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp2.883 miliar dan EBITDA tercatat sebesar Rp514 miliar.

Kinerja keuangan yang tetap solid ini merepresentasikan keberhasilan Direksi dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah pada layanan yang ditopang oleh peningkatan efektivitas dan efisiensi proses kerja internal. Kami pada tahun ini juga mendorong kegiatan pemasaran yang lebih aktif dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu media pemasaran produk dan layanan Perseroan, meluncurkan *e-Commerce* dan layanan *mobile ads* untuk mendukung kinerja operasional maupun finansial perusahaan.

MEMPERSIAPKAN SDM TANGGUH

Seiring dengan inovasi yang kami lakukan, Grup Express juga memberikan perhatian yang serius pada peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting perusahaan sehingga diperlukan perencanaan yang tepat dalam pengelolaan karyawan mulai dari perekrutan hingga penyelenggaraan pelatihan, baik bagi karyawan di berbagai jenjang organisasi

Adding to IT innovations, Board of Directors embarked on the product and service development, with particular focus on improving the look of fleet through the installation of the new and more recognizable crown on each unit. Board of Directors also ensures that all fleets have cleaner look and are already installed with steel partition at the rear baggage area to promote safety and security feeling among the customers.

The Company's commitment to carry out continuous innovations as an effort to add value to the services is expected to increase the Company's attractiveness to the eyes of the investors.

MAINTAINING SOLID FINANCIAL PERFORMANCE

Besides the operational achievements, Board of Directors of Express Group this year succeeded to maintain the positive financial performance although the amount failed to meet the targets as the economic slowdown was translated into lower consumer purchasing power and tight business competition. The impact of the slowing economy was somehow unavoidable, including all local industries and transportation service industry in particular. The new players that started to join in the industry with its application-based transportation service and more affordable costs than those offered by conventional transportation service providers created an unhealthy business situation among the public transportation service providers.

Express Group in 2015 recorded Rp907 billion revenue, increasing from Rp890 billion in 2014. The Company also booked net income and earnings per share amounting Rp32 billion and Rp15.03, respectively. Total assets of the Company as per December 31, 2015 reached to Rp2,883 billion while EBITDA was realized at Rp514 billion.

The solid financial performance represented the Board of Directors's successful strategies to add value to the services through the improvement of an effective and efficient internal business process. This year, we encouraged more active marketing efforts using the social media as the channel of promoting the Company's products and services, launched e-Commerce and mobile ads service to support the operation and financial performance of the company.

STRENGTHENING THE HUMAN RESOURCE

Following the innovations, Express Group has also been developing the capacity of its human resources. The Company has always put the employees as an important asset of the company, thus requiring it to make the best plan relating to human resources management, from recruitment to the implementation of trainings, for both employees of any levels of the organization and partner drivers, to prepare the

maupun bagi mitra pengemudi, dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar mampu menyerap dan mendukung secara nyata berbagai perbaikan yang kami lakukan dan menjaga kesinambungan penyediaan layanan yang berkualitas dan profesional kepada seluruh *stakeholder*.

Tahun ini, Direksi mengintensifkan pemberian pelatihan bagi pengemudi armada Grup Express. Manajemen bergerak lebih proaktif dan lebih fleksibel dalam menyediakan pelatihan bagi pengemudi, baik melalui penyelenggaraan pelatihan internal maupun dengan meluncurkan layanan *mobile training*. Layanan pelatihan pengemudi yang sangat inovatif ini didasarkan pada mobilitas tinggi para pengemudi dan rasa tanggung jawab untuk senantiasa memberikan layanan yang terbaik bagi para penumpang.

Di samping itu, Direksi juga semakin aktif mendorong pelaksanaan Program Kemitraan Berjenjang (ProKB) guna memperoleh mitra pengemudi yang berpengalaman dan memenuhi kualifikasi perusahaan. Kampanye ProKB juga lebih diintensifkan dengan memanfaatkan media sosial, seperti LINE, agar dapat lebih meningkatkan keterlibatan masyarakat luas dalam pelaksanaan perekrutan mitra pengemudi Perseroan.

MENYEMPURNAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tidak hanya di bidang operasional, Direksi pada tahun ini juga memutuskan untuk memperkuat peran teknologi informasi pada penyelenggaraan tata kelola perusahaan melalui peluncuran sistem *e-Procurement*. Pengaplikasian sistem ini tentunya meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan transaksi serta mendorong pemberian perlakuan yang sama bagi mitra bisnis Perseroan. Sistem *e-Procurement* juga memudahkan Perseroan dalam melakukan pengawasan atas seluruh permintaan dan pengadaan barang dan jasa serta memungkinkan Perseroan mendapatkan *audit trail* terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa serta meningkatkan efektivitas dalam pemesanan barang dan jasa.

Untuk memastikan efektivitasnya, penerapan sistem ini juga diikuti oleh penyiapan kompetensi SDM Perseroan agar mampu menunjukkan integritas yang lebih tinggi dengan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta budaya perusahaan secara sungguh-sungguh dalam pekerjaan sehari-hari.

Perseroan menerapkan standarisasi tata kelola perusahaan pada setiap entitas anaknya sehingga tercipta sinergi yang akan memfasilitasi Grup perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan juga mengoptimalkan sinergi dalam Grup perusahaan agar dapat meminimalisir risiko dan menciptakan integrasi pada moda transportasi darat.

Sementara itu, Direksi juga memperkuat hubungan dengan jajaran Dewan Komisaris beserta komite-komite yang ada dalam rangka membangun organisasi yang lebih solid, responsif dan adaptif terhadap dinamika bisnis yang ada.

human resources so that they can adapt and contribute to the success of the improvements we introduced this year and the continuation of the delivery of the quality and professional services to all stakeholders.

This year, Board of Directors intensified trainings for partner drivers of Express Group fleet. The management acted more proactively and flexible in holding trainings for the drivers, either internally or by launching mobile training service. The innovative training service for the drivers was held with consideration to the high mobility of the drivers and responsibility for providing the best services for the customers.

In addition, Board of Directors is becoming more active to encourage the implementation of Multilevel Partnership Program to provide it with experienced and qualified drivers. The Company also intensified ProKB campaign using the social media, such as LINE, to increase public empowerment in the recruitment process of the Company's partner drivers.

STRENGTHENING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aside from the operational improvements, Board of Directors this year enhanced the role of information technology in the implementation of good corporate governance by launching *e-Procurement* system. The system application improves the transparency in the transaction and promotes fair treatment for all business partners of the Company. The *e-Procurement* system also eases the Company in monitoring the whole demand and procurement of goods and services, allowing the the Company to obtain audit trail relating to the procurement process of goods and services and improve effectiveness in procurement of goods and services.

To ensure the effective implementation, the system application is also supported with the enhancement of human resources competence so that they can show higher integrity in carrying out the principles of good corporate governance and corporate cultures with determination and full responsibility in their daily routines.

The Company applied good corporate governance standard in each subsidiary to increase synergy to facilitate the Company and its subsidiaries to achieve the corporate vision and mission. In the operation, the Company also pursued optimum synergy with the Company's Group so as to minimize risks and strengthen integration in the land transportation business.

Meanwhile, Board of Directors also develops constructive relationship with the Board of Commissioners and the current committees in order to build more solid, responsive and adaptive organization against the business dynamic.

Di tahun ini, susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan. Direksi menilai hal ini sebagai suatu kepercayaan yang memberikan ruang bagi kami untuk kembali melakukan perbaikan dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perseroan.

KEPEDULIAN PADA SEKITAR

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan patuh pada perundang-undangan yang berlaku, Grup Express di tahun ini kembali merealisasikan beberapa kegiatan yang mewakili tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta sosial masyarakat di sekitar lokasi perusahaan.

Berbagai kegiatan tanggung jawab perusahaan yang dilakukan sepanjang tahun 2015 adalah partisipasi Perseroan pada acara Pernikahan Massal 2014/2015 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Kasih (YPK), Harmoni Cinta Indonesia (HCI), dan Rajawali Foundation serta didukung oleh Pemerintah DKI Jakarta, Dinas Pembinaan Mental TNI AD, Indonesia Global Compact Network (IGCN), Rajawali Televisi (RTV), dan Pundi Amal SCTV. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Lalu Perseroan juga berkolaborasi dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bali dalam rangka melaksanakan kegiatan "Berani Gundul Lawan Kanker pada Anak" untuk mendukung dan membantu anak-anak penderita kanker, kunjungan berbagi kasih ke Yayasan Doa Embun Kasih yang menampung penderita gangguan jiwa, pecandu narkoba, hingga penderita okultisme di samping juga kegiatan pembuatan lubang biopori sebagai aksi nyata dari "Gerakan 1 Juta Biopori" sebagai bagian peringatan Hari Air Sedunia yang jatuh pada 22 Maret 2015.

Kegiatan sosial lainnya dilakukan dalam rangka memperingati bulan suci Ramadan, yaitu berupa pembagian takjil untuk berbuka puasa bagi pengguna jalan raya dan masyarakat dan penyelenggaraan kegiatan Mudik Gratis dengan rute Jakarta – Yogyakarta (PP). Kemudian Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan Donor Darah bagi karyawan dan mitra pengemudi Grup Express dalam rangka perayaan HUT Perseroan ke-26.

Selain melakukan berbagai kegiatan CSR, Perseroan juga melakukan beberapa jenis kegiatan untuk meningkatkan *level of engagement* antara Perseroan dan pelanggan Grup Express. Bentuk kegiatan tersebut adalah pelaksanaan aksi simpatik dengan membagikan bunga dan pin pada perayaan Hari Valentine, pemberian pembagian bingkisan Imlek dan interaksi langsung antara manajemen Grup Express yang diwakili oleh Saya dengan pelanggan pada saat peringatan Hari Pelanggan Nasional dengan bertindak sebagai petugas *dispatcher*.

This year, there was no change in the membership of Board of Directors. Board of Directors considers it as trust that gives us a room to make continuous improvements and create values for the shareholders and stakeholders of the Company.

CARE FOR SURROUNDING COMMUNITY

As a business entity with high responsibility and adhering to the regulations, Express Group this year realized a number of corporate social responsibility activities to the environment and the surrounding community.

Various corporate responsibilities implemented in 2015 where the Company's participation in the organizing of Mass Wedding of 2014/2015 which was held by Yayasan Pondok Kasih (YPK), Harmoni Cinta Indonesia (HCI), and Rajawali Foundation and was supported by Government of DKI Jakarta, the Office of Mental Development of Indonesian Army, Indonesia Global Compact Network (IGCN), Rajawali Televisi (RTV), and Pundi Amal SCTV. The activities reflected the Company's concern on the improvement of quality of life and the state of welfare of the nation. The Company then held collaboration with Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) of Bali Province in an action that brought a theme "Be Bald to Fight Cancer on Kids" as part of campaign against cancer on kids, an orphanage visit to Yayasan Doa Embun Kasih which accommodated the mentally disorder people, drug addictive people, and people with occult infection, while continuing effort to add bio pore holes to support "One Million Biopori Holes Movement" campaign in conjunction with the commemoration of World Water Day on March 22, 2015.

Other social activities were the Ramadhan activities, such as distribution of takjil for breakfasting to road users and the community and provision of free transportation for Holiday travelers that traveled the Jakarta–Yogyakarta round trip route. The Company also held a blood donor activity which was held for employees and partner drivers of Express Group in conjunction with the celebration of the 26th Anniversary of the Company.

Adding to the CSR program activities, the Company also organized a number of activities to increase level of engagement between the Company and customers of Express Group. The activities were in the forms of sympathetic action on Valentine Day when the Company distributed flowers and pins, the distribution of Chinese New Year gift packages and direct interaction of management of Express Group, which was represented by I myself, with the customers on National Customer Day when I acted as the dispatcher.



PROSPEK TAHUN 2016

Direksi berharap di tahun 2016 iklim bisnis akan lebih kondusif yang didukung oleh perbaikan ekonomi yang lebih baik dan upaya pemerintah untuk menciptakan persaingan bisnis yang sehat di sektor layanan transportasi darat. Direksi juga menilai sejumlah agenda pemerintah untuk membangun sistem transportasi yang lebih terintegrasi, khususnya di wilayah DKI Jakarta, akan semakin mendekatkan *supply* dan *demand* bagi layanan taksi yang kami sediakan.

Di sisi armada, Grup Express akan senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui peremajaan sejumlah armada yang memasuki usia pemakaian sesuai kebijakan Perusahaan. Perseroan juga akan fokus mengembangkan lini usaha baru, baik layanan taksi berbasis komisi (Taksi Eagle dan Tiara Express) maupun layanan Bus (Eagle High), di samping juga memperkuat penetrasi ke sektor korporasi melalui layanan taksi reguler yang lebih berkualitas.

Dengan dukungan infrastruktur TI yang semakin kuat, Direksi optimis dengan prospek bisnis di tahun 2016 karena penerapan sistem RDS akan memberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan pangsa pasar Perseroan di layanan taksi reguler maupun taksi premium. Perseroan juga telah menggandeng mitra strategis INDOSAT yang merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Peluncuran sistem dan aplikasi TI ini diharapkan dapat membantu kedua perusahaan untuk meningkatkan tingkat utilisasi dan *brand image*. Di samping itu, kerja sama dengan INDOSAT merupakan nilai tambah tersendiri dalam hal perolehan penghasilan tambahan melalui iklan yang dipasang pada unit kendaraan Grup Express. Namun, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan

BUSINESS PROSPECT IN 2016

Board of Directors expects to see more favorable business climate by 2016 supported with economic recovery and government's efforts to create a healthy business environment for land transportation industry. Board of Directors also sees the government agenda to build more integrated transportation system, particularly within DKI Jakarta region, will bring closer the supply and demand for our taxi service.

In term of fleet, Express Group will hold its commitment to conduct replacement for its old fleets as the corporate policy. The Company will also accelerate the development of the new business lines, such as the commission-based Eagle Taxi and Tiara Express as well as Eagle High bus service, and strengthen penetration into corporate sectors through the provision of high quality regular taxi service.

With stronger IT infrastructure, Board of Directors is optimistic with the business prospect in 2016 as the implementation of newly developed RDS will give the Company bigger opportunity to develop market access of regular as well as premium taxi services. The Company also holds strategic partnership with INDOSAT which is one of the biggest telecommunication operators in Indonesia. The launch of IT system and applications is expected to facilitate improvement in utilization and brand image of both companies. In addition, partnership with INDOSAT will give value added in terms of additional income from mobile ads displayed on the fleet of Express Group. Still, the Company holds commitment to enhance the implementation of risk management and prudence principles upon the execution of all strategic plans

manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian terhadap pelaksanaan seluruh rencana strategis yang ditetapkan dikarenakan potensi berlanjutnya risiko makroekonomi masih akan menjadi perhatian penting untuk tahun mendatang.

Dengan pengembangan sistem TI dan inovasi yang senantiasa dilakukan Perseroan, kami mengharapkan utilisasi unit operasional Perseroan dapat semakin meningkat dan Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang jauh lebih memuaskan di masa mendatang.

PENUTUP

Menutup sambutan ini, Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan kepada jajaran Direksi dan manajemen sehingga kami mampu mencatatkan kinerja yang membanggakan sepanjang tahun 2015. Kami juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan seluruh karyawan dan mitra pengemudi yang telah berkontribusi terhadap penciptaan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami berharap kerja sama ini akan terus diperkuat di masa yang akan datang demi mendukung kemajuan Perseroan.

Hormat kami,

considering the potential of the continued impact of the macroeconomic uncertainty in the coming years.

We expect that the development of IT system and relentless innovations will increase utilization of the Company's operational units and lead the Company to achieve higher business performance in the years to come.

CLOSING

To conclude, Board of Directors would like to extend appreciation and gratitude to all supports and trust from shareholders and stakeholders to Board of Directors and the management, which had motivated us to deliver satisfying results in 2015. We also would appreciate the dedication and hard work of the employees and partner drivers for the contributions to a sustainable business growth of the Company. We expect this cooperation will grow stronger in the future years and contribute significantly to the advances of the Company's business.

Sincerely yours,



Daniel Podiman

Direktur Utama President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Tan Tjoe Liang
Komisaris Utama President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Meraih gelar akademik di bidang Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, tahun 1981, dan gelar Sarjana Ekonomi dari program ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1988. Menjabat sebagai Komisaris Grup Express sejak bulan Juni 2010 berdasarkan Akta RUPS No. 7 tanggal 8 Juni 2010, saat ini beliau juga menjabat Direktur PT Rajawali Corpora (sejak 1993). Bergabung dengan Rajawali Group sejak tahun 1991 sebagai Wakil Direktur PT Pengembangan Pariwisata Lombok, beliau juga menduduki jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Rajawali Group. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Bentoel Prima Tbk (1995-2009), Komisaris di PT Excelcomindo Pratama Tbk (1998-2005) dan Komisaris di PT International Prima Coal (2006-2008).

Indonesian Citizen, 58 years old. Earning a degree in Accounting from Jayabaya University, Jakarta, in 1981, and an Economic degree from extension program of Faculty of Economics, University of Indonesia in 1988. Serving as Commissioner of Express Group as of June 2010 pursuant to the Deed of GMS No. 7 dated 8 June 2010, he is also Director at PT Rajawali Corpora (since 1993). Joining in Rajawali Group since 1991 as Vice Director of PT Pengembangan Pariwisata Lombok, he also serves as Director and Commissioner at some companies under Rajawali Group. He was Commissioner at PT Bentoel Prima Tbk (1995-2009), Commissioner at PT Excelcomindo Pratama Tbk (1998-2005) and Commissioner at PT International Prima Coal (2006-2008).



Darjoto Setyawan
Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981 dan gelar Master of Management jurusan Strategi Bisnis dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Komisaris Grup Express sejak bulan Juni 2010 berdasarkan Akta RUPS No. 7 tanggal 8 Juni 2010. Saat ini beliau masih dipercaya sebagai Komisaris PT Archi Indonesia (sejak 2013), Komisaris PT Bukit Asam Transpacific Railways (sejak 2010), Komisaris Utama PT Entertainment International Tbk (sejak 2010), Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk (sejak 2012) dan Managing Director PT Rajawali Corpora (sejak 2005). Beliau juga menduduki jabatan Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah Rajawali Group.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Nusantara Infrastructure Tbk (2011-2012), Wakil Komisaris Utamadi PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010), Komisaris Utama di beberapa perusahaan Bentoel Group (2006-2009), Presiden Direktur di beberapa perusahaan Bentoel Group (1996-2006), serta sebagai Direktur Eksekutif di PT Ongko Multicorpora, perusahaan induk Ongko Group (1983-1996).

An Indonesian citizen, 58 years old. Earning a degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1981 and a Master of Management majoring Business Strategies from Prasetya Mulya Institute of Management in 1994. He has been serving as Commissioner of Express Group since June 2010 pursuant to the Deed of GMS No. 7 dated 8 June 2010. He is currently Commissioner of PT Archi Indonesia (since 2013), Commissioner at PT Bukit Asam Transpacific Railways (since 2010), President Commissioner at PT Entertainment International Tbk (since 2010), President Commissioner at PT Nusantara Infrastructure Tbk (since 2012) and Managing Director at PT Rajawali Corpora (since 2005). He is also positioned as Commissioner and Director at some companies under Rajawali Group.

He previously held position of Commissioner at PT Nusantara Infrastructure Tbk (2011-2012), Vice President Commissioner at PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010), President Commissioner at some companies of Bentoel Group (2006-2009), President Director at some companies of Bentoel Group (1996-2006), as well as Executive Director at PT Ongko Multicorpora, the holding of Ongko Group (1983-1996).

**S.Y. Wenas****Komisaris Independen Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menempuh pendidikan di Sekolah Staf dan Komando Gabungan ABRI tahun 1997, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat pada tahun 1990, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian tahun 1985 dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Kepolisian tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Independen Grup Express sejak bulan Juli 2012 berdasarkan Akta RUPS No. 24 tanggal 16 Juli 2012, beliau membangun karier kemiliteran dengan bergabung di Kepolisian RI.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Deputy Operasi Polri (2009-2010), Kepala Korps Brimob Polri (2003-2009), Kapolda Kaltim (2001), Direktur Samapta Polri (2000), Kapolda Papua (1999), Komandan Korps Brimob Polri (1998), Wakil Komandan Korps Brimob Polri (1997), Kapolwil Timor Timur (1996), Kapolres Metro Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat (1994-1996), Komandan Detasemen Gegana Polri (1987), Komandan Satuan Brimob Riau, Jawa Tengah dan Metro Jaya (1985-1994).

Indonesian citizen, 63 years old. He took study at Staff and Joint Command School of Indonesian Army in 1997, Staff College and Command of Indonesian Army in 1990, Police Academy in 1985 and the Indonesian Army-Police Academy in 1974. Serving as Independent Commissioner of Express Group since July 2012 pursuant to the Deed of GMS No. 24 dated 16 July 2012, he built military career by joining in Indonesia Police Department.

Previously he served as Deputy Operation of Indonesian Police Department (2009-2010), Head of Mobile Brigade Corps of Indonesian Police Department (2003-2009), Head of East Kalimantan Regional Police Department (2001), Director of Technical Operation Unit (Samapta) of Indonesian Police Department (2000), Head of Police Department of Papua Province (1999), Commander of Mobile Brigade Corps of Indonesian Police Department (1998), Deputy Commander of Mobile Brigade Corps of Indonesian Police Department (1997), Head of Timor Timur Regional Police Department (1996), Head of South Jakarta Metro Police Department and of Central Jakarta Metro Police Department (1994-1996), Commander of Disaster Unit of Indonesian Police Department (1987) Commander of Mobile Brigade Unit of Riau Province, Central Java and Jakarta Metro (1985-1994).

**Paul Capelle****Komisaris Independen Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967. Menjabat sebagai Komisaris Independen Grup Express sejak bulan Juli 2012 berdasarkan Akta RUPS No. 24 tanggal 16 Juli 2012, beliau juga merupakan Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak April 2014). Selain itu, beliau juga menjabat Anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit PT BW PlantationTbk (sejak 2011), Presiden Komisaris Rumah Sakit Mata Aini (sejak 2012), Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011) dan Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011).

Sebelumnya, beliau adalah Partner Founder di Kantor Akuntan Publik, Konsultan Pajak dan Konsultan Keuangan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) (1990-2010) serta sebagai Chief Executive Officer (2004-2006) serta Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner pada perusahaan tersebut. Beliau juga aktif di lingkungan pendidikan, dan pernah menjadi Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1968-1998), Kepala Jurusan Akuntansi selama 3 (tiga) tahun dan Dosen Pembina di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang, selama 10 (sepuluh) tahun.

An Indonesian citizen, 73 years old. Earning a degree in Economics majoring Accounting from University of Indonesia in 1967. Serving as Independent Commissioner of Express Group since July 2012 pursuant to the Deed of GMS No. 24 dated 16 July 2012, he is also Member of Audit Committee of PT XL Axiata Tbk (since April 2014). He is also Member of Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (since 2013), Member of Audit Committee of PT BW PlantationTbk (since 2011), President Commissioner at Aini Eye Hospital (since 2012), Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011) and President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (since 2011).

He was Partner Founder at Public Accountant Firm, Tax Consultant and Financial Consultant (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) (1990-2010) as well as Chief Executive Officer (2004-2006) and Head of Audit Division, Risk Management Leader and Human Resources Partner at the firm.

He has actively engaged in educational sector, and becomes a lecturer at Faculty of Economics majoring Accounting at University of Indonesia (1968-1998), Head of Accounting Department for 3 (three) years and Guidance Lecturer at Faculty of Economics majoring Accounting at Brawijaya University, Malang, for 10 (ten) years.

PROFIL DIREKSI



Daniel Podiman

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1980. Menjabat posisi Direktur Utama Grup Express sejak Agustus 1999 berdasarkan Akta RUPS No. 35 tanggal 12 Agustus 1999, beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di industri otomotif dan transportasi.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 1989 sebagai Manajer Umum, beliau juga dipercaya menjabat posisi Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan. Beliau pernah bergabung dengan PT Indonesian Republic Ford Motor, Jakarta sebagai Finance and Supply Supervisor (1985-1988), PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Systems Analyst (1983-1985), PT Stephen Utama Leasing Corporation sebagai Leasing Officer Training (1982-1983) dan Drs. Utomo, Mulia & Co Registered Accountant sebagai Semi Senior Auditor (1980-1982).

An Indonesian citizen, 63 years old. Earning a degree in Economics from Faculty of Economics of Gajah Mada University, Yogyakarta, in 1980. Serving as President Director of Express Group since August 1999 pursuant to the Deed of GMS No. 35 dated 12 August 1999, he has more than 20 years of experience across automotive and transportation sectors.

Joining in the Company since 1989 as General Manager, he also serves the positions of Commissioner and Director at some subsidiaries of the Company. He once joined in PT Indonesian Republic Ford Motor, Jakarta as Finance and Supply Supervisor (1985-1988), in PT Gajah Tunggal Tbk as Systems Analyst (1983-1985), in PT Stephen Utama Leasing Corporation as Leasing Officer Training (1982-1983) and Drs. Utomo, Mulia & Co Registered Accountant as Semi Senior Auditor (1980-1982).

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Herwan Gozali

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Jakarta pada tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur Operasional Grup Express sejak Agustus 1999 berdasarkan Akta RUPS No. 35 tanggal 12 Agustus 1999, beliau membangun karier profesionalnya di Perseroan sejak bergabung tahun 1989 dan telah dipercaya menduduki sejumlah jabatan penting, yaitu Manajer Keuangan (1989-1993), Manajer Umum Operasional (1993-1995) dan Wakil Direktur (1995-1998). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan.

Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Sayuti Gazali sebagai Supervisor (1986-1989).

An Indonesian citizen, 53 years old. Earning a degree in Accounting from Faculty of Economics of Bung Hatta University, Jakarta in 1988. Serving as Director of Operation of Express Group since August 1999 pursuant to the Deed of GMS No. 35 dated 12 August 1999, he built a professional career in the Company since joining in 1989 and was trusted to hold several positions, including Finance Manager (1989-1993), General Operational Manager (1993-1995) and Vice Director (1995-1998). He is also serving as Commissioner and Director at subsidiaries of the Company.

He once joined in Public Accountant Firm of Sayuti Gazali as Supervisor (1986-1989).



David Santoso
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis Indonesia pada tahun 1998, Magister Manajemen Umum dari Indonesian Institute of Management Development di tahun 2008 serta memiliki Sertifikat Akuntansi (UNA Certification). Menjabat sebagai Direktur Keuangan Grup Express sejak Juni 2010 berdasarkan Akta RUPS No. 7 tanggal 8 Juni 2010, beliau juga dipercaya menjabat posisi Komisaris dan Direksi di beberapa entitas anak Perseroan.

Beliau pernah bergabung dengan PT Rajawali Corpora sebagai Asisten Direksi (hingga 2007). Beliau juga sebelumnya bergabung dengan PT Johnson Diversey Indonesia sebagai Direktur Keuangan, Akuntansi & Pengadaan Barang (2004-2007), PT Uniplast Ika Pratama sebagai Manajer Akuntansi & Keuangan (2003-2004) serta Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers sebagai Asisten Manajer (1995-2003).

An Indonesian citizen, 41 years old. Earning a degree in Accounting from STIE Institut Bisnis Indonesia in 1998, a Master degree in General Management from Indonesian Institute of Management Development in 2008 and a certification of Accounting (UNA Certification). Serving as Director of Finance of Express Group since June 2010 pursuant to the Deed of GMS No. 7 dated 8 June 2010, he is also serving as Commissioner and Director at some subsidiaries of the Company.

He once served PT Rajawali Corpora as Assistant to Board of Directors (until 2007). He also joined in PT Johnson Diversey Indonesia as Director of Finance, Accounting & Procurement of Goods (2004-2007), PT Uniplast Ika Pratama as Accounting & Finance Manager (2003-2004) as well as Public Accountant Firm of PricewaterhouseCoopers as Assistant Manager (1995-2003).



Shafruhan Sinungan
Direktur Independen Independent Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 1982. Menjabat sebagai Direktur Independen Grup Express sejak September 2012 berdasarkan Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012, beliau saat ini juga menjabat Kepala Cabang PT Astra International Tbk.

Beliau pernah bergabung dengan PT Surya Kencana Mobilindo sebagai Komisaris Utama (1994-2001), PT Astra International Tbk sebagai Manajer Penjualan (1995-1999), PT Astra Internasional Tbk sebagai Supervisor Penjualan (1993-1995), PT Putra Tunggal Aneka sebagai Komisaris (1987-1995), dan PT Astra International – Toyota sebagai Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik (1987-1993).

Selama lebih dari 12 tahun, beliau berperan aktif di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (sejak 1997) dan hingga kini masih menjabat sebagai Wakil Ketua DPP Organda DKI Jakarta, Ketua Organda untuk Unit Bus dan Angkapat, serta Pengurus Organisasi (Executive Board) Organda DKI Jakarta.

An Indonesian citizen, 59 years old. Earning a degree in Economics majoring Management from Faculty of Economy of Borobudur University, Jakarta in 1982. Serving as Independent Director of Express Group since September 2012 pursuant to the Deed of GMS No. 32 dated 24 September 2012, he is currently the Branch Head of PT Astra International Tbk.

He once served PT Surya Kencana Mobilindo as President Commissioner (1994-2001), PT Astra International Tbk as Sales Manager (1995-1999), PT Astra Internasional Tbk as Sales Supervisor (1993-1995), PT Putra Tunggal Aneka as Commissioner (1987-1995), and PT Astra International – Toyota as Special Project Officer for Government and Public Transportation (1987-1993).

For more than 12 years, he has played active role in the Organization of Land Transportation (Organda) of DKI Jakarta (since 1997) and currently he is positioned as Vice Chairman of Central Management of Organda DKI Jakarta, Chairman of Organda for Bus and Land Transportation Service as well as sits on Executive Board of Organda DKI Jakarta.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

Nama Perusahaan Company Name	PT Express Transindo Utama Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juni 1981 11 June 1981
Dasar Hukum Pendirian Basic Legal of Establishment	Akta Pendirian No. 9 Establishment Deed No. 9
Modal Dasar Authorized Capital	Rp540 miliar (Sesuai Akta Pendirian Terakhir) Rp540 billion (Based on the Latest Establishment Deed)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp214,56 miliar (Sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp214.56 billion (Based on the Latest Establishment Deed)
Kepemilikan Saham Stake Ownership	PT Rajawali Corpora 51,0025% dan Masyarakat 48,9975% PT Rajawali Corpora 51.0025% and Public 48.9975%
Bidang Usaha Business Segments	Jasa Transportasi Darat Land Transportation Service
Kegiatan Usaha Utama Primary Businesses	Angkutan Darat lainnya untuk Penumpang (sesuai TDP) Other Passenger Transportation Services
Kantor Pusat Head Office	Gedung Express Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, Maphar, Taman Sari Jakarta 11160

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Auditor Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accountant Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (anggota dari/member of Moore Stephens International Limited) Itiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

Pencatatan Saham Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung BEI
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Wali Amanat Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46
Tromol Pos 1094/1000
Jakarta 10210

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Pemeringkat Efek Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250

SEKILAS PERUSAHAAN OUR HISTORY

PT Express Transindo Utama Tbk, selanjutnya disebut 'Grup Express' atau 'Perseroan', merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi terkemuka yang inovatif dan terbesar di Indonesia dengan pengalaman lebih dari dua dekade.

Grup Express menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), di mana Perseroan melepas 1,05 miliar lembar saham atau setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Kepemilikan saham di Grup Express menunjukkan komposisi bahwa PT Rajawali Corpora hingga kini masih merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan 51,0025% dari seluruh modal saham Perusahaan.

Sejalan dengan visi perusahaan, Grup Express menerapkan model bisnis dengan skema kemitraan yang unik dan saling menguntungkan bagi perusahaan, mitra pengemudinya maupun publik luas. Model bisnis ini juga telah mendapatkan pengakuan dari *United Nations Development Program* (UNDP) pada tahun 2008 karena kontribusi Perseroan terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan publik sebagai *stakeholder*.

Hingga 31 Desember 2015, Grup Express mengelola lebih dari 25.000 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 11.600 armada. Dengan wilayah operasi mencakup area Jadetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Padang dan Bali serta Lombok melalui perusahaan asosiasi, Perseroan menjangkau basis pelanggan yang besar dari berbagai segmen melalui penyediaan layanan taksi reguler, taksi premium, maupun *Value-Added Transportation Business* (VATB) berupa layanan limousine dan bus.

Atas inovasi yang tiada henti untuk senantiasa meningkatkan daya saing perusahaan dan memberikan layanan terbaik serta berkualitas bagi pelanggannya, Grup Express dianugerahi berbagai penghargaan dari institusi yang prestisius, yaitu di antaranya penghargaan sebagai Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif dan "*The Most Competitive CEO*" yang dipersembahkan oleh Majalah Economic Review di tahun 2014 serta Predikat '*Best*' untuk kategori *People Development* dan Predikat '*Good*' dalam hal HR Transformation dari Majalah SWA.

PT Express Transindo Utama Tbk, further referred as 'Express Group' or 'the Company', has built a reputation as one of the leading, most innovative and the biggest transportation service providers in Indonesia with experience of more than two decades.

Express Group embraced a status of a public company through the implementation of Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange on November 2, 2012, through which the Company released 1.05 billion shares or equal to 48.9975% of total issued and fully paid-in Capital of the Company. The stake ownership in Express Group shows that PT Rajawali Corpora is the majority shareholder by dominating 51.0025% from total share capital of the Company.

As the corporate vision, Express Group has applied a unique partnership business model that offers mutual benefits for the company, partner drivers and the public in general. This business model has earned recognition from United Nations Development Program (UNDP) in 2008 for the contribution to the provision of jobs as well as economic development by empowering the public as the stakeholder.

Through December 31, 2015, Express Group has managed more than 25,000 skilled drivers and a total of 11,600 fleet. With operational areas covering Jadetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Padang and Bali as well as Lombok through the associates, the Company successfully establishes a wide customer base representing various market segments through the delivery of regular taxi service, premium taxi, as well as Value-Added Transportation Business (VATB) including limousine and bus services.

For the relentless innovations to consistently improve the company's competitiveness and deliver the best and quality services for the customers, Express Group accepted various awards from prestigious institutions, among which are "The Most Innovative Taxi Company" and "The Most Competitive CEO" awards from Economic Review Magazine in 2014, and earned 'Best' predicate in the category of People Development as well as 'Good' predicate in HR Transformation from SWA Magazine.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Manajemen Perseroan telah merumuskan visi dan misi yang telah disetujui oleh Direksi dan akan menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan. Berikut visi dan misi Grup Express:

Management of the Company has formulated vision and mission that have been approved by the Board of Directors and serve as reference for Board of Directors in managing the company. Below are the vision and mission of Express Group:

VISI VISION

“Menjadi perusahaan transportasi darat yang utama di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan: pemerintah, pemegang saham, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan masyarakat”.

“To be a leading land transportation service company in Indonesia that offers maximum value to all stakeholders: the government, shareholders, drivers, employees, customers and the public”.

MISI MISSION

“Menyediakan layanan transportasi darat yang terintegrasi secara profesional berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik, yang memegang erat etika bisnis untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan”.

“To serve professionally integrated land transportation services with respect to corporate values and good corporate governance, as well as that adhere to business ethics to provide benefits for the stakeholders”.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

KEPEDULIAN

1. Menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan internal dan eksternal dengan memberikan respon positif terhadap keluhan pelanggan.
2. Menyelesaikan masalah pelanggan internal dan eksternal.
3. Sepenuh hati dalam melayani pelanggan dengan memberikan nilai tambah bagi pelanggan internal dan eksternal.
4. Bertindak antisipatif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan internal dan eksternal.
5. Terus-menerus menciptakan pelanggan internal dan eksternal yang loyal terhadap perusahaan.

KERJA SAMA

1. Berpartisipasi sebagai anggota tim.
2. Bertindak proaktif sebagai anggota tim dengan memberi solusi atas masalah tim.
3. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja tim dengan mematuhi keputusan tim.
4. Memotivasi tim untuk menjadi tim yang efektif.
5. Menjaga dan mempertahankan kinerja tim untuk memberikan kontribusi yang bernilai tambah bagi perusahaan.

KETEKUNAN

1. Pantang menyerah dalam melakukan pekerjaan.
2. Mencari jalan keluar dalam menghadapi masalah.
3. Menjalankan tugas dengan tekun dan penuh semangat.
4. Konsisten dalam mempertahankan optimisme dan semangat dalam menghadapi perubahan.
5. Memberikan kontribusi terbaik yang dimiliki kepada perusahaan.

KOMITMEN

1. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
2. Memberikan prioritas kepada perusahaan.
3. Satunya kata dan perbuatan.
4. Memegang teguh kejujuran dan kebenaran.
5. Menunjukkan loyalitas terhadap pekerjaan dan perusahaan.

DISIPLIN

1. Mematuhi peraturan perusahaan.
2. Mematuhi prosedur kerja atau kesepakatan yang telah diputuskan.
3. Tepat waktu.
4. Tepat janji.
5. Menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai pedoman dalam bekerja.

CARING

1. To give attention and to care for the needs of both internal and external customers by quickly responding to the customer's complaints.
2. To give solution the problems of internal and external customers.
3. To serve the customers with heart and to give value added to the internal and external customers.
4. To anticipate the needs of both internal and external customers.
5. To continue creating loyal customers from internal and external markets for the company.

TEAMWORK

1. To participate as a team member.
2. To be proactive as a team member by giving solution to team's problems.
3. To be responsible for the results of team work by supporting the team's decision.
4. To motivate team to be an effective team.
5. To maintain team's performance so as to contribute value added to the company.

PERSISTENCE

1. To be determined in the task implementation.
2. To seek for solution to any problems.
3. To carry out the duties with persistence and full of spirit.
4. To be consistent in upholding the spirit and optimism for any changes.
5. To give the best contribution to the company.

COMMITMENT

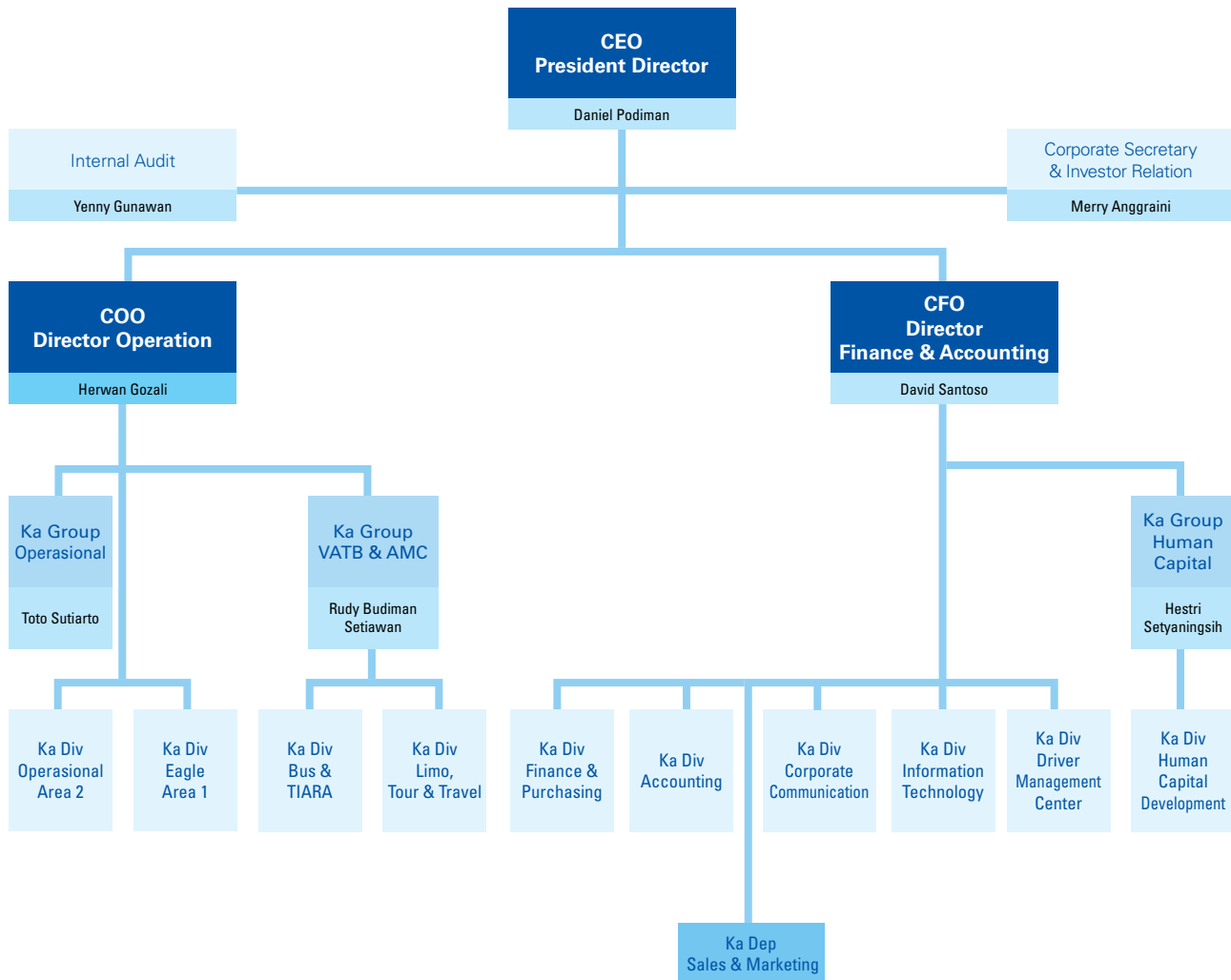
1. To be responsible in the duty implementation.
2. To set the Company at first priority.
3. To share one commitment in acting and in words.
4. To strongly hold the truth and honesty.
5. To be loyal to the jobs and the company.

DISCIPLINE

1. To adhere to the company's rules.
2. To adhere to the working procedures or agreements made.
3. To be punctual.
4. To fulfill promises.
5. To carry out corporate values as reference in the duty implementation.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Hingga per 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Shares (Rp)	(%)
PT Rajawali Corpora	1,094,310,000	109,431,000,000	51.0025
Masyarakat/ Public	1,051,290,000	105,129,000,000	48.9975
Total	2,145,600,000	214,600,000,000	100.0000

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

As per December 31, 2015, the Company's stake ownership was composed of:

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 2 November 2012, Grup Express melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.290.000 lembar saham atau setara 48.9975% dengan nilai nominal per saham Rp100.

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

On November 2, 2012, Express Group successfully conducted the Initial Public Offering (IPO) and listed 1,051,290,000 shares or equal to 48,9975% at nominal value of Rp100.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kemudian pada tanggal 6 Mei 2014, Grup Express melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dan memperoleh peringkat idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 19 Maret 2015 dan kemudian diturunkan menjadi idA- pada tanggal 10 Maret 2016.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Then on May 6, 2014, Express Group executed the Public Offering for Bond I Express Transindo Utama of the Year of 2014 at total nominal value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed rate of 12.25% per year. On June 25, 2014, the Company listed the bond on Indonesia Stock Exchange. The Company paid the bond interest every quarter, and the first payment was made on September 24, 2014 and the latest will be paid on June 24, 2019. The bond has 5 years in tenure and was rated idA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on March 19, 2015. The bond rating was downgraded to idA- on March 10, 2016.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Grup Express menjalankan bidang usaha jasa transportasi darat. Grup Express memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui jenis layanan taksi reguler, taksi premium dan *Value Added Transportation Business (VATB)* dengan berbagai fasilitas dan keunggulan masing-masing untuk menyasar berbagai segmen pasar.

Grup Express telah membangun reputasi yang baik dengan merek (*brand*) yang sangat kuat di pasaran. *Brand* ini salah satunya dicirikan oleh kendaraan berupa sedan berwarna putih dengan logo "Express" berada di dua sisi kendaraan.

According to the Article of Association of the Company, Express Group runs the land transportation business. Express Group serves an integrated transportation service through the delivery of regular taxi service, premium taxi service and Value Added Transportation Business (VATB) which highlight a number of facilities and excellent features to serve various market segments.

Express Group has built a good reputation with strong brand on the market. The brand is characterized with white sedan with "Express" brand logo painted on each side of the vehicle body.

Jenis Layanan Type of Services	Deskripsi Layanan Description of Service	Keunggulan Layanan Service Excellence	Area Operasional Operational Coverage	Jumlah Armada Total Fleet
Taksi Reguler	Dilayani dengan 2 (dua) merek, yaitu Taksi Express berbasis sistem kemitraan dan Taksi Eagle berbasis sistem komisi.	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pembayaran tunai maupun kartu prabayar BCA Flazz. - Menerapkan teknologi <i>Digital Dispatch System (DDS)</i>. - Pemesanan dapat melalui <i>Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122</i>. 	Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi (Jadetabek), Surabaya, Padang, Semarang dan Medan. Khusus Eagle, turut melayani pangkalan taksi dan hotel berbintang lima yang telah memiliki kerja sama dengan Perseroan seperti Hotel JW Marriott dan Hotel Four Seasons.	>11.000
Reguler Taxi	Served under two brands, namely Express Taxi with partnership system and Eagle Taxi with commission system.	<ul style="list-style-type: none"> - Cash or using prepaid card, BCA Flazz. - Equipped with Digital Dispatch System (DDS) application. - Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122. 	Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi (Jadetabek), Surabaya, Padang, Semarang and Medan. For Eagle in particular, the service is also available at taxi shelter and five star hotels that have cooperation with the Company such as Hotel JW Marriott and Hotel Four Seasons.	>11,000



Jenis Layanan Type of Services	Deskripsi Layanan Description of Service	Keunggulan Layanan Service Excellence	Area Operasional Operational Coverage	Jumlah Armada Total Fleet
Taksi Premium	Layanan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas yang disediakan melalui merek Tiara Express.	<ul style="list-style-type: none"> - Kendaraan mewah yaitu Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320d. - Pemesanan dapat melalui <i>Contact Center</i> Halo Express (62-21) 1500 122. 	Di pangkalan resmi milik Grup Express yang berlokasi di mal atau hotel.	300
Premium Taxi	Luxurious, convenient and high quality transportation service under Tiara Express brand.	<ul style="list-style-type: none"> - Luxurious cars of Mercedes C-200 type, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320d. - Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122. 	Available at official shelters of Express Group at malls or hotels.	300
Value Added Transportation Business (VATB)	Dilayani melalui sistem sewa dan terdiri dari berbagai tipe kendaraan dan model. Layanan VATB termasuk layanan bus dengan merek Eagle High, layanan limusin dan lain-lain.	<p>a. Layanan Limusin:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan '<i>Smart for Two</i>' khusus pelanggan peserta program khusus bulan madu dan valentine di area Bali. - Dilengkapi perangkat <i>Global Positioning System</i> (GPS). - Sistem sewa per jam, harian, mingguan atau bulanan. <p>b. Layanan Bus Eagle High:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori 'Big' terdiri dari dua jenis kendaraan dengan kapasitas tempat duduk masing-masing 47 dan 59 tempat duduk. - Kategori 'Medium' terdiri dari dua jenis kendaraan dengan kapasitas tempat duduk masing-masing 25 dan 29 tempat duduk. - Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata yang berlokasi di hotel bintang lima, termasuk hotel yang merupakan afiliasi PT Rajawali Corpora. 	Jakarta, Bandung dan Bali serta Lombok yang dilayani melalui perusahaan asosiasi. Khusus bus, layanan tersedia di area Jadedetabek.	258



Jenis Layanan Type of Services	Deskripsi Layanan Description of Service	Keunggulan Layanan Service Excellence	Area Operasional Operational Coverage	Jumlah Armada Total Fleet
Value Added Transportation Business (VATB)	Served under rental mechanism with various types of vehicle and models. VATB services include bus service under Eagle High brand, limousine and the others.	<p>a. Limousine services:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Using vehicle types, such as Mercedes ML, BMW X5, Toyota Camry and Toyota Commuter Hi-Ace. - 'Smart for Two', a special service for honeymooners and valentine program participants in Bali. - Equipped with Global Positioning System (GPS). - Rental system on hourly, weekly as well as monthly basis. <p>b. Eagle High Bus Service:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 'Big' category consisting of two types of vehicle with seat capacity up to 47 and 59 respectively. - 'Medium' category consisting of two types of vehicle with seat capacity of 25 and 29 seats respectively. - Targeting at individual as well as corporate customers, for multi purposes, such as pickup and delivery service for a company's employees, student transportation, or leisure in cooperation with travel agents a star rated hotels, including hotels that are affiliates of PT Rajawali Corpora. 	Jakarta, Bandung and Bali also Lombok which are served through associate company. Bus service is now available for Jadetabek area.	258



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN COMPANY'S OPERATIONAL AREA



DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	DOMISILI DOMICILE	2015	2014	MULAI BEROPERASI COMMERCIAL OPERATION
			%	%	
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Transportasi darat Land transportation	JL. Pembangunan 1 RT 002/02 Kelurahan Batusari, Kec. Batuaceper Kota Tanggerang	99.9600	99.9600	2002
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Transportasi darat Land transportation	Komplek Ruko Mangga Dua Blok A-10 No. 11, Jagir Wonokromo 100, Surabaya	99.9960	99.9960	2002
PT Semesta Indoprima (SIP)	Transportasi darat Land transportation	Gedung Menara Rajawali Lt. 27, JL. Mega Kuningan Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Jakarta Selatan	99.9996	99.9996	2004
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Transportasi darat Land transportation	Menara Rajawali Lt.24 Jl. Mega Kuningan Lot 5,1 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan	99.9000	99.9000	2005
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Transportasi darat Land transportation	Ruko Mangga Dua Blok A-10/11, JL. Jagir Wonokromo 100, Surabaya	99.9000	99.9000	2005
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Transportasi darat Land transportation	JL. Sisingamangaraja No. 15-B KM 7, Kelurahan Harjosari, Kec. Medan Amplas, Medan	99.6000	99.6000	2005
PT Satria Express Perdana (SEP)	Transportasi darat Land transportation	Perum Puri Pudak Payung Asri Blok D/54-A, Kelurahan Pudakpayung, Kec. Banyumanik, Semarang	99.0000	99.0000	2006
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Transportasi darat Land transportation	JL. Rawa Dolar No. 77 RT 007 RW 005, Kelurahan Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi	99.6000	99.6000	2007
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Transportasi darat Land transportation	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99.8000	99.8000	2010
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Transportasi darat Land transportation	JL. SKKI Priyang RT 008/002, Kelurahan Pondok Jagung, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	99.8000	99.8000	2010
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Transportasi darat Land transportation	JL. Raya Parung Ciputat KM.21 RT 02/04, Kelurahan Kedaung, Kec. Sawangan, Depok	99.6000	99.6000	2010
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Transportasi darat Land transportation	JL. Raya Kranggan No. 26 RT 001 RW 008, Kelurahan Jatiraden, Kec. Jatisampurna Kota Bekasi	99.9967	99.9967	2011
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Transportasi darat Land transportation	JL. Baru Cipendawa – Jatiasih RT 004 RW 004, Kelurahan Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi	99.8857	99.8857	2013
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Transportasi darat Land transportation	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99.9998	99.9990	2014
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Transportasi darat Land transportation	JL. By Pass KM 21, Kelurahan Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	99.9990	99.9990	2014
ENTITAS ANAK DARI MKS INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH MKS					
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Perdagangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa Merchandising, land transportation and workshop services	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99.8000	99.8000	1997
PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)	Konsultan teknologi Technology consultant	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	75.0000	-	2015

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL
MANAGEMENT



PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE MANAGEMENT



Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan faktor penting yang mendukung Grup Express dalam mengembangkan bisnisnya sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, dalam strategi maupun inisiatif bisnisnya, pengelolaan SDM merupakan salah satu aspek yang diprioritaskan dalam rangka mewujudkan organisasi Perseroan yang handal serta profesional agar mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang ada dan memfasilitasi ekspansi Perseroan di masa datang.

Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Grup Express adalah sangat fokus dan terarah, mulai dari perekrutan, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, penetapan remunerasi hingga perancangan struktur organisasi yang efektif dan efisien, agar setiap individu yang ada mampu berkontribusi kepada peningkatan produktivitas serta pencapaian seluruh sasaran strategis perusahaan. Di samping itu, pengembangan SDM juga diselaraskan dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan ke depan.

Human Resources ("HR") is an important factor for Express Group to support the future business expansion as the vision and mission. Therefore, the Company's strategy and business initiative in the human resource management is one priority aspect to develop a reliable and professional organization so as to adapt to the business dynamic and facilitate the future expansion of the Company.

Express Group has determined a focused policy on the human resource management, from the recruitment, competence enhancement, career development, determination of remuneration until the design of effective and efficient organizational structure, so that each individual can contribute to the improvement of productivity and achievement of all strategic objectives of the company. In addition, the human resource development is also done with respect to the needs for business development in the future years.

PROFIL SDM HR PROFILE

Pada tahun 2015, Grup Express beserta anak perusahaan memiliki sebanyak 2.135 karyawan dengan komposisi karyawan menunjukkan sebanyak 823 orang merupakan karyawan tetap dan 1.312 orang merupakan karyawan kontrak sedangkan posisi tahun 2014 mencapai 2.229 karyawan.

In 2015, Express Group and the subsidiaries managed 2,135 employees, comprising 823 permanent employees and 1,312 contract employees from 2,229 employees in 2014.

Berikut adalah komposisi SDM Grup Express berdasarkan Jabatan per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

Below is the composition of Express Group's employees based on Job Position as per December 31, 2015 and December 31, 2014:

Jabatan Position	Jumlah Total	
	2015	2014
Direksi/ Board of Directors	4	4
Eksekutif Senior/ Senior Executives	4	4
Manajer Senior/ Senior Manager	8	10
Manajer/ Manager	32	33
Staff/ Staffs	2.087	2.178
Total	2.135	2.229

Berikut adalah komposisi SDM Grup Express berdasarkan pendidikan per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

Below is the composition of Express Group's employees based on Education as per December 31, 2015 and December 31, 2014:

Pendidikan Education	Jumlah Total	
	2015	2014
Master dan Doktor/ Master and Doctoral Degrees	13	14
Sarjana/ Undergraduate	387	339
Diploma/ Diploma	227	210
SD/SMP/SLTA / Elementary/Junior High/Senior High Schools	1.508	1.666
Total	2.135	2.229

Berikut adalah komposisi SDM Grup Express berdasarkan jenis kelamin per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

Below is the composition of Express Group's employees based on Gender as per December 31, 2015 and December 31, 2014:

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	
	2015	2014
Laki-laki/Male	1.935	2.059
Perempuan/Female	200	170
Total	2.135	2.229

REKRUTMEN

RECRUITMENT

Kebijakan Grup Express terkait dengan perekrutan karyawan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan di tiap departemen/*Pool* Perseroan. Terhadap calon karyawan maupun mitra pengemudi, Grup Express menetapkan kualifikasi yang tinggi serta menerapkan proses seleksi yang ketat yang dilaksanakan secara adil, transparan dan kompetitif. Sesuai tujuan perekrutannya, karyawan yang direkrut oleh Perseroan akan memiliki status sebagai karyawan tetap, karyawan kontrak ataupun karyawan magang. Sementara itu, Perseroan menempatkan mitra pengemudi Taksi Express sebagai mitra perusahaan yang dipekerjakan berdasarkan skema kontrak kerja sama yang ditandatangani antara mitra pengemudi dan Perusahaan sebelum mereka dapat mengoperasikan taksi reguler.

Pada tahun 2014, Grup Express memperkenalkan pola rekrutmen baru berbasis kemitraan berjenjang yang disebut Program Kemitraan Berjenjang (ProKB) setelah selama lebih dari satu dekade Grup Express menerapkan pola kemitraan dalam sistem perekrutan calon mitra pengemudi. Rekrutmen melalui sistem ProKB ini membuka peluang keterlibatan yang lebih luas kepada pemangku kepentingan, baik itu karyawan internal maupun masyarakat luas dengan berperan sebagai sponsor untuk calon mitra pengemudi baru Taksi Express.

Mengadopsi sistem rekrutmen multi level dengan Minimal Binary (2 kaki) serta maksimal 10 tingkat/level, mereka dapat merekomendasikan mitra pengemudi yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan dan berpengalaman. Atas jasanya tersebut, setiap sponsor berhak atas bonus yang terdiri dari (i) bonus rekrutmen, (ii) bonus operasional, dan (iii) bonus poin dalam bentuk paket perjalanan ke tujuan domestik maupun mancanegara.

Sejauh ini, pelaksanaan ProKB mendapat sambutan positif dari berbagai kalangan sehingga pada tahun 2015, Perseroan terus menyosialisasikan pola rekrutmen ini baik kepada para pengemudi taksi reguler maupun khalayak yang lebih luas agar mereka berminat untuk mengikuti program ini. Bagi Grup Express, ProKB tidak hanya menjamin ketersediaan tenaga pengemudi secara berkelanjutan melainkan juga berkontribusi terhadap penciptaan hubungan yang konstruktif dengan karyawan internal dan pemangku kepentingan lainnya.

Di tahun 2015, jumlah karyawan baru yang direkrut Perseroan mencapai 727 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Keterangan Remarks	Jumlah Total
Jumlah karyawan per 1 Januari 2015 Total employees as per January 1, 2015	2.229
Jumlah karyawan yang masuk selama tahun 2015 Total employees recruited in 2015	727
Jumlah karyawan yang keluar selama tahun 2015 Total employees resigned in 2015	821
Jumlah karyawan per 31 Desember 2015 Total employees as per December 31, 2015	2.135

Express Group's policy on recruitment is realized with respect to the business needs at each of departments/*Pools* of the Company. Toward all employee candidates or future partner drivers, Express Group has determined high qualifications and tight yet fair, transparent and competitive selection. As the objective of the recruitment, the recruited employees will earn the statuses of permanent employees, contract employees or interns. Meanwhile, the Company considers the drivers of Express Taxi as partner that is employed under a cooperation contract signed between the partner driver and the Company before they join in the Company as the regular taxi drivers.

In 2014, Express Group introduced new recruitment method that employs multilevel partnership scheme or called Program Kemitraan Berjenjang (ProKB) after more than a decade Express Group relied on the recruitment system for partner drivers. The implementation of ProKB scheme creates a room for greater empowerment of the stakeholders, including internal employees or community to act as sponsor for new partner drivers of Express Taxi service.

Adopting the multi level recruitment system with two Binaries at minimum and 10 levels at maximum, they can recommend candidates for partner driver with suitable qualifications and adequate experience. For that sponsorship, each sponsor is entitled to certain bonuses consisting of (i) recruitment bonus, (ii) operational bonus, and (iii) bonus points in the forms of tour package to domestic as well as international destinations.

Thus far, ProKB program attains positive welcome from many parties and in 2015, the Company decided to intensify the recruitment method to regular taxi drivers and the public in general to draw their interests in the program. For Express Group, ProKB not only guarantees the long term availability of qualified drivers but also contributes to the development of constructive relationship with the internal employees and other stakeholders.

In 2015, total new recruits of the Company reached to 727 people with the following composition:

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Grup Express dalam menjalankan usahanya berpedoman pada budaya perusahaan yang membimbing setiap individu di Grup Express untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan peraturan perusahaan dan nilai-nilai perusahaan, yaitu kepedulian, kerja sama tim, ketekunan, komitmen dan disiplin, serta senantiasa tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka menjamin efektivitas pelaksanaannya, budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di lingkungan Grup Express sehingga tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi darat yang terkemuka melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan inovatif, dapat terwujud.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi budaya perusahaan, termasuk memberikan pembekalan mengenai nilai-nilai Express terhadap 727 karyawan baru.

In operating the business, Express Group also refers to the corporate cultures that guide each individual in Express Group to act and behave according to the corporate regulations and values, namely the care, teamwork, persistence, commitment and discipline, while adhering to the prevailing regulations. To ensure the effective implementation, the Company consistently socialized the corporate cultures within the organization of Express Group in order to create the leading land transportation service provider through the delivery of a range of high quality and innovative services.

During 2015, the Company continued the socialization of the corporate cultures, including by increasing knowledge of Express values to 727 new employees.

PENILAIAN KINERJA PERFORMANCE ASSESSMENT

Grup Express melaksanakan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan dalam rangka mengukur produktivitas mereka dan kontribusinya terhadap kemajuan perusahaan. Evaluasi kinerja karyawan ini menggunakan sistem *Performance and Development Reviews* (PDR) yang berlaku untuk karyawan selama masa percobaan, promosi, demosi maupun mutasi.

Perseroan melakukan penilaian kinerja sebanyak satu kali dalam setahun, yaitu pada akhir tahun. Hasil dari evaluasi tersebut dipergunakan sebagai informasi dasar dalam penentuan remunerasi maupun rencana pengembangan karier dan pelatihan yang dibutuhkan oleh mereka. Di tahun 2015, berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan, Perseroan memutuskan hal-hal berikut ini:

Express Group conducts an assessment toward the performance of the individual employees in order to measure their productivity and contribution to the business growth of the company. The employee assessment applies Performance and Development Reviews (PDR) system that is valid for employees in probation period, promotion, demotion or mutation.

The Company's employee assessment is conducted once a year, that is, at year end. The results of the assessment will serve as the basic information for determining remuneration and career development plans as well as employee trainings. During 2015, from the employee assessment, the Company could take the following decisions:

Keterangan Remarks	Jumlah Total
Promosi Promotion	27
Mutasi Mutation	60
Rotasi Rotation	73
Demosi Demotion	6

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION



Pengembangan SDM merupakan salah satu kegiatan prioritas dalam agenda kegiatan Perseroan setiap tahun. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh karyawan, terutama yang berperan sebagai *frontliner* Grup Express, yaitu mulai dari mitra pengemudi, *dispatcher*, hingga staf *contact center*, dituntut untuk dapat melayani pelanggan dengan baik sebagaimana filosofi perusahaan.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi pelanggan, Grup Express berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan profesionalitas dan kapabilitas karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai pelatihan dan pendidikan yang telah disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depan. Jenis-jenis pelatihan yang diberikan terdiri dari:

a. Pelatihan Teknis

Tujuan dari penyelenggaraan pelatihan teknis ini adalah semata-mata untuk meningkatkan keahlian maupun kemampuan karyawan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan tertentu. Di antara kegiatan pelatihan teknis tersebut adalah pelatihan mekanik kendaraan, komunikasi, penyediaan layanan yang prima, cara mengemudi yang aman dan keterampilan Bahasa Inggris.

HR development is one priority of the annual agenda of the Company. The implementation considers the important role of the employees, particularly those serving as frontliners of Express Group, from partner drivers, dispatcher, to contact center staffs, who are always required to provide best services to the customers as the company's philosophy.

To ensure the delivery of the best and high quality of service to the customers, Express Group holds its commitment to enhance professionalism and capabilities of the employees. Such commitment is carried out through the implementation of various trainings and educational activities which are designed to meet the business development needs of the Company in the future. The followings are types of trainings:

a. Technical Training

The technical training is designed to enhance the skills and competence of the employees for certain job requirements. Among the technical trainings are training for mechanic, communication, premium service delivery, safe driving and English language skill.



b. Pelatihan Non-Teknis

Tujuan dari penyelenggaraan pelatihan non-teknis adalah untuk membentuk perilaku, etika, manajerial serta kepemimpinan di antara karyawan.

Perseroan mengadakan pelatihan bagi 1.312 karyawan pada tahun 2015 dan 1.903 karyawan pada tahun 2014.

Selain pelatihan yang bersifat formal, forum *sharing knowledge* antar karyawan dilakukan melalui acara *Lunch Community*, yang diselenggarakan sebulan sekali. Forum itu bertujuan untuk menambah pengetahuan yang tidak selalu terkait dengan pekerjaan. Sebagai pembicara dilakukan secara bergiliran dari anggota.

Di samping menyelenggarakan program pelatihan karyawan, Grup Express memberikan kesempatan kepada pelajar atau mahasiswa/i untuk mengikuti program pelatihan kerja (*On-the-Job Training*) yang disesuaikan dengan kebutuhan di dalam maupun di luar Perseroan.

b. Non-Technical Training

The non-technical training program is designed to shape the behavior, ethical, managerial and leadership capacity among employees.

The Company held trainings for 1,312 employees in 2015 and 1,903 employees in 2014.

Besides formal trainings, the Company also organizes a sharing knowledge forum for employees in the form of a Lunch Community event, which is held once in a month. The forum is held to increase knowledge that does not always relate to the jobs. The forum member will take turn to be the speaker.

Adding to the implementation of employee training program, Express Group offers the students or college students to participate in On-the-Job Training program which is designed with respect to the internal as well as external needs of the Company.

PENGEMBANGAN KARIER CAREER DEVELOPMENT

Sebagai bentuk pengelolaan SDM lainnya, Grup Express membentuk *Talent Pool* sebagai wadah untuk pengembangan karier di lingkungan Perseroan. Grup Express telah merancang sebuah rencana pengembangan karier bagi karyawan yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis serta kebutuhan peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan. Rencana pengembangan karier bagi *talent-talent* terbaik perusahaan juga dilakukan dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja terhadap karyawan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang memadai mengenai kemampuannya untuk menjadi calon pimpinan di masa datang.

Other HR development activity is the establishment of Talent Pool to facilitate career development in the the Company. Express Group has designed a career development plan for the employees with respect to the business development agenda and the needs for capacity and capability improvement. Career development plan for best talents from the internal company also refers to the results of employee assessments so that the Company has adequate information about the talent capacity to be shaped for future leaders of the Company.

REMUNERASI KARYAWAN EMPLOYEES' REMUNERATION

Selain memberikan pembinaan dan pengembangan kompetensi, Grup Express juga memberikan perhatian pada peningkatan kesejahteraan karyawan sekaligus bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan menganut asas kesetaraan dan keadilan dalam menentukan remunerasi bagi karyawan namun memiliki besaran yang berbeda tergantung pada latar belakang pendidikan, masa kerja serta ada atau tidaknya tunjangan atau insentif yang diterima terkait jabatannya. Pemberian gaji dan tunjangan tersebut disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi dan tingkat kesejahteraan di industri ini.

Paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

- Gaji pokok dengan besaran sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sampai pada level tertentu, dan untuk level selanjutnya secara terstruktur di atas UMP;
- Tunjangan transport dan tunjangan komunikasi untuk jabatan tertentu;
- Tunjangan dan asuransi kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya;
- Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan sesuai dengan peraturan pemerintah;
- Bonus tahunan yang diberikan sesuai dengan prestasi kerja individual karyawan maupun kemampuan finansial Perusahaan.

In addition to the competence development, Express Group always puts the improvement of state of welfare of employees as one priority and as part of appreciation to the dedication and contribution to the sustainable growth of the Company. The Company strongly adheres to the aspects of transparency and fairness in determining the remuneration of employees. The amount of remuneration may differ one another depending on the educational background, terms of service, and/or the allowance or incentive which also differs based on job position. The salary and allowance package is designed with consideration to the financial capacity of the Company and consistently reviewed to ensure the compliance with the regulation and state of welfare in the industry.

The employee remuneration package includes:

- Basic salary whose amount is determined based on Minimum Regional Wage (MRW) until certain level, while for next levels, the amount is structurally designed above MRW.
- Transport allowance and communication allowance for certain levels.
- Health allowance and insurance for employees and their families.
- Religious Holiday Allowance which is determined based on the government regulation;
- Annual Bonus that is given based on the achievements of individual employees as well as financial capacity of the Company.

PENGHARGAAN REWARDS



Sebagai bentuk apresiasi Grup Express atas dedikasi dan integritas yang ditunjukkan oleh karyawan maupun mitra pengemudi Taksi Express terhadap perusahaan, Perseroan memberikan berbagai bentuk penghargaan sebagai berikut:

1. Program 'Pengemudi Terbaik'

Program ini bertujuan untuk memilih seorang pengemudi terbaik di setiap unit untuk kemudian dijadikan *role model* bagi mitra pengemudi lainnya sekaligus memotivasi mereka untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

2. Program Awak Angkutan Umum Teladan (AKUT)

Program ini dilakukan dengan memilih satu pengemudi terbaik dari setiap *pool* untuk diikutsertakan dalam Program Awak Angkutan Umum Teladan (AKUT) yang rutin diselenggarakan setiap tahun oleh Dinas Perhubungan dan Kementerian Perhubungan RI. Mitra pengemudi ini akan berkompetisi dengan pengemudi angkutan umum lainnya untuk memenangkan gelar pengemudi teladan. Di tahun 2015, Bapak Bustanil yang merupakan Mitra Express Padang telah memenangkan Juara I Kompetisi AKUT tingkat Kota Padang dan Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Barat serta Juara Harapan I Tingkat Nasional. Bapak Tobingin yang merupakan mitra pengemudi Taksi Express dari *Pool* Tangerang Selatan, berhasil meraih Juara II AKUT Tingkat Tangerang Selatan 2015 dan Juara II AKUT Tingkat Banten 2015.

3. Program Beasiswa

Sebagai bentuk kepedulian pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan mitra pengemudi Grup Express, Perseroan memberikan beasiswa bagi putra/putri mereka. Program beasiswa ini dilakukan setiap tahun pada periode Juni-Juli pada tahun berjalan. Pada tahun 2015, Perseroan telah memberikan beasiswa bagi 417 anak dari mitra pengemudi.



To appreciate the dedication and integrity of employees and the Express Taxi partner drivers, Express Group gives various awards, as the followings:

1. 'Best Driver' Program

The program aims at selecting a best driver every year and making him the role model for other partner drivers as motivation to increase their productivity.

2. Awak Angkutan Umum Teladan (AKUT) (Best Public Transportation Crew) Program

The Company's participation in this program by selecting one best driver from each pool to represent the company in the annual competition program, Awak Angkutan Umum Teladan (AKUT), held by Ministry of Transportation of Republic of Indonesia. The partner drivers will compete with other drivers to win the status of the best driver model. In 2015, Mr. Bustanil who is Express partner from Padang won the First Winner at AKUT Competition of Padang City and the First Winner at the same competition of Sumatera Barat Province and then Fourth Winner at National Competition. Mr. Tobingin who is partner driver of Express Taxi from South Tangerang pool won Second Winner at AKUT Competition of South Tangerang Selatan 2015 and Second Winner at AKUT of Banten Level in 2015.

3. Scholarship Program

As part of the Company's care for improvement of welfare of the employees and partner drivers of Express Group, the Company gives scholarship for their children. The scholarship program is held every year in the period of June-July of the current year. During 2015, the Company distributed scholarship to 417 children of the partner drivers.

HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS



Pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Grup Express merupakan salah satu hal penting yang senantiasa dikembangkan mengingat dampaknya yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan dan pada akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Manajemen Grup Express dalam hal ini membangun hubungan yang konstruktif dengan para karyawan dan mitra pengemudi melalui pertemuan dan dialog rutin untuk membahas berbagai isu maupun kendala terkait dengan kegiatan operasional taksi dan mencari solusi terbaiknya. Forum ini berperan untuk menampung segala keluhan yang dapat disampaikan secara terbuka oleh karyawan maupun mitra pengemudi kepada Direksi dan jajaran manajemen selain juga menjadi wadah untuk menyampaikan atau menyosialisasikan berbagai perubahan dalam kebijakan perusahaan, termasuk terkait program kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Karyawan Grup Express hingga kini belum memiliki serikat pekerja resmi sehingga manajemen dan karyawan tidak terikat pada suatu kesepakatan kerja bersama kecuali kontrak kerja yang disepakati antara manajemen dan semua karyawan.

Express Group concerns to manage the industrial relation as an effort to improve the productivity of the employees and at the end, to ensure the sustainable growth of the Company. Management of Express Group therefore has been developing a constructive relation with the employees and the partner drivers through regular meetings and dialogues to discuss any issues and problems in the operation and together seek the solutions. Through such forum, the Board of Directors and management accommodate the complaints that are openly uttered by the employees or the partner drivers as well as use the opportunity to socialize regulatory changes, including corporate regulation on health and safety program, to all employees.

Employees of Express Group until today do not have an official labor union, thus management and the employees are not bound in an cooperation agreement, unless with the working contract that is signed between the management and all employees.

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Sepanjang tahun ini, daya tahan industri secara umum diuji oleh ketidakstabilan makroekonomi global yang berdampak cukup signifikan kepada kondisi makroekonomi domestik. Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi China menjadi salah satu faktor yang memicu ketidakstabilan kondisi makroekonomi global di tahun 2015. Sementara itu, faktor lainnya terkait dengan keputusan bank sentral AS, The Federal Reserve, untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin dari sebelumnya di level 0,25% ke level 0,50%, sehingga turut mempengaruhi minat para pemodal jangka pendek.

Dinamika makroekonomi global tersebut pada akhirnya memengaruhi kinerja perekonomian Indonesia, salah satunya diindikasikan pada perlambatan kinerja dunia usaha. Survei Kegiatan Dunia Usaha yang dilakukan Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang lebih rendah pada kuartal IV/2015 dibandingkan kuartal III/2015 dikarenakan adanya kontraksi yang lebih dalam di sektor pertambangan dan penggalian.

Ekonomi domestik juga menghadapi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, bahkan hingga mendekati level psikologisnya di Rp15.000 per Dollar AS pada kuartal III/2015. Volatilitas nilai tukar Rupiah pada saat itu telah mengakibatkan pelemahan daya beli masyarakat. Kemudian, Pemerintah yang tanggap dengan situasi perekonomian saat itu telah mengeluarkan berbagai stimulus yang diikuti oleh pelonggaran kebijakan moneter Bank Indonesia dan percepatan belanja negara untuk sektor infrastruktur. Upaya ini pada akhirnya mampu memulihkan produktivitas industri dan investasi sehingga menahan perlambatan yang lebih jauh pada kinerja ekonomi Indonesia. Indonesia menutup akhir tahun ini dengan tingkat laju pertumbuhan sebesar 4,79% atau lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,02%.

The industry's resilience throughout the year was tested with unstable global macroeconomic condition with significant impacts to the domestic macro economy. Chinese economic downturn was one factor that brought adverse impact to global economy in 2015. Meanwhile the decision of US Federal reserve, the US central bank, to raise the benchmark interest rate by 25 basis point from 0.25% to 0.50% was another factor that influenced the appetite of short term investors.

The dynamic in global macro economy indeed had impact on Indonesian economy, as indicated from the slower industrial performance. A business survey by Bank of Indonesia confirmed a slower growth rate in the fourth quarter of 2015 compared to that of third quarter of 2015 due to deeper contraction in mining sector.

This year Rupiah also weakened against US Dollar, while it was traded approaching its psychological level at Rp15,000 per US Dollar at Q3/2015, thus increasing pressure to the domestic economy. The high volatility in Rupiah exchange rate brought adverse impact to the household consumption. The Government responded to the situation by releasing some stimulus packages, followed by the release of supporting monetary policy by Bank of Indonesia and accelerating the spending on infrastructure. These efforts succeeded to recover the industrial performance and investment, thus impeding further impact on the growth performance of Indonesian economy. Indonesia closed the year with 4.79% growth rate or slower than that of the previous year at 5.02%.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT OVERVIEW



TAKSI REGULER

Grup Express pada tahun 2015 mengelola 11.050 unit taksi reguler, yang terdiri dari 9.750 unit Taksi Express dan 1.300 Taksi Eagle.

Taksi Express dioperasikan berdasarkan skema kemitraan. Skema kemitraan ini memungkinkan para pengemudi Taksi Express untuk memiliki unit kendaraan yang dioperasikannya setelah 6 (enam) atau 7 (tujuh) tahun untuk kemudian dikonversikan menjadi kendaraan pribadi pada akhir masa kontrak. Grup Express berkewajiban menyediakan armada sementara mitra pengemudi berkewajiban memberikan uang jaminan sebagai syarat keikutsertaannya dalam program tersebut dan menyetorkan pendapatan hariannya kepada Perseroan sesuai dengan setoran harian yang disepakati di Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKO). Untuk PKO tahun 2015, setoran harian bagi mitra pengemudi adalah sebesar Rp240.000 per hari.

Sementara itu, khusus untuk taksi Eagle, para pengemudi mengoperasikan kendaraan taksinya berdasarkan sistem komisi dengan cakupan wilayah operasi terutama di mal-mal dan hotel-hotel di Jadetabek, yakni JW Marriott dan Four Seasons Hotel.

Selain wilayah Jadetabek, Grup Express juga menyediakan layanan taksi reguler di wilayah Semarang, Surabaya, Medan dan Padang serta Lombok melalui perusahaan asosiasi. Pada tahun 2015, Grup Express melakukan penambahan/peremajaan terhadap 500 armada taksi reguler.

REGULAR TAXI

Express Group in 2015 managed a total of 11,050 units of regular taxis, consisting of 9,750 units of Express Taxi and 1,300 Eagle Taxis.

Express Taxi is operated under partnership scheme. The partnership scheme allows the drivers of Express Taxi units to finally own the vehicle he operates after 6 (six) or 7 (seven) years and convert it into a personal car at end of contract. Express Group is responsible for providing fleet whereas the partner drivers are obligated to provide security deposits as one of requirements for joining in the program and contribute their daily income to the Company in an amount agreed in the Cooperation Agreement. In 2015, the amount of the daily fixed tariff was set at Rp240,000 per day.

Meanwhile, drivers of Eagle Taxi operate the taxis on commission base with operational coverage including shopping malls and five-star hotels in Jadetabek area, such as JW Marriott and Four Seasons Hotels.

Outside the Jadetabek area, Express Group also provides regular taxi service in Semarang, Surabaya, Medan and Padang as well as Lombok through its associates. In 2015, Express Group conducted replacement for 500 units of its regular taxis.



TAKSI PREMIUM

Layanan taksi premium dioperasikan melalui brand 'Tiara Express'. Armada Tiara Express terdiri dari 300 unit kendaraan mewah dari berbagai tipe yaitu Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand, dan BMW 320d yang merupakan kendaraan yang hemat bahan bakar. Melalui penggunaan bahan bakar solar, kendaraan tipe BMW 320d mampu mengkonsumsi bahan bakar 14,5 Km/liter untuk perjalanan dalam kota dan 24,5 Km/liter untuk perjalanan di dalam tol sehingga mendukung kampanye ramah lingkungan yang senantiasa digemakan oleh Grup Express.

LAYANAN VALUE ADDED TRANSPORTATION BUSINESS (VATB)

Layanan Penyewaan *Limousine*

Grup Express mengoperasikan layanan penyewaan *limousine* sebagai salah satu layanan nilai tambah. Layanan *limousine* selama ini difokuskan untuk melayani pelanggan di hotel berbintang lima dengan cakupan wilayah operasional di Jakarta, Bandung dan Bali serta Lombok melalui perusahaan asosiasi. Selain itu, VATB juga melayani penyediaan transportasi bagi perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup Rajawali.

Layanan Bus 'Eagle High'

Mulai beroperasi sejak tahun 2014, layanan bus Eagle High memiliki armada sebanyak 80 unit. Layanan ini difokuskan untuk melayani segmen korporasi, pelajar sekolah hingga agen perjalanan wisata.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah situasi bisnis yang semakin kompetitif, pengembangan teknologi informasi untuk mendukung penyediaan layanan Grup Express menjadi tidak terelakkan. Grup Express dalam hal ini memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan teknologi informasi untuk mendukung inovasi dalam penyediaan layanan taksi reguler maupun premium.



PREMIUM TAXI

The premium taxi is operated under 'Tiara Express' brand. Fleet of Tiara Express consists of 300 units of luxurious car models of any types, such as Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand, and BMW 320d with low fuel consumption. Using diesel fuel, the BMW 320d vehicle consumes 14.5 Km/liter fuel to travel within the city and 24.5 Km/liter fuel for driving on toll road, the supporting the Express Group's green campaign.

VALUE ADDED TRANSPORTATION BUSINESS (VATB) SERVICE

Limousine Rental Service

Express Group operates limousine rental service as a value added service. The limousine service is focused to serve customers at five star hotels with operational areas including Jakarta, Bandung and Bali as well as Lombok through its associate. VATB also serves clients from companies under Rajawali Group.

'Eagle High' Bus Service

Operating since 2014, Eagle High bus service is strengthened with a fleet of 80 buses. The service is launched to cater the demand from corporate clients, students and tour and travel agents.

DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The Company responds to the increasingly dynamic business situation by developing information technology system to advance Express Group's services. Express Group has commitment to advance both regular and premium taxi services through the development of information technology.



Komitmen ini pada tahun 2015 diwujudkan melalui penguatan infrastruktur sistem teknologi informasi internal Perusahaan. Upaya ini ditujukan agar infrastruktur sistem teknologi Perseroan ke depannya akan mampu memfasilitasi penggunaan sistem *Rapid Dispatch System* (RDS) yang akan menggantikan aplikasi *Digital Dispatch System* (DDS) yang selama ini terpasang di seluruh armada Grup Express.

Sistem RDS ini telah diujicobakan pada sejumlah armada Taksi Eagle serta Tiara Express sejak semester II/2015 guna mengukur efektivitasnya serta menguji kelayakan sistem sebelum dioperasikan secara menyeluruh pada armada Grup Express pada tahun 2016. Dari hasil uji coba tersebut, Perusahaan terus melakukan penyempurnaan fitur-fitur RDS. RDS yang memiliki fitur yang lebih canggih dan lengkap sehingga diyakini akan meningkatkan kemampuan dan daya saing Perseroan dalam menyediakan layanan yang lebih nyaman dan berkualitas bagi para penumpang.

Perseroan menyadari penerapan teknologi informasi yang lebih canggih akan semakin mendekatkan Perseroan dengan segmen pasar yang lebih beragam sehingga pada akhirnya akan meningkatkan utilisasi armada Grup Express.

Selain memperkuat infrastruktur, Grup Express juga memperbarui website korporat. Kelengkapan fitur pada menu dan kemudahan navigasi menjadi salah satu keunggulan situs web korporat Grup Express sehingga akan mempermudah pelanggan, publik, investor, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi terkini mengenai perusahaan. Perusahaan meluncurkan wajah baru dari situs korporat Grup Express pada awal tahun 2016.

KOMITMEN KEPADA PELANGGAN

Perusahaan senantiasa meningkatkan perhatiannya pada pengelolaan pangkalan dan *pool* taksi yang ada. Pada tahun 2015, Grup Express mengelola sebanyak 71 pangkalan taksi yang tersebar di berbagai lokasi strategis, yaitu di antaranya Hotel Four Seasons, JW Marriott Hotel, Hermitage Hotel, Plaza Senayan, Plaza Semanggi, Mal Puri Indah dan Supermal Karawaci serta di sejumlah apartemen, yaitu Apartemen Casablanca, Apartemen Puri Imperium, Apartemen Taman Rasuna dan Apartemen Ascott.

In 2015, such commitment was realized by strengthening the internal infrastructure of information technology of the Company. With this, the Company expects the advanced technology to be able to facilitate the use of Rapid Dispatch System (RDS) that will replace the existing application, Digital Dispatch System (DDS), which is installed on all fleet of Express Group.

The RDS system has entered trial phase on the fleet of Eagle Taxi and Tiara Express as of second half of 2015 to review the effectiveness and the feasibility before it is installed on all fleet of Express Group by 2016. Based on the trial result, the Company continues making improvements to the RDS features. RDS is equipped with more advanced and complete features, thus improving capability and competitiveness of the Company in providing secure and convenient service for the passengers.

The Company also expects that the implementation of more advanced information technology will bring the Company closer to the varied market segments and at the end will increase the utilization of Express Group fleet.

While strengthening the infrastructure, Express Group also launched the new interface of corporate website. The complete features on the menu and easier navigation are the highlights of the new website of Express Group, which will ease the customers, the public, shareholders and other stakeholders to access the latest updates on the company. The new face of the corporate website is to be launched in early 2016.

COMMITMENT TO CUSTOMERS

The Company always puts the management of taxi shelter and pools as one priority. In 2015, Express Group manages a total of 71 taxi shelters that are built at strategic locations, such as Four Seasons Hotel, JW Marriott Hotel, Hermitage Hotel, Plaza Senayan, Plaza Semanggi, Mal Puri Indah and Supermal Karawaci as well as a number of apartments, including Casablanca Apartment, Puri Imperium Apartment, Taman Rasuna Apartment, and Ascott Apartment.



Sementara itu, Perusahaan pada tahun ini tercatat mengelola sebanyak 36 *pool* taksi. Secara rata-rata, setiap *pool* taksi mampu menampung 200-500 unit kendaraan taksi serta difungsikan sebagai tempat pengumpulan setoran harian dari para mitra pengemudi taksi reguler Grup Express dan pembayaran biaya pemeliharaan (termasuk suku cadang). Selain itu, Perusahaan juga memfungsikan *pool* taksi untuk tempat menerima pengemudi baru, mengelola gudang dan suku cadang, tempat istirahat pengemudi serta menyediakan layanan penunjang lainnya, seperti layanan derek dan bantuan perbaikan kendaraan di jalan raya. Ruang kantor di sejumlah *pool* taksi Grup Express, yaitu terutama di *pool* taksi Ciater, Agus Salim, Tipar Cakung, Bekasi, Ciater dan Padang menggunakan kontainer yang telah dirancang sedemikian rupa menjadi sebuah ruang kantor yang praktis dan mudah untuk dipindahkan apabila masa sewa lahan *pool* taksi berakhir.

Khusus untuk Taksi Eagle, armada ini memanfaatkan lahan parkir kosong di mal-mal, seperti Mal Kuningan City dan WTC Mangga Dua, sebagai *pool* taksi. Pada tanggal 31 Agustus 2015, Grup Express meresmikan *pool* Taksi Eagle yang memanfaatkan area parkir lantai 9 di pusat perbelanjaan Thamrin City Jakarta. Sebanyak 300 unit Taksi Eagle beroperasi di *pool* taksi Grup Express Thamrin City.

Pembukaan *pool* taksi di lokasi strategis ini ditujukan agar menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi para pelanggan untuk memperoleh layanan taksi Grup Express.

Layanan Contact Center

Layanan *Contact Center* (+62 21) 1500 122 merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan akses yang luas kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi yang lengkap maupun melakukan pemesanan untuk layanan taksi Grup Express.

In a while, the Company this year managed 36 taxi pools. On average each taxi pool can accommodate 200-500 units as well as functions as the place to collect the daily contribution from the partner drivers from Express Group's regular taxi service and maintenance contribution (including spare part). In addition, the Company also aims to make the taxi pool as the recruitment center for new drivers, warehouse and spare part management, resting place for the drivers, as well as provides other supporting services, such as towing service and mobile repair service. Office room at some taxi pools of Express Taxi Group, particularly at Ciater, Agus Salim, Tipar Cakung, Bekasi, Ciater and in Padang, in fact employs a container that is modified to be a practical and movable office room so that it will be easy to move it when the lease contract of the taxi pool ends.

The Eagle Taxi in particular uses empty parking area at malls, such as Mal Kuningan City and WTC Mangga Dua, as its pools. On August 31, 2015, Express Group inaugurated a new Eagle Taxi pool at parking area on 9th floor of Thamrin City Shopping Center Jakarta. About 300 units of Eagle Taxi operate through Express Taxi Group's pool at Thamrin City.

The opening of the taxi pool at the strategic area is aimed at promoting comfort and convenience for the customers to access the Express Taxi Group's service.

Contact Center Service

Contact Center service (+62 21) 1500 122 represents the Company's commitment to provide convenient and easy access to the shareholders and other stakeholders to get complete information or to place order for Express Taxi Group's services. Express Group this year continued its cooperation



Dalam menyediakan layanan *Contact Center*, Grup Express tahun ini melanjutkan kerja sama dengan perusahaan penyedia tenaga kerja, VADS, melalui sistem alih daya (*outsourcing*). Sistem kerja sama ini dipilih agar dapat menunjang efisiensi dan efektivitas kinerja *Contact Center*.

with VADS, a provider for outsourcing staffs, to run the *Contact Center* service. The outsourcing scheme enables the Company to achieve efficient and effective performance of the *Contact Center*.

Perbaikan dan Pemeliharaan Armada

Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas penyediaan layanan yang aman, nyaman dan berkualitas bagi pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan pemeriksaan rutin untuk kebutuhan perbaikan maupun pemeliharaan kendaraan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk taksi reguler berbasis kemitraan ditanggung oleh para mitra pengemudi dengan menggunakan dana untuk perbaikan dan pemeliharaan yang selama ini dikumpulkan dari dana cadangan biaya pemeliharaan yang disetorkan sebanyak Rp40.000 secara harian oleh mitra pengemudi kepada Perusahaan. Perseroan akan memotong dana di setiap akun mitra pengemudi untuk keperluan pembelian suku cadang dan biaya pemeliharaan lainnya, seperti perbaikan pada *body* mobil, mengganti oli dan ban serta mengisi aki yang dilakukan di bengkel yang dikelola Grup Express. Perseroan akan mengembalikan dana yang tersisa dalam akun pengemudi sepenuhnya kepada mitra pengemudi saat kontrak kemitraan berakhir.

Fleet Repair and Maintenance

As part of the commitment of the Company to provide a secure, convenient and quality service for the customers, the Company conducts routine check up as part of responsibility for the vehicle repair and maintenance. Repair and maintenance expense for partnership-based regular taxis benefits from the daily maintenance contribution from the partner drivers that amount to Rp40,000. The Company will deduct the fund from each account of the partner drivers to purchase the spare parts and other maintenance costs, such as costs for body repair, lubricant and tire changes, as well as battery charging that are done at Express Group's own workshops. The Company will return the rest of fund to the drivers' accounts when the contract ends.

Namun khusus untuk taksi reguler berbasis komisi, taksi premium maupun VATB, perawatan dan perbaikan menjadi tanggung jawab Perseroan.

However, the maintenance and repair for commission-based regular taxis, premium taxis and VATB become full responsibility of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Meningkatnya persaingan bisnis dalam penyediaan layanan transportasi bagi masyarakat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan kinerja di tahun 2014. Secara umum, beberapa indikator finansial utama Perseroan menunjukkan perlambatan. Namun demikian, Perseroan mampu membukukan laba serta nilai pendapatan yang positif.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Perseroan pada tahun ini mencatat penurunan nilai aset sebesar 4% menjadi Rp 2.884 miliar dari sebelumnya Rp3.011 miliar di tahun 2014. Hal ini didukung oleh peningkatan piutang usaha dari Rp238 miliar menjadi Rp357 miliar di tahun 2015. Nilai wajar aset tetap tercatat sebesar Rp2.024 miliar atau turun dari posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.124 miliar. Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan masih memiliki aset dalam penyelesaian terutama berupa pembangunan beberapa *pool* taksi dan pembuatan sistem informasi taksi yang diperkirakan selesai tahun 2016 serta pembelian 496 unit kendaraan taksi dan 67 unit bus. Di tahun 2015, pembangunan *pool* telah mencapai 71% dari target.

Belanja Modal

Tahun ini Grup Express mengalokasikan dana sebesar Rp237 miliar untuk belanja modal yang dananya diperoleh dari sisa hasil Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama pada tahun 2014 dan pinjaman bank. Realisasi belanja modal tersebut di antaranya untuk mendukung investasi pada infrastruktur teknologi informasi serta peremajaan armada.

Ekuitas

Nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp921 miliar dari Rp887 miliar pada tahun 2014 dengan saldo laba yang dicadangkan sebesar Rp100 miliar atau sama dengan jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tahun sebelumnya.

Liabilitas

Nilai liabilitas Perseroan tahun 2015 mencapai Rp1.963 miliar dari sebelumnya Rp2.125 miliar seiring dengan menurunnya utang bank jangka pendek maupun utang usaha kepada pihak ketiga, yakni masing-masing menjadi Rp117 miliar dan Rp41 miliar.

The increasingly competitive transportation business brought adverse impact to the financial condition of the Company as per December 31, 2015 compared to the performance of 2014. In general, some main financial indicators of the Company moderated. Yet the Company still booked some profit and positive revenue.

STATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Assets

The Company this year recorded a 4% decline in assets to Rp2,884 billion from Rp3,011 billion in 2014. This represented the increase in trade account receivables from Rp238 billion to Rp357 billion in 2015. The fair value of the current assets was realized at Rp2,024 billion, declining from Rp2,124 billion on December 31, 2014. On December 31, 2015, the Company had construction projects in progress such as the pool constructions and development of information system that is expected to complete by 2016 and the purchase of 496 units of taxis and 67 buses. In 2015, pool constructions completed 71% of the target.

Capital Expenditure

This year Express Group allocated Rp237 billion for capital expenditure, which was derived from the rest of fund of Public Offering for Bond I Express Transindo Utama in 2014 and bank loan. The capital expenditure was spent for investment in information technology development and fleet replacement.

Equity

The Company's equity attributable to the owner of the parent as per December 31, 2015 was realized at Rp921 billion from Rp887 billion in 2014 with total appropriated retained earnings amounting to Rp100 billion or equal to the amount of appropriated retained earnings of the previous year.

Liabilities

The Company's liabilities in 2015 reached to Rp1,963 billion from Rp2,125 billion as the short-term bank loans and third party liabilities declined to Rp117 billion and Rp41 billion respectively.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan

Di tahun 2015, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp970 miliar dibandingkan Rp889 miliar yang diperoleh di tahun 2014. Dengan dukungan armada terbesar, lini taksi reguler masih menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan tahun ini, yaitu mencapai Rp833 miliar. Sedangkan lini bisnis VATB meraih pendapatan sebesar Rp70 miliar atau naik 32% dari sebelumnya Rp53 miliar.

Beban

Kegiatan bisnis yang meningkat pada tahun 2015 turut mendorong kenaikan pada beban Perseroan. Nilai beban langsung per tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp630 miliar dari sebelumnya Rp492 miliar. Kenaikan nilai beban ini terutama dikontribusikan oleh pengeluaran untuk bahan bakar yang mencapai Rp41 miliar dan beban gaji dan tunjangan yang mencapai Rp35 miliar. Dengan beban yang meningkat, Grup Express meraih laba kotor sebesar Rp341 miliar dari sebelumnya Rp398 miliar di tahun 2014 dengan margin laba kotor sebesar 35%.

Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Induk

Dinamika bisnis yang dihadapi Grup Express sepanjang tahun ini turut mempengaruhi perolehan laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik induk. Perseroan tahun ini mencatat laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk mencapai Rp32 miliar dibandingkan perolehan di tahun 2014 sebesar Rp119 miliar. Dengan demikian, pada tahun 2015, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp15,03 dari sebelumnya Rp55,33.

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir periode tahun fiskal 2015, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp137 miliar atau menurun dibandingkan kas dan setara kas pada awal periode yang tercatat sebesar Rp216 miliar.

Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp471 miliar pada tahun 2015, yang merupakan penurunan dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas yang sama di tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp161 miliar.

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT LOSS

Revenue

In 2015, the Company's revenue was realized at Rp970 billion from Rp889 billion in 2014. Regular taxis still contributed the biggest to the total revenue of the year, amounting to Rp833 billion. Meanwhile VATB business generated Rp70 billion revenue or up by 32% from Rp53 billion in the previous year.

Expenses

The increasing business activities during 2015 led to the increase in expenses of the Company. The direct expenses as per December 31, 2015 reached to Rp630 billion from previously at Rp492 billion. The increasing expenses were particularly contributed by the fuel expenses amounting to Rp41 billion and salary and allowance amounting to Rp35 billion. With the increasing expenses, Express Group booked a gross profit of Rp341 billion from previously at Rp398 billion in 2014 with total gross profit margin of 35%.

Net Income Attributable to the Owner of the Parent

The business dynamic the Express Group dealt throughout the year led to decline in comprehensive income attributable to the owner of the Company. The Company this year booked net income attributable to the owner of the Company amounting to Rp32 billion compared to Rp119 billion in 2014. Therefore, earnings per share in 2015 was Rp15.03 from previously at Rp55.33.

STATEMENTS OF CASH FLOW

At end of the fiscal year of 2015, cash and cash equivalents of the Company amounted to Rp137 billion or declined from the cash and cash equivalents at end of period amounting to Rp216 billion.

Net Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow from operating activities reached to Rp471 billion in 2015, declining from the net cash flow from the same activities in 2014 which amounted to Rp161 billion.

Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi

Sementara itu, arus kas bersih yang dipergunakan untuk kegiatan investasi tercatat sebesar Rp231 miliar pada tahun 2015, yang merupakan penurunan dibandingkan arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp911 miliar. Hal ini sejalan dengan penggunaan dana hasil dari penawaran umum obligasi di tahun 2014.

Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan

Kemudian, arus kas bersih yang dipergunakan untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp319 miliar pada tahun 2015, yang merupakan penurunan dibandingkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan di tahun 2014. Hal ini dikarenakan di tahun 2014, Perseroan memperoleh pendanaan dari penawaran umum obligasi.

Rasio-Rasio Keuangan

Kondisi keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 menunjukkan struktur permodalan Grup Express pada posisi yang kuat untuk memfasilitasi berbagai ekspansi bisnis Perseroan di masa datang. Tingkat rasio pengembalian modal berada di posisi 3,5% dari sebelumnya 13,4% sedangkan rasio pengembalian aset tercatat sebesar 1,1% dari sebelumnya 3,9%.

Net Cash Flow for Investment Activities

Meanwhile, net cash flow used for investment activities was Rp231 billion in 2015, declining from net cash flow for investment activities in 2014 amounting to Rp911 billion. This was in line with the use of fund generated from the bond issuance in 2014.

Net Cash Flow for Funding Activities

Cash flow used for funding activities declined to Rp319 billion in 2015 from net cash flow used for funding activities in 2014. The difference took place because in 2014, the Company generated fund from the bond issuance.

Financial Ratios

The financial condition of the Company as per December 31, 2015 confirmed that Express Group had strong capitalization to facilitate the future business expansion of the Company. The return on equity this year was at 3.5% from 13.4% in the previous year whereas return on asset was at 1.1% from previously at 3.9%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBTS

Mengingat situasi pasar yang tidak menentu dan karakteristik bisnis Perseroan yang padat modal, Grup Express berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Rasio ekuitas terhadap utang pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar 1,77 dari 1,97 di tahun 2014 dengan EBITDA mencapai Rp514 miliar. Tingkat rasio yang positif ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang sehat.

Considering the uncertain market condition and the business characteristics of the Company that is capital intensive, Express Group always seeks effort to manage the liquidity at safe level in order to fulfill all short-term and long-term liabilities. The equity to debt ratio at end of 2015 was at 1.77 from previously at 1.97 in 2014 and EBITDA reached to Rp514 billion. The positive ratio indicated the Company's healthy financial position.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY RATIO

Dalam rangka menjaga arus kas pada posisi yang aman untuk mendukung seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun untuk membiayai seluruh kewajiban jangka pendeknya, Perseroan senantiasa menjaga tingkat nilai aktiva lancar tetap positif terhadap utang lancar. Rasio likuiditas pada tahun 2015 tercatat sebesar 145% dari 131% di tahun 2014.

To secure a healthy cash flow in order to support the Company's operation and ability to pay the current liabilities, the Company always maintains its current assets at positive level against the current liabilities. The liquidity ratio in 2015 was 145% from 131% in 2014.

SOLVABILITAS SOLVENCY

Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat keamanan aset Perseroan yang dibiayai oleh pinjaman. Rasio solvabilitas dihitung dengan memperbandingkan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perseroan atau dalam hal ini adalah pihak perbankan. Rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2015 tercatat sebesar 213% dari 239% di tahun 2014.

The solvency ratio confirms the Company's assets funded by loans are at safe level. The solvency ratio is calculated by comparing the fund from the owner of the company with the fund from the creditors or the banks. The Company's solvency ratio in 2015 was at 213% from 239% in 2014.

STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perusahaan dibentuk dengan:

- a. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah Rp540 miliar (lima ratus empat puluh miliar Rupiah).
- b. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah Rp214,56 miliar (dua ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah).

Kemudian berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) per tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014, yaitu:
 - a. Sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
 - b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Grup Express mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Struktur permodalan Perseroan dipantau dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yang dihitung dengan membagi utang neto terhadap jumlah modal. Pada tahun 2015, rasio utang terhadap modal tercatat 177% dari 197% di tahun 2014.

The Company's capital structure is established by:

- a. Authorized capital pursuant to the latest Establishment Deed, which is at Rp540 billion (five hundred forty billion Rupiah).
- b. The issued and fully paid-in capital according to the latest Amendment Deed, which was Rp214.56 billion (two hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah).

Then pursuant to the Minutes Meeting of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 3, 2015, the Company agreed in the followings:

- To use the Company's net income for the book year of 2014, namely:
 - a. Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) which was allocated for reserved fund.
 - b. The rest for retained earnings to add the working capital of the Company.

Express Group managed the capital structure and made adjustment to the capital structure in line with the economic condition. The capital structure of the Company is consistently monitored based on gearing ratio (debt to equity ratio) scheme, which is calculated by dividing the net debts with the equity. In 2015, the gearing ratio was at 177% from 197% in 2014.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Investasi barang modal dilakukan dengan memanfaatkan dana dari laba yang ditahan perusahaan dalam rangka optimalisasi kinerja Perusahaan. Pada tahun 2015, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investment in capital goods benefited from the fund derived from the retained earnings of the company as an effort to optimize the performance of the Company. During 2015, the Company did not make material agreement for investment in capital goods.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh dari tahun buku 2014 untuk pembentukan dana cadangan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung modal kerja Perusahaan.

The Company decided not to distribute dividend. Based on the decision of AGMS on June 3, 2015, the Company would use the income for the year of 2014 for establishing reserved fund amounting to Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) and the rest for retained earnings to support the working capital of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 6 tanggal 22 Februari 2016, para pemegang obligasi menyetujui berikut:

1. Penyesuaian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yaitu rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal 3,0x (tiga kali) menjadi minimal 2,5x (dua koma lima kali), terhitung sejak tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2015.
2. Perubahan ketentuan pada Perjanjian Perwaliamanatan mengenai kewajiban Perseroan untuk mengasuransikan jaminan berupa kendaraan bermotor secara total loss only menjadi bagian dari asuransi properti Perseroan yang termasuk tetapi tidak terbatas terhadap risiko kebakaran; dan
3. Pengesampingan kewajiban Perseroan pada Perjanjian Perwaliamanatan untuk mempertahankan kepemilikannya pada Entitas Anak sekurang-kurangnya 90%, khusus untuk rencana divestasi atas PT Ekspres Jakarta Jaya.

Based on minutes of general Bondholders meeting No. 6 dated February 22, 2016, the Bondholders agreed the following:

1. Adjustment of a financial covenant ratio required in the loan trustee agreement, which is EBITDA to interest expense ratio of minimum 3.0x (three times) adjusted to minimum 2.5x (two point five times), starting from 31 December 2015.
2. Change of vehicle insurance policy required in the loan trustee agreements, changed from previously total loss only into part of property insurance with extensions to, among others, fire risk; and
3. Disregard the requirement to maintain ownership at minimum 90% in subsidiaries, only in relation to the Company's plan to divest PT Ekspres Jakarta Jaya.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Perseroan berkeyakinan terdapat pemulihan ekonomi yang disertai dengan membaiknya iklim bisnis di tahun 2016. Dukungan Pemerintah untuk menciptakan persaingan bisnis yang sehat di sektor layanan transportasi darat membuka peluang bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa datang. Kemudian sejumlah agenda pemerintah untuk membangun sistem transportasi yang lebih terintegrasi, khususnya di wilayah DKI Jakarta, juga membuka jalan untuk mendekatkan *supply* dan *demand* bagi layanan taksi yang disediakan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Sehubungan dengan perbaikan prospek bisnis tersebut, Perseroan akan semakin fokus mengembangkan layanan Taksi Eagle maupun layanan Bus Eagle High, di samping juga memperkuat penetrasi ke sektor korporasi melalui penyediaan layanan taksi reguler yang lebih berkualitas.

Sistem informasi baru yang akan mulai beroperasi pada Januari 2016 akan memperkuat penyediaan layanan Taksi Express sehingga memberikan peluang untuk mengembangkan pangsa pasar yang lebih besar, baik di segmen layanan taksi reguler maupun taksi premium di wilayah Jadetabek serta wilayah-wilayah lain di mana Perseroan beroperasi.

The Company is optimistic to see economic recovery and the better business climate to take place by 2016. The Government's support to create a healthy business competition in the land transportation sector paves way for the Company to grow the business in the future years. Then a number of government agenda to develop an integrated transportation system, particularly in DKI Jakarta area, will also bring closer the supply and demand for taxi service provided by the Company and the subsidiaries.

With the promising business prospect, the Company will set focus on accelerating the development of Eagle Taxi as well as Eagle High Bus services, while increasing penetration into corporate segment through the delivery of higher quality of services.

The new information system that will start operating by January 2016 will strengthen the delivery of Express Taxi services, thus offering more opportunities for the Company to secure wider market access, in both regular as well as premium taxi services in Jadetabek areas and other areas where the Company operates.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Grup Express telah menetapkan pangsa pasar yang berbeda untuk setiap layanan transportasi yang diberikan, baik taksi reguler maupun taksi premium. Melalui penyediaan taksi reguler, yang dilayani dengan *brand* Taksi Express dan Taksi Eagle, Perseroan menasar pangsa pasar dari kelas menengah, termasuk penyediaan layanan di pangkalan taksi hingga hotel berbintang lima. Sementara itu, melalui penyediaan taksi premium yang dilayani dengan *brand* Tiara Express dan *Value Added Transportation Business* (VATB), Perseroan menasar segmen pasar berpenghasilan tinggi, termasuk penyediaan layanan di lokasi-lokasi strategis, seperti mal dan hotel. Guna mencapai sasaran segmen pasar secara efektif, Perseroan melakukan promosi terhadap ragam layanannya melalui website Perseroan dan berbagai media sosial.

Komposisi pangsa pasar Perseroan untuk masing-masing layanan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Layanan taksi (reguler dan premium): 86%
2. Layanan sewa kendaraan (*limousine* dan bus): 7%

Mayoritas segmen pelanggan yang dilayani oleh grup Express menunjukkan komposisi 97% berada di area Jadetabek 97% sedangkan 3% berada di luar Jadetabek.

Express Group has determined different market segments through the regular and premium taxi services. Through regular taxi service, under the brands of Express Taxi and Eagle Taxi, the Company is targeting at middle-income customers, including the delivery of services through taxi shelters as well as five star hotels. Meanwhile, through premium taxi service under the brand Tiara Express and Value Added Transportation Business (VATB), the Company targets high income customers, including the delivery of service at strategic locations such as malls and hotels. So as to reach to the targeted segments effectively, the Company launches various promotional programs using the corporate website and social media network.

The composition of market segment of each service of the Company in 2015 was:

1. Regular and premium taxi services: 86%
2. Limousine and bus services: 7%

About 97% of customers of Express Group this year were from Jadetabek area while 3% came from outside Jadetabek area.

PENGUNGKAPAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2015 SERTA TARGET UNTUK TAHUN 2016 THE DISCLOSURE OF TARGETS AND THE REALIZATION IN 2015 AND THE TARGETS FOR 2016

Pada tahun 2015, Perseroan mengagendakan beberapa kegiatan usaha, yaitu berkaitan dengan peremajaan armada serta penguatan infrastruktur teknologi informasi. Terkait target usaha tersebut, Perseroan telah merealisasikan peremajaan armada sebanyak 500 unit dan melakukan uji coba sistem RDS sejak semester II/2015 pada layanan Taksi Eagle dan layanan taksi premium, Tiara Express.

Pada tahun 2016, Perseroan mencanangkan tahun tersebut sebagai tahun inovasi melalui peningkatan infrastruktur teknologi informasi Perseroan guna mendekati dengan segmen pasar yang lebih beragam. Guna merealisasikan target tersebut, Perseroan telah membangun sinergi dengan salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka dan terbesar di Indonesia, yakni Indosat. Perseroan juga berharap dapat

In 2015, the Company brought the agenda of fleet revitalization and the better development of information technology infrastructure. The Company therefore had realized the fleet revitalization for 500 taxis and launched trial phase for the RDS system since second half of 2015 by installing it on Eagle Taxi and its premium taxi service, Tiara Express.

By 2016, the Company has set the year as the year of innovation through the advancement of information technology in order to bring the Company closer to various market segments. To realize the target, the Company has been developing synergy with one of the biggest and leading telecommunication companies in Indonesia, namely Indosat. The Company also expects to increase its participation in the

meningkatkan partisipasinya dalam mendukung rencana pemerintah terkait pengembangan transportasi publik sebagai wujud kepeduliannya terhadap pengembangan layanan transportasi yang layak dan memadai bagi masyarakat luas.

realization of government's plan for the public transportation development as part of its support to the development of adequate and reliable transportation service for the public.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN SAHAM UMUM PERDANA

REALIZATION OF THE USE OF FUND FROM IPO

Hingga kuartal III/2015, Grup Express menyampaikan telah membelanjakan seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang diselenggarakan pada tanggal 2 November 2012 sebesar Rp399,39 miliar untuk mendanai berbagai aksi korporasi maupun kegiatan investasi sesuai dengan yang direncanakan. Berikut laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran saham umum perdana yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun BEI:

Through Q3/2015, Express Group had disclosed the usage of the fund generated from the Initial Public Offering (IPO) on November 2, 2012 amounting to Rp399.39 billion to fund any corporate actions and investment activities as planned. Below is the report on the realization of the usage of IPO fund as disclosed to the Financial Service Authority (FSA) and IDX:

Keterangan Remarks	Jumlah Total (in billion Rp)
Dana bersih hasil penawaran umum/ Net IPO Fund	399,389
Investasi baru taksi reguler dan perangkat pendukung lainnya/ New investment realized for regular taxis and other supporting equipment	(250,327)
Pelunasan pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk/ Repayment of loans to PT Bank Central Asia Tbk	(79,900)
Akuisisi EMK/ EMK Acquisition	(67,001)
Modal Kerja/ Working Capital	(2,161)
Sisa dana hasil penawaran umum/ The rest of IPO Fund	-

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014. Dari penerbitan obligasi yang memiliki tenor 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap 12,25%, Perseroan meraih dana sebesar Rp1 triliun. Per tanggal 31 Desember 2015, penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Obligasi tersebut dapat dilaporkan sebagaimana berikut:

Then on June 17, 2014, the Company also conducted a Public Offering for Bond I Express Transindo Utama of the Year of 2014. From the issuance of 5-years bond with fixed rate of 12.25%, the Company generated Rp1 trillion. The realization of the use of fund from the bond issuance as per December 31, 2015 is reported as follows:

Keterangan Remarks	Jumlah Total
Nilai Nominal/ Nominal Value	1.000.000.000.000
Biaya Penerbitan yang belum diamortisasi/ The Unamortized Issuance Cost	(8.947.061.000)
Total Utang Obligasi/ Total Bond Payables	991.052.939.000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP

Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham tahap 2 sejumlah 15.019.200 opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi. Sebelumnya pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan juga melakukan pelaksanaan hak opsi tahap 1 untuk karyawan dan manajemen Perseroan dan membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

Perseroan akan menerbitkan 12.873.600 opsi saham tahap 3 atau sebesar 30% dari opsi saham Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016.

On January 14, 2015, the Company did not distribute stock option of phase 2 amounting to 15,019,200 stock options as the minimum requirement could not be fulfilled. On January 30, 2014, the Company had exercised stock option of phase 1 for employees and management of the Company, where the Company distributed 3,754,800 stock options.

The Company will issue 12,873,600 stock option of phase 3 or representing 30% of the stock option of MESOP Program on January 31, 2016.

INFORMASI MATERIAL, ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION RELATING TO INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan melalui anak usahanya, PT Mutiara Kencana Sejahtera ("MKS"), mengakuisisi kepemilikan SITU dalam rangka pengembangan usaha guna mendukung pengembangan teknologi informasi dan konten internet untuk transportasi serta pengembangan piranti lunak maupun perangkat keras.

On June 25, 2015, the Company through the subsidiary, PT Mutiara Kencana Sejahtera ("MKS"), acquired stake in SITU as part of business expansion plan and to support the development of information technology and internet content for transportation as well as software and hardware development.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Pada tahun ini Perseroan menyatakan tidak ada perubahan regulasi Pemerintah yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

The Company this year confirmed no regulatory changes with significant impact to the performance of the Company.

PENGARUH PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Per tanggal 1 Januari 2015, Grup Express telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Berikut standar akuntansi yang telah diterapkan mulai tahun ini:

On January 1, 2015, Express Group adopted new Financial Accounting Standard Regulations, revision and some adjustments that were necessarily applied starting that date. Below are the accounting standards applicable as of this year:

a. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Regulasi ini mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

a. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"

This regulation requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

Sebagai dampak penerapan terhadap standar yang disesuaikan tersebut, Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

As a result of the application of this amended standard, the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been represented accordingly.

b. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Regulasi ini mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan. Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

b. PSAK No. 24, "Employee Benefits"

This regulation amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes. As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

c. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Regulasi ini mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak dan entitas asosiasi. Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Perseroan telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak dan investasi pada entitas asosiasi.

c. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

This regulation requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary consolidated financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries and associates. As a result of this new standard, the Company has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries and investments in associates.

d. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Regulasi ini menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar.

e. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"**f. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"****g. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"****h. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"****i. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"****j. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"****k. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"****l. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama," dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"****d. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"**

This regulation clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures. As a result of adoption of this new standard, the Company has included additional fair value disclosures.

e. PSAK No. 4, "Separate Financial Report"**f. PSAK No. 46, "Income Taxes"****g. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"****h. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"****i. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"****j. PSAK No. 60, "Financial Instrument: Disclosure"****k. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"****l. PSAK No. 66, "Joint Arrangement," and PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



PEDOMAN PENYELENGGARAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GUIDANCE TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab serta patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, implementasi tata kelola perusahaan di lingkungan Grup Express merujuk pada ketentuan yang termaktub dalam Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu dalam rangka memastikan daya saingnya di industri, Grup Express juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang diakui secara universal, yaitu prinsip keterbukaan, kewajaran dan etika dalam berusaha, kesetaraan, independensi, dan tanggung jawab.

As a business entity with responsibility and commitment to comply with the prevailing regulations, the implementation of good corporate governance in the Express Group refers to the regulation stated in Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, and Regulation of Financial Service Authority No. 21/POJK/04/2015 about the Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company and Circular of Financial Service Authority (SEOJK) about the Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company. In addition, to ensure the competitiveness in the industry, Express Group has also applied the universal principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, fairness and business ethics, equality, independency and responsibility.

TUJUAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan menyadari bahwa melalui penerapan GCG ini, Perseroan akan senantiasa dapat menjaga keseimbangan kepentingan para pemegang saham, perusahaan itu sendiri, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa penyelenggaraan usaha sesuai *best practices* pada akhirnya akan memastikan kelangsungan usaha perusahaan untuk jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkannya secara profesional dan sungguh-sungguh di seluruh proses bisnis Perseroan.

The Company realizes that the GCG implementation will enable the Company to maintain the balance of interests of the shareholders, the organization itself and the other stakeholders. The Company believes that the implementation of business activities in accordance to the best practices will ensure the long-term business continuity of the Company. The Company therefore upholds the commitment to implement the GCG professionally and with full responsibility across all business process of the company.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG POLICY

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan usaha sesuai etika bisnis yang benar dan integritas yang tinggi dengan menjaga tindakan maupun perilaku usahanya sesuai budaya maupun nilai-nilai perusahaan. Perseroan oleh karenanya telah melengkapi perangkat penunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan merumuskan Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik, dan Tata Tertib Kerja atau Board Manual. Tata Tertib Kerja atau *Board Manual* merupakan petunjuk tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai prinsip tata kelola yang benar.

The Company has responsibility to run the business with appropriate business ethics and high integrity by adopting and behaving like its corporate cultures and values. The Company in fact has established the supporting elements to GCG implementation, including the formulation of Corporate Cultures and Values, Code of Conduct, and Board Manual. Board Manual guides the Board of Commissioners as well as Board of Directors in performing their duties and function as the appropriate GCG principle. The Manual of Board of Directors or of Board of Commissioners is formulated with respect to the Article of Association as well as advice from

Tata Tertib Kerja Direksi maupun Dewan Komisaris ini disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta arahan dari pemegang saham Perusahaan dan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

the shareholders of the Company and Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG STRUCTURE

Perseroan telah melengkapi pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan struktur tata kelola yang terdiri dari elemen-elemen utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite-komite

The Company supports the implementation of good corporate governance through the establishment of the structure of good corporate governance with main elements as the followings:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors
4. Committees

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Merujuk pada Anggaran Dasar dan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST diselenggarakan paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPSLB dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Referring to Article of Association and Regulation of Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 about the Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company, the Company holds General Meeting of Shareholders ("GMS") which consists of Annual GMS (AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS"). AGMS is held within 6 (six) months after the end of the book year whereas the EGMS is held whenever necessary. The decisions in GMS are taken based on concession. In the case that a concession fails to achieve, the decisions will be made through voting.

RUPS memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi Grup Express serta memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, antara lain:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan perusahaan kepada Direksi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
3. Memberikan persetujuan terhadap paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
5. Menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan;

GMS holds high authorities in the decision making process in the organization of Express Group and other authorities that are not delegated to either Board of Commissioners or Board of Directors, they are:

1. To ask for Board of Commissioners to prepare an accountability report on the implementation of supervisory task against the management of the company and to ask Board of Directors to prepare an accountability report on the implementation of management of the Company;
2. To appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To give consent to the remuneration package proposed for Board of Commissioners and Board of Directors;
4. To give consent to the Annual Report presented by Board of Directors;
5. To appoint the Public Accountant to serve audit activities to all financial statements of the Company;



6. Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

Pada tahun 2015, Grup Express melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB pada tanggal 3 Juni 2015 yang bertempat di Ruang Seminar BEI (Galeri Bursa) Gedung Bursa Indonesia Tower 2, Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Hasil RUSPT dan RUPSLB tersebut telah diumumkan pada Surat Kabar berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily, serta pada *website* korporat maupun *website* BEI. Berikut keputusan RUPST 2015 Grup Express:

- Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014, yaitu:
 - a. Sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
 - b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyetujui menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

6. To give consent to the use of net income of the Company.

During 2015, Express Group conducted 1 (one) AGMS and EGMS on June 3, 2015 located at IDX Seminar Room (Galeri Bursa) of Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 1st Floor on Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Results of AGMS and EGMS were already announced on the newspaper of Indonesian language, namely Investor Daily, and the corporate website as well as IDX website. Below are the decisions taken at Express Group's AGMS in 2015:

- Agreeing and approving the annual report for the book year ending on December 31, 2014, including Activity Report of the Company, Supervisory Report of Board of Commissioners and Financial Report of the Company as well as giving *acquit de charge* to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all activities relating to the management and supervision, as long as the activities were reflected on Annual Report of the Company for the book year ending on December 31, 2014.
- Agreeing to use the net income of the Company for the book year of 2014, with details as follows:
 - a. Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) which was allocated for reserved fund.
 - b. The rest for retained earnings to add the working capital of the Company.
- To delegate the authorities to Board of Directors to take any necessary actions relating to the above mentioned decisions as the prevailing regulations.
- Agreeing to accept the report on the realization of the use of fund from the bond issuance.
- Agreeing to delegate the authorities to Board of Directors to appoint the registered Public Accountant Firm that will audit the financial statements of the Company for the book year of 2015 and determine the honorarium and the required criteria for the appointment.

- Menyetujui memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Sementara RUPSLB Perseroan menyepakati hal-hal berikut ini:

- Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan beberapa peraturan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan anggaran dasar ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan untuk melakukan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris PT Express Transindo Utama Tbk dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tan Tjoe Liang
Komisaris	: Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	: S.Y. Wenas
Komisaris Independen	: Paul Capelle

Hasil RUPS 2014 dan Implementasinya

Berdasarkan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2014, tercapai beberapa kesepakatan, yang di antaranya:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perusahaan, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan.
- Menyetujui penggunaan dana sebesar Rp25.747.200.000 atau 19% dari laba bersih tahun buku 2013 untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham, dan membukukan Rp50.000.000 sebagai dana cadangan sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk penambahan modal kerja.
- Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum hingga tanggal 31 Maret 2014 dilaporkan sebagai berikut:
 - o Menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2014.

- Agreeing to delegate the authorities to majority shareholders of the Company to determine the honorarium and/or other allowances to members of Board of Commissioners of the Company for the book year of 2015.
- Delegating the authorities to Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or other allowances for members of Board of Directors.

The EGMS on the other hand agreed in the following decisions:

- Agreeing with the amendment and revisions over the regulation in the Article of Association of the Company to adjust with the new regulations, particularly Regulation of Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 about the Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.
- Delegating the authorities to the Board of Directors of the Company to prepare a separate deed of decisions of the Meeting regarding the Amendment of Article of Association and to announce the amendment of Article of Association, including to make adjustment to the decision of the meeting regarding the amendment of the Article of Association as required by law.
- Agreeing the changes in the structure of Board of Commissioners of PT Express Transindo Utama Tbk as the following:

President Commissioner	: Tan Tjoe Liang
Commissioner	: Darjoto Setyawan
Independent Commissioner	: S.Y. Wenas
Independent Commissioner	: Paul Capelle

Results of GMS 2014 and the Implementation

Pursuant the decisions taken at both AGMS and EGMS held on April 28, 2014, some agreements were achieved in the followings:

- Agreeing and approving the annual report for the book year ending on December 31, 2013, including Activity Report of the Company, Supervisory Report of Board of Commissioners and Financial Report of the Company as well as giving acquit de charge to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all activities relating to the management and supervision.
- Agreeing the use of fund amounting to Rp25,747,200,000 or representing 19% of the net income for the book year of 2013 to be distributed as cash dividend to the shareholders and reserving Rp50,000,000 and the rest as retained earnings to add the working capital.
- Realization of IPO fund through March 31, 2014 as reported.
 - o Appointing the Public Accountant Firm that would audit the financial statements of the Company for the book year of 2014.

- o Memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi.
- Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Asosiasi Perusahaan dalam rangka:
 - a. Mendapat fasilitas pinjaman baik dari lembaga keuangan bank maupun non-bank, atau pihak lainnya.
 - b. Melakukan penerbitan surat hutang (termasuk obligasi) yang dilakukan melalui pasar modal maupun penawaran terbatas (*private placement*).
 - c. Melakukan penambahan atas fasilitas pinjaman atau surat hutang tersebut di atas di masa mendatang, dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi, untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.
- o Giving the majority shareholders the authorities to determine the honorarium and/or other allowances to members of Board of Commissioners of the Company for the book year of 2014 and giving Board of Commissioners the authorities to determine the salaries/other allowance for Board of Directors.
- Agreeing to guarantee some portion or all assets of the Company in the interests of the Company and/or the Subsidiaries of the Company and/or the Associate for the purposes of:
 - a. Obtaining loan facilities from banks or non-bank financial services, or other parties.
 - b. Issuing securities (including bond) through capital market or private placement.
 - c. Adding loan facilities or security issuance in the coming years, at a good value and acceptable terms and conditions according to Board of Directors of the Company.
- Delegating the authorities to Board of Directors, to transfer the authority to other party, to take necessary actions according to the decisions.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat terkait kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan 30% yang dipersyaratkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di samping juga telah memenuhi persyaratan terkait independensinya, yaitu dalam hal:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris ataupun Direktur lain.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Article of Association of the Company and the prevailing laws, Board of Commissioners of the Company serves the supervisory function over the implementation of the duties and responsibility of the Board of Directors and provides advice regarding the management of the company. Board of Commissioners shares collective responsibility to GMS.

Board of Commissioners of the Company consists of 4 (four) individuals, comprising President Commissioner, a Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

The appointment of Independent Commissioners of the Company indeed has fulfilled the minimum requirement of 30% as in the Regulation of Financial Service Authority ("FSA") and the requirement on the independence, namely relating to issues:

1. Not a person that works or is authorized and responsible for planning, leading, controlling or supervising the activities of the public company within the last 6 (six) months, unless he or she is reappointed to serve as Independent Commissioner of the Public Company for the following period;
2. Not having shares, directly or indirectly, in the Public Company;
3. Not having affiliate relationship with the Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholder of the Public Company;
4. Not having direct or indirect business relation with the core business of the Public Company;
5. Not having affiliate relation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015:

Below is the structure of Board of Commissioners of the Company as per December 31, 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Legal Basis
Tan Tjoe Liang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015
S.Y. Wenas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015
Paul Capelle	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala serta laporan tahunan yang disusun oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
- Menyampaikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai isu yang dianggap penting dalam pengelolaan Perusahaan.
- Melaporkan kepada RUPS mengenai kinerja Perusahaan.
- Menyampaikan usulan kepada RUPS mengenai penunjukkan akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perusahaan.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atas kondisi tertentu sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.
- Melakukan evaluasi kinerja Komite-Komite di bawahnya.

- Board of Commissioners is responsible for implementing the supervision against the management policy, implementation of management relating to the organization of the Public Company or the business of the Public Company, and giving advice to Board of Directors, reviewing and providing inputs to the periodical reports and Annual Report presented by Board of Directors, and signing for the Annual Report.
- On certain condition, Board of Commissioners is obligated to hold Annual GMS and other GMS as the authorities and in accordance to the prevailing regulations and Article of Association.
- To support the effective implementation of its duties and the responsibility as mentioned in item (1) Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may also establish other Committees.
- Board of Commissioners is obligated to evaluate the performance of the Committee assisting its duty implementation as mentioned in item (4) at end of every book year.
- To state opinions and advice to GMS concerning issues with significant impact to the management of the Company.
- To prepare report to GMS about the Company's performance.
- To present recommendations to GMS about the appointment of public accountant that will audit the financial statement of the Company.
- To hold Annual GMS and other GMS on certain conditions as the Article of Association and the prevailing regulations.
- To assess the performance of Committees under the board.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang yang meliputi:

- Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai Perusahaan;
- Memeriksa semua laporan keuangan, uang kas, dokumen serta bukti pendukung lainnya;
- Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberi informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris;
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut

Board of Commissioners is also authorized to:

- Enter the building and the ground or other areas acquired by the Company;
- Checking upon the financial reports, cash, document and other supporting evidence;
- Having knowledge of the actions taken by the Board of Directors, and every member of Board of Directors is obligated to provide necessary information for Board of Commissioners;
- Dismiss for temporary period one or more members of Board of Directors from the positions by stating the reason of the action, if the member of Board of Directors is proven to have

mengambil tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris bila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi;

- e. Membentuk Komite Audit dan komite lain jika dianggap perlu guna membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan dan dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Grup Express melaksanakan rapat internal setiap tiga bulan, atau sesuai dengan kebutuhan, serta melaksanakan rapat dengan Direksi dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak dapat tercapai mufakat, keputusan akan diambil melalui mekanisme pemungutan suara terbanyak. Keputusan rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berlaku mengikat apabila mencapai suara lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota yang hadir atau diwakili dalam rapat. Di tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan 4 rapat internal dan 4 rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
Tan Tjoe Liang	Komisaris Utama President Commissioner	100,00
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	100,00
S.Y. Wenas	Komisaris Independen Independent Commissioner	100,00
Paul Capelle	Komisaris Independen Independent Commissioner	100,00

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Tan Tjoe Liang	Komisaris Utama President Commissioner	100,00
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	100,00
S.Y. Wenas	Komisaris Independen Independent Commissioner	100,00
Paul Capelle	Komisaris Independen Independent Commissioner	100,00
Direksi Board of Directors		
Daniel Podiman	Direktur Utama President Director	100,00
Herwan Gozali	Direktur Operasional Operational Director	100,00
David Santoso	Direktur Keuangan Finance Director	100,00
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	100,00

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Sesuai kode etik dan nilai-nilai Perseroan, Dewan Komisaris Grup Express memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan

violated the Article of Association and/or applicable laws. Board of Commissioners can also delegate temporary authority to one or more members of Board of Commissioners if all members of Board of Directors are dismissed for temporary period or if for any reason the Company does not have Board of Directors;

- e. Establish an Audit Committee and other Committees whenever necessary to ensure the effective implementation of the supervisory task and with respect to the capacity of the Company.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners of Express Group holds internal meetings in every three month, or whenever necessary, and holds joint meetings with Board of Directors as part of the implementation of the supervisory task. The decisions taken at meetings of Board of Commissioners are based on concession and if concession fails to achieve, the decision will be made on voting. The decisions of meetings of Board of Commissioners are valid and have binding agreement if meeting the quorum of half of total members present or represented at the meeting. During 2015, Board of Commissioners held 4 internal meetings and 4 joint meetings with frequency of attendance as follows:

Frequency of Attendance at Internal Meetings of Board of Commissioners

Frequency of Attendance at Joint Meetings of Board of Commissioners & Board of Directors

Manual of Board of Commissioners

According to the Code of Conduct and corporate values, Board of Commissioners of Express Group is responsible for implementing the duties and authorities with good will,

integritas tinggi, termasuk dalam pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual atau Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

- a. Landasan hukum.
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015 menyetujui untuk memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015. Remunerasi Dewan Komisaris Grup Express dirumuskan berdasarkan performa dan kapasitas finansial Perseroan. Pada tahun 2015, Perseroan telah membayarkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan jumlah Rp1,1 miliar.

professionalism and high integrity including in the decision making process that potentially raises loss or conflict of interests.

Board of Commissioners carries out the duties and the responsibilities with reference to the Board Manual of Board of Commissioners adjusted to Article of Association of the Company and prevailing laws, including the Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.

Manual of Board of Commissioners contains the followings:

- a. Legal Base.
- b. Description of duties, responsibility and authorities.
- c. Values.
- d. Working Period.
- e. Meeting policy and reporting and accountability.

Remuneration for Board of Commissioners

AGMS held on June 3, 2015 agreed to delegate the authority to majority shareholders of the Company to determine honorarium and/or the other allowances for members of Board of Commissioners of the Company for the book year of 2015. Remuneration for Board of Commissioners of Express Group is formulated based on the performance and financial capacity of the Company. In 2015, the Company has paid a remuneration package amounting to Rp1.1 billion to members of Board of Commissioners.



DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Direksi adalah organ yang berwenang serta bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai visi dan misi yang ditetapkan serta bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan.

Direksi Grup Express terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Legal Basis
Daniel Podiman	Direktur Utama President Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012
Herwan Gozali	Direktur Operasional Operational Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012
David Santoso	Direktur Keuangan Finance Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan menjabat selama 5 (lima) tahun. Anggota Direksi berhenti dari jabatannya karena masa jabatannya selesai, mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS atas alasan-alasan tertentu, yaitu di antaranya dianggap tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, telah melanggar ketentuan peraturan perundangan atau ketentuan Anggaran Dasar dan/ atau dinyatakan bersalah berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Direksi Grup Express bertanggung jawab secara kolektif maupun secara individual tergantung dengan bidang yang dipimpinnya masing-masing.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Kolektif Direksi Perseroan

- Menjalankan pengurusan Perusahaan dengan mengacu pada tujuan, rencana, strategi dan kebijakan Perusahaan.
- Mewakili Perusahaan dalam urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Mengambil tindakan terkait kepengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, termasuk kesepakatan yang mengikat antara Perusahaan dan pihak lain sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
- Menjalankan kegiatan operasional Perusahaan secara hati-hati dan sesuai tujuan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan sedapat mungkin menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.
- Membuat sistem pengawasan internal serta menjamin penyelenggaraan fungsi audit internal secara memadai di semua jenjang manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai kebijakan atau arahan Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Article of Association and prevailing laws, the Board of Directors is an organ that is authorized and responsible for managing the Company in the interests of the Company as the vision and mission and responsible for representing the Company in and outside the court.

Board of Directors of Express Group consists of 4 (four) individuals, they are, President Director, 2 (two) Directors and 1 (one) Independent Director. Below is the structure of Board of Directors of the Company as per December 31, 2015:

Appointed and dismissed by the GMS, Board of Directors of the Company serves the Company for 5 (five) years. Members of Board of Directors quit the position when he meets the end of their terms, resigns, passes away or be dismissed by GMS for certain reasons, such as being incapable of performing the duties well, violating the laws or the Article of Association and/or proven to be guilty by court verdict which has legal binding decision.

Board of Directors of Express Group shares collective as well as individual responsibility depending on the department he leads.

The Scope of Collective Duties and Responsibility of Board of Directors of the Company

- To run the operation of the Company with reference to the objectives, plan, strategies and policies of the Company.
- To represent the Company in legal cases, in and outside the court.
- To take necessary action relating to management and assets of the Company, including in making binding agreement with other parties as regulated in the Article of Association.
- To run the operation of the Company with respect to prudence principle and objectives the company as well as prevailing regulations and possibly avoid the situation that may lead to conflict of interest.
- To establish an internal control system and guarantee the adequate implementation of internal audit function at all levels of management and follow up the findings from internal audit activities according to the policies or directions from Board of Commissioners.

- f. Memastikan seluruh unsur di Perusahaan telah secara konsisten melaksanakan tugasnya sesuai nilai-nilai perusahaan dan memastikan kegiatan operasional yang efektif dan efisien sesuai prinsip tata kelola perusahaan.
- g. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
- h. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi juga diberikan kewenangan yang meliputi:

- a. Menetapkan visi, misi dan strategi perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan dasar dan strategi Perusahaan dalam urusan keuangan, organisasi dan SDM, sistem teknologi informasi serta komunikasi.
- c. Mengupayakan terealisasinya target Perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasi dan aspek bisnis lainnya yang telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS.
- d. Mengajukan usulan mengenai pengelolaan Perusahaan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau usulan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan RUPS.
- e. Memberikan persetujuan serta melakukan pemantauan dan koreksi atas pelaksanaan investasi.
- f. Menetapkan sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perusahaan melalui mekanisme organisasi, termasuk strategi dan kebijakan dividen Perusahaan.
- g. Menetapkan struktur organisasi dan menunjuk pejabat yang akan menduduki jenjang tertentu.
- h. Menetapkan serta meninjau kebijakan keuangan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Individual Direksi

Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan kepengurusan Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas Kepala Bagian SDM dan Corporate Affairs.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Membawahi Kepala Bagian Operasional.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas seluruh aspek keuangan dan akuntansi Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan serta Senior Manajer Teknologi Informasi.

- f. To ensure that all elements of the Company have consistently performed their duties according to the corporate values and ensure the effective and efficient implementation of operational activities according to good corporate governance principles.
- g. To hold AGMS and other GMS based on Article of Association and prevailing regulations.
- h. To carry out other activities as mandated in the Article of Association and/or GMS as well as prevailing regulations.

Board of Directors is also authorized to:

- a. Determine the vision, mission, and corporate strategies.
- b. Determine basic policies and strategies of the Company relating to finance, organization, human resources, information technology system and communication.
- c. Realize targets of the Company relating to financial aspect, operational and other business aspects as agreed in the GMS.
- d. Propose recommendations about management of the Company to obtain approval from Board of Commissioners and/or recommendations that require written statements from Board of Commissioners and GMS' approval and carry them out as the regulation in the Article of Association, Board of Commissioners' approval and GMS' decisions.
- e. Agree in and conduct monitoring as well as correction over investment activities.
- f. Determine performance objective and evaluate the Company's performance through the organizational mechanism, including strategy and dividend policy of the Company.
- g. Determine the structure of the organization and appoint the officer to sit on certain position.
- h. Determine and review the financial policy of the Company.

The Scope of Individual Duties and Responsibility of Board of Directors

President Director

- To be responsible for all management activities in the Company.
- To monitor the duty implementation of Head of HR Division and Corporate Affairs.

Director of Operation

- To be responsible for all operational activities in the Company.
- To lead Head of Operational Division.

Director of Finance

- To be responsible for all financial and accounting aspects of the Company.
- To monitor the duty implementation of Head of Accounting and Finance and Senior Manager of Information Technology.

Rapat Direksi

Pada tahun 2015, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi membahas antara lain untuk membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional Perusahaan serta entitas anak, menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, serta menyusun anggaran untuk tahun buku berikutnya untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan. Pada tahun 2015 Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
Daniel Podiman	Direktur Utama President Director	95,00%
Herwan Gozali	Direktur Operasional Operational Director	85,00%
David Santoso	Direktur Keuangan Finance Director	100,00%
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	85,00%

Tata Tertib Kerja Direksi

Sesuai kode etik dan nilai-nilai Perseroan, Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, profesional dan integritas tinggi.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual atau Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

- Landasan hukum.
- Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- Nilai-nilai.
- Waktu kerja.
- Kebijakan rapat serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Direksi

RUPS pada tanggal 3 Juni 2015 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Remunerasi bagi Direksi Grup Express dirumuskan berdasarkan orientasi performa, fungsi, kedudukan, dan diselaraskan dengan kapasitas finansial Perseroan. Pada tahun 2015, Perseroan telah membayarkan paket remunerasi bagi anggota Direksi dengan jumlah Rp13,9 miliar.

Meetings of Board of Directors

During 2015, Board of Directors held internal meetings on periodical basis at least once in a month. Meetings of Board of Directors as referred to in item (1) can be organized if majority of members of Board of Directors. Board of Directors is obligated to hold joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

Meetings of Board of Directors discusses issues relating to the financial and operational performances of the Company and the subsidiaries, determine the short term and long term corporate strategies for the next fiscal year to be further proposed to Board of Commissioners for approval. During 2015 Board of Directors held 12 internal meetings with frequency of attendance reported as follows:

Manual of Board of Directors

According to the code of conduct and corporate values, Board of Directors is responsible for implementing the duties and authorities with good will, professionalism and high integrity including in the decision making process that potentially raises loss or conflict of interests.

Board of Directors carries out the duties and the responsibilities with reference to the Board Manual of Board of Directors adjusted to Article of Association of the Company and prevailing laws, including the Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.

Manual of Board of Directors contains the followings:

- Legal Base.
- Description of duties, responsibility and authorities.
- Values.
- Working Period.
- Meeting policy and reporting and accountability.

Remuneration for Board of Directors

AGMS held on June 3, 2015 agreed to delegate the authority to Board of Commissioners of the Company to determine salaries and/or the other allowances for members of Board of Directors of the Company for the book year of 2015. Remuneration for Board of Directors of Express Group is formulated based on the performance and financial capacity of the Company. In 2015, the Company has paid a remuneration package amounting to Rp13.9 billion to members of Board of Directors.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan yakin bahwa Dewan Komisaris maupun Direksi menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga mengangkat dua Komisaris Independen dan seorang Direktur Independen untuk memastikan pengelolaan perusahaan telah berjalan efektif, memastikan kecukupan sistem pengawasan internal dan fungsi audit yang memadai di organisasi, terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan terpenuhinya ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company assures that Board of Commissioners and Board of Directors will adhere to the principle of independence in their duty implementation. The Company also has appointed to two Independent Commissioners and an Independent Director to ensure the effective management of the company, adequate implementation of internal control system and audit function in the organization, the appropriate implementation of good corporate governance and adequate compliance against prevailing laws.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama /dan Pengendali

Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/ and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relations with		
		Anggota Direksi Board of Directors Members	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders
Tan Tjoe Liang	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Darjoto Setyawan	Komisaris/Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
S.Y.Wenas	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Paul Capelle	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Daniel Podiman	Presiden Direktur/President Director	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Herwan Gozali	Direktur/Director	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
David Santoso	Direktur/Director	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen/ Independent Director	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan dibantu Komite Audit. Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners applies supervisory function to all management activities of the company by Board of Directors with assistance from the Audit Committee. The duties and responsibility of the Audit Committee:

KOMITE AUDIT

Pedoman Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan telah mengacu pada Ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Peraturan No.IX.1.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-KOM/ETU/II/2013 tanggal 28 Februari 2013.

Profil Komite Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Grup Express terdiri dari 3 (tiga) individu yang bekerja secara profesional dan independen. Dipimpin oleh seorang Ketua Komite, dua anggota Komite lainnya merupakan anggota independen dan non-eksekutif. Berikut susunan Komite Audit Grup Express per tanggal 31 Desember 2015:

Ketua : S.Y Wenas
Anggota : Paul Capelle
Anggota : Fastabiquil K. Algotot

S.Y. Wenas

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, profil S.Y Wenas dapat dilihat pada halaman 28 dari bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Paul Capelle

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, profil Paul Capelle dapat dilihat pada halaman 28 dari bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Fastabiquil K. Algotot

Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk sejak bulan Februari 2013, beliau masih menjabat posisi General Manager Finance & Accounting di sebuah perusahaan IT sejak tahun 2009 hingga sekarang. Beliau sebelumnya dipercaya sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio dan Eny (anggota Deloitte Touche Tohmatsu) (1993-1995). Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Indonesia Jakarta pada tahun 1992.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

AUDIT COMMITTEE

Guidance to the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee and Audit Committee Charter of the Company are established with reference to the regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), Regulation of No.IX.1.5 about the Establishment and Manual of the Audit Committee. The Audit Committee was established based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/SK-KOM/ETU/II/2013 dated 28 February 2013.

Profile of the Audit Committee

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Audit Committee of Express Group consists of 3 (three) individuals that perform their duties professionally and independently. Led by a Committee Chairman, two other members of Committee are independent and non-executive members. Below is the Audit Committee of Express Group as per December 31, 2015:

Chairman : S.Y Wenas
Member : Paul Capelle
Member : Fastabiquil K. Algotot

S.Y. Wenas

Chairman of Audit Committee

Serving as the Chairman of the Audit Committee of the Company, profile of S.Y Wenas can be found on page 28 of the section of Profile of Board of Commissioners of this Annual Report.

Paul Capelle

Member

Serving as the Chairman of the Audit Committee of the Company, profile of Paul Capelle can be found on page 28 of the section of Profile of Board of Commissioners of this Annual Report.

Fastabiquil K. Algotot

Member

Appointed as member of Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk since February 2013, he is still serving as General Manager Finance & Accounting at an IT company since 2009 until now. He was once positioned as Audit Manager at Public Accountant Firm of Osman Bing Satrio dan Eny (a member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1993-1995). Earning a degree in Economics majoring Accounting from STIE Indonesia Jakarta in 1992.

The Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- To review the financial information to be released by a public company to the public and/or the authorities, such as financial statements, projections and other reports relating to financial report of the Public Company;

- Melakukan penelaahan atas ketaatam terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- To review the compliance against the prevailing regulations relating to the activities of the Public Company;
 - To give independent opinion in the case of different opinion between management and the Accountant relating to the service it provides;
 - To provide recommendations to Board of Commissioners about the appointment of the Accountant based on the independence, scope of duties and fees;
 - To review the activities of the internal auditor and monitor the implementation of follow-up activities by Board of Directors over the findings presented by internal auditors;
 - To review the implementation of risk management by Board of Directors, if the public company does not have risk monitoring function under Board of Commissioners;
 - To review complaints relating to the accounting process and financial reporting of a Public Company;
 - To review and provide advice to Board of Commissioners relating to potential conflict of interests from a Public Company;
 - To secure confidentiality of the documents, data and information of a Public Company.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengagendakan rapat sebanyak satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Authorization

To fulfill the duties, the Audit Committee is delegated with the following authorities:

- To access document, data, and information of a Public Company about the employees, fund assets, and necessary resources of the Company;
- To communicate directly with employees, including Board of Directors and the parties that run the internal audit function, risk management, and Accountant relating to duties and responsibility of the Audit Committee;
- To involve the independent parties excluding members of Audit Committee that are required to assist the duty implementation (if necessary); and
- To conduct the other assignments from Board of Commissioners.

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee holds meetings once in every quarter. The meetings of Audit Committee can be held if more than half of the Committee members are present. Decisions at meetings of Audit Committee are made based on concessions. Each meeting of Audit Committee is documented on a minutes meeting, including if there is difference in opinions, and signed by all members of Audit Committee that are present and submitted to Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
S.Y.Wenas	Ketua Chairman	100,00
Paul Capelle	Anggota Member	100,00
Fastabiqul K. Algotot	Anggota Member	100,00

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tanggal 28 November 2008 dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian internal sesuai dengan pedoman kerja Audit Internal yang dituangkan dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil Audit Internal

Audit Internal terdiri dari 7 (tujuh) orang dan dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal. Sejak tahun 2012, Perseroan telah menunjuk Yenny Gunawan untuk menduduki posisi Kepala Unit Audit Internal dengan mempertimbangkan profesionalitas, latar belakang serta pengalaman kerjanya yang memadai.

Sejak tahun 2012, posisi Ketua Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Yenny Gunawan. Beliau membangun karier profesionalnya di Andersen (2001-2002) sebagai Junior Auditor, di Ernst & Young (2003-2005) sebagai Auditor, di PricewaterhouseCoopers (2005-2010) sebagai Auditor dan sebagai Asisten Manajer Keuangan dan Manajer Keuangan di perusahaan pertambangan batubara (2010-2012). Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 2001.

Laporan Kegiatan Audit Internal 2015

Rencana audit untuk tahun buku 2015 disusun berdasarkan Piagam Audit Internal yang mencakup prosedur audit, alat bantu dan personil pelaksana rencana audit. Kegiatan audit internal senantiasa dievaluasi oleh Komite Audit.

Internal Audit is established pursuant to regulation of Bapepam No.IX.I.7 dated 28 November 2008 in an effort to provide adequate supervisory and internal control function according to Manual of Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter and the principles of good corporate governance.

The Scope of Duties and Responsibility of Internal Audit of the Company

- To formulate and conduct the Annual Internal Audit plan;
- To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy;
- To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in financial activities, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
- To provide advice for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
- To prepare audit report and present it to the President Director and Board of Commissioners;
- To monitor, analyze and report the follow-up activities to recommended improvements;
- To cooperate with Audit Committee;
- To formulate evaluation program against the quality of Internal Audit activities; and
- To conduct special audit if necessary.

Profile of Internal Audit

Internal Audit consists of 7 (seven) individuals and is led by a Head of Internal Audit Unit. Since 2012, regarding her professionalism, background and adequate experience, the Company has appointed Yenny Gunawan to serve the Head of Internal Audit Unit.

Since 2012, the position of Internal Audit Unit of the Company has been occupied by Yenny Gunawan. She built her professional career at Andersen (2001-2002) as Junior Auditor, at Ernst & Young (2003-2005) as Auditor, at PricewaterhouseCoopers (2005-2010) as Auditor and as Assistant Finance Manager and Finance Manager at a coal mining company (2010-2012). She earns a degree in Accounting from Tarumanegara University in 2001.

Report of Internal Audit in 2015

The audit plan for the book year of 2015 was formulated based on Internal Audit Charter which included the audit procedure, supporting instrument and personnel to conduct audit plan. The Internal Audit activities are evaluated by Audit Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran utama, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)* dan Administrasi Dokumen Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah menyiapkan Notulen Rapat sesuai ketentuan tata kelola perusahaan.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai ketentuan yang ada, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki jabatan rangkap di perusahaan publik atau emiten lainnya.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Grup Express sepanjang tahun 2015

- a. Memenuhi perannya sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas jasa keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Menyampaikan laporan dan berita terkait perusahaan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wujud keterbukaan perusahaan.
- c. Menyampaikan paparan publik melalui BEI, termasuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada awak media massa, dan memberikan penjelasan maupun informasi terkait perusahaan kepada pihak luar apabila dianggap perlu.

Corporate Secretary serves the role of Liaison Officer (Corporate Communication) and Administration of Corporate Documents, including preparing the Minutes Meeting as the regulation of good corporate governance.

The Scope of Duties and Responsibility of Corporate Secretary

- To closely monitor the development at the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;
- To provide input to Board of Directors as well as Board of Commissioners of a Public Company to comply with prevailing regulation in Capital Market;
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:
 1. Information disclosure to the public, including the information disclosure on the Company's website;
 2. Report presentation to Financial Service Authority punctually;
 3. The implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. The implementation and documentation of Meeting of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 5. The implementation of orientation program about the company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- As contact person between the Public Company with the shareholders of the Public Company, Financial Service Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary of the Company reports directly to Board of Directors. According to the regulations, Corporate Secretary is not allowed to serve other position in other publicly-listed companies.

Report on the Activities of Express Group Corporate Secretary throughout the year of 2015

- a. Serving the role of contact person of the Company with shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.
- b. Presenting report and information about the Company on periodical basis to Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of responsibility to provide information disclosures.
- c. To conduct public expose through IDX, including providing information disclosure to mass media, and providing information about the Company to external parties, if necessary.

- d. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang memiliki dampak signifikan pada bidang usaha yang digeluti oleh Perusahaan, dan meneruskan informasi tersebut kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait.
 - e. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB serta paparan publik yang dilaksanakan secara bersama pada tanggal 3 Juni 2015 dan bertanggung jawab membuat dokumentasi rapat.
 - f. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta membuat notulen rapat.
 - g. Terlibat aktif dalam tim penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan.
 - h. Menyiapkan catatan saham khusus, termasuk daftar kepemilikan saham Perusahaan maupun di perusahaan lain oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga mereka (jika ada).
- d. To monitor the development of capital market, including new regulations with significant impacts to the business of the Company, and proceed the information to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related working units.
 - e. To hold AGMS and EGMS as well as public expose all at once on June 3, 2015 and hold responsibility to make meeting documentation.
 - f. To arrange and attend the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, as well as prepare for minutes meeting.
 - g. To actively involve in the Annual Report preparation team of the Company.
 - h. To prepare special stock list, including the list of stake ownership of the Company and of the other company where members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as their families (if any) hold stake.

Profil Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Merry Anggraini. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Grup Express sejak bulan Juli 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 102/ETU/DP/VII/12 tanggal 26 Juli 2012. Beliau mulai bergabung dengan Grup Express sebagai Manajer Corporate Support pada tahun 2011. Beliau membangun kariernya sebagai Auditor di KPMG (2005-2008), Senior Consultant lalu Manajer di Kim Eng Securities (2008-2011). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya tahun 2005.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary function is served by Merry Anggraini. She has served Corporate Secretary of Express Group since July 2012 pursuant to the Decision Letter of Board of Directors No. 102/ETU/DP/VII/12 dated 26 July 2012. She joined Express Group as Manager of Corporate Support in 2011. She built her career as an Auditor at KPMG (2005-2008), Senior Consultant and then Manager at Kim Eng Securities (2008-2011). She earned a degree in Accounting from Atmajaya University in 2005.

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS

Komitmen Grup Express terhadap pelaksanaan aspek transparansi salah satunya juga dilakukan dengan menyampaikan keterbukaan informasi, baik informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan kepada investor melalui Unit Hubungan Investor. Informasi mengenai aspek operasional maupun finansial disampaikan kepada investor di dalam dan di luar negeri melalui surat elektronik (*e-mail*) secara aktual, akurat dan tepat waktu. Selain itu, Unit Hubungan Investor juga bertugas untuk membina hubungan yang baik dengan pelaku pasar modal, analis, investor maupun lembaga keuangan lain, lalu juga mengurus, menganalisis dan menyusun laporan yang berisikan informasi strategis mengenai perusahaan, terutama informasi ekonomi dan keuangan yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan. Unit ini bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

Kegiatan Unit Hubungan Investor selama tahun 2015 dilaporkan berikut ini:

- Mengkoordinasikan RUPST dan RUPSLB Grup Express yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015.
- Menyampaikan informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan secara berkala melalui surat elektronik kepada investor di dalam dan luar negeri.
- Menyenggarakan paparan publik pada tanggal 3 Juni 2015.
- Mengikuti kegiatan *roadshow*.
- Mengadakan pertemuan dengan para analis dan melayani para investor yang berkunjung ke perusahaan, atau melalui telepon, SMS dan surat elektronik untuk memberikan informasi terkini tentang kinerja dan rencana jangka panjang Perusahaan.
- Menerbitkan siaran pers yang berisikan informasi seputar kegiatan Perusahaan untuk disebarluaskan kepada media massa.

Express Group's commitment to the implementation of transparency aspect is realized one of which through the implementation of information disclosure through Investor Relation Unit about the financial information and quarterly financial report to the investors. The operational as well as financial reports are disclosed to the local and foreign investors using electronic mail in actual, accurate and punctual manner. In addition, the Investor Relation Unit is responsible for developing good relation with the market players, analysts, investors, as well as the other financial institutions also for managing, analyzing and preparing reports on strategic information about the Company, particularly economic and financial information relating to the business of the Company. The unit is also responsible for coordinating the implementation of GMS and preparing the list of shareholders.

The activities of Investor Relation Unit in 2015 are:

- Coordinating AGMS and EGMS for Express Group on June 3, 2015.
- Presenting disclosure about financial information and quarterly financial report on periodical basis through electronic mail to investors in and outside the country.
- Holding public expose on June 3, 2015.
- Participating in roadshow activities.
- Holding meetings with analysts and serving the investors that make a visit to the Company or by phone, SMS and electronic mail by delivering the latest information about the performance and long-term plan of the Company.
- Issuing press releases containing information about the Company's activities to be further distributed to mass media.

AKSES INFORMASI ACCESS TO INFORMATION

Informasi mengenai kegiatan operasional maupun kinerja finansial perusahaan juga disajikan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagai kanal komunikasi yang ada, yaitu melalui situs resmi korporat, www.expressgroup.co.id, dan melalui *e-mail* ke investor.relation@expressgroup.co.id. Perseroan menjamin seluas-luasnya bagi investor, masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses berbagai informasi, di antaranya adalah profil Grup Express, prospektus, laporan keuangan dan dokumen resmi lainnya, melalui situs resmi korporat. Sementara itu, pelanggan juga dapat menghubungi Perseroan kapan pun melalui akses *Contact Center* di nomor (+62 21) 1500 122 untuk mendapatkan informasi mengenai layanan yang disediakan Perseroan, baik itu taksi reguler maupun taksi premium.

Kemudian, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, masyarakat dapat menyampaikan masukannya via *e-mail* ke customercare@expressgroup.co.id.

Secara internal, Perseroan juga menyediakan akses yang luas kepada seluruh karyawan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan perusahaan, informasi umum, peraturan/prosedur perusahaan, peraturan pemerintah terbaru, cerita tentang mitra dan berita perusahaan (Expressi).

The Company also discloses the operational and financial information about the company transparently and punctually using the existing information channels, such as the corporate website, www.expressgroup.co.id, and through e-mail to: investor.relation@expressgroup.co.id. The Company also ensures the public, investors, shareholders and the other stakeholders a wide access to any corporate information, among which is profile of Express Group, prospectus, financial report and other official information through the official corporate website. Meanwhile customers can always contact the Company through Contact Center at (+62 21) 1500 122 to get any information about the services of the Company, either relating to the regular or premium taxi services.

Then, in order to enhance the quality of services, public can always make contact with the Company via e-mail to customercare@expressgroup.co.id.

Internally, the Company also facilitates the employees to access the latest information about the company, general information, corporate regulation/procedure, the latest government regulations, testimonies from partners, and corporate news (Expressi).



PERKARA HUKUM LEGAL CASES

Selama tahun 2015, Perseroan menjamin bahwa perusahaan, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara hukum, administrasi ataupun arbitrase yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

During 2015, the Company ensured that neither the Company, Board of Commissioners nor Board of Directors, involved in any legal cases, administration case or arbitrage with significant impact on the performance of the Company.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 3 Juni 2015, Direksi Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (anggota dari Moore Stephens International Limited) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk beserta entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. Penunjukkan KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. Atas jasa yang diberikan tersebut, Perusahaan membayarkan biaya sebesar Rp1,25 miliar (belum termasuk PPN).

Pursuant to the decisions of AGMS on June 3, 2015, Board of Directors of the Company appointed Public Accountant Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (a member of Moore Stephens International Limited) to perform auditing activities against the consolidated financial report of PT Express Transindo Utama Tbk as well as the subsidiaries for the book year ending on December 31, 2015. The appointment of Public Accountant Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny reflected the implementation of independent supervision function over the financial aspect of the company. For that service, the Company paid Rp1.25 billion (excluding VAT).

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

Perseroan telah memformulasikan kode etik perusahaan atau *Code of Conduct* yang akan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan perusahaan sekaligus menjadi tuntunan bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen, dalam bertindak maupun berperilaku di lingkungan perusahaan. Grup Express senantiasa mengkomunikasikan kepada para mitra, perusahaan afiliasi, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya mengenai tata tertib perusahaan tersebut agar dapat terlaksana secara efektif. Sementara itu kegiatan sosialisasi terhadap tata tertib ini kepada internal perusahaan dilakukan secara berkala agar tata tertib ini dipahami, dipatuhi serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh di lingkungan perusahaan. Grup Express juga mewajibkan seluruh karyawan untuk menerapkan standar moral dan integritas yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pada akhirnya dapat melindungi kepentingan Perseroan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Kemudian atas setiap pelanggaran terhadap pelaksanaan tata tertib tersebut, Perseroan akan mengenakan sanksi yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Grup Express.

Berikut penjabaran mengenai Tata Tertib Perusahaan:

1. Kepatuhan

Kepatuhan seluruh unsur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, tata tertib perusahaan dan ketentuan yang berlaku merupakan hal mutlak untuk dilakukan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan perusahaan.

2. Benturan Kepentingan

Seluruh pemangku kepentingan, tidak terkecuali jajaran Direksi dan karyawan, sedapat mungkin menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat kinerja maupun produktivitas perusahaan.

3. Kerahasiaan

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan mutlak menjaga setiap informasi dan data perusahaan. Informasi dan data perusahaan sepenuhnya merupakan wewenang Grup Express, dan oleh karenanya, penggunaan informasi dan data perusahaan tersebut harus memperoleh izin tertulis dari pejabat yang berwenang.

4. Kepentingan

Seluruh manajemen dan karyawan dihimbau untuk menjaga citra perusahaan melalui pelaksanaan komitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan sungguh-sungguh guna melindungi kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

The Company has established a code of conduct that will guide the management activities of the Company and all employees, including the management, in acting and behaving within the business environment of the Company. Express Group consistently communicates the code of conduct to the partners, affiliate companies, shareholders as well as other stakeholders to ensure the effectiveness of its implementation. Meanwhile, internal socialization is also held on periodical basis in order to promote better understanding, compliance and responsibility among the employees to implement the code of conduct with determination. Express Group also requires all employees to implement high standard moral and integrity to sustain the implementation of good corporate governance and at the end can protect the interests of the Company, shareholders as well as other stakeholders. Then, for every violation against the policy, the Company will put sanction according the Express Group's regulations.

Below is the explanation on the Corporate Manual:

1. Compliance

The compliance of all elements to implement the duties and the responsibility according to function, corporate manual, and the prevailing regulations is a must thing to do to ensure the smooth operation of the Company.

2. Conflict of Interest

All stakeholders, including the Board of Directors and the employees, shall possibly avoid the issues that may lead to the conflict of interest with significant impact to the performance and productivity of the Company.

3. Confidentiality

All management and employees are required to secure the confidentiality of each corporate information and data. All corporate information and data belong to the Express Group, and therefore, the use of the corporate information and data shall attain written approval from the authorized officer.

4. Interests

All management and employees are suggested to secure the corporate image through the realization of the commitment to implement the corporate cultures and values in consistent manner and full of responsibilities to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Menghadapi situasi bisnis yang semakin dinamis, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko secara komprehensif serta terukur dengan mengacu pada kerangka kebijakan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko ini dirancang untuk menunjang proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh profil risiko dan *risk appetite* agar mampu membuat keputusan strategis yang tepat terhadap potensi risiko yang muncul.

Di tahun 2015, Perseroan mengidentifikasi sejumlah faktor risiko terhadap kelanjutan bisnis Perseroan dan mempersiapkan langkah mitigasinya guna memastikan kecukupan sumber daya keuangan untuk menjaga kelangsungan operasional maupun pengembangan bisnis perusahaan.

Berikut faktor risiko usaha yang dapat teridentifikasi pada tahun 2015:

a. Risiko Modal

Karakteristik bisnis yang padat modal membuat bisnis Perusahaan terekspos terhadap risiko modal. Grup Express mengelola risiko ini dengan mengoptimalkan rasio utang dan ekuitas agar mampu menghasilkan keuntungan maksimal bagi para pemegang saham dan pada akhirnya dapat mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Kinerja bisnis Grup Express terekspos pada risiko tingkat bunga yang timbul dikarenakan Grup Express memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang. Agar mampu meminimalisir dampak risiko tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kombinasi yang tepat antara pinjaman bersuku bunga tetap dan mengambang.

c. Risiko Kredit

Bisnis Perseroan dapat terkena dampak risiko kredit jika mitra pengemudi gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang pada akhirnya menimbulkan kerugian pada Grup Express. Risiko kredit ini terutama melekat pada rekening bank, piutang dagang kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, serta piutang pada pihak berelasi. Sementara itu, Perseroan mencatat eksposur dari risiko kredit pada saldo kas Perseroan yang disimpan dalam Bank sangat kecil dikarenakan Perseroan menempatkan dananya pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

Anticipating the increasingly dynamic business situation, the Company has applied a comprehensive and measured risk management with reference to the corporate policy. The implementation of risk management is designed to support the process of strategic planning as well as business operation of the Company. To ensure the effective implementation, the Company will conduct evaluation in periodical basis toward all risk profiles and risk appetite so as to facilitate the management to make strategic decisions against the risk potentials.

During 2015, the Company identified several risk factors with significant impact on the business continuity of the Company and prepared the mitigation steps to ensure the adequate financial resource to secure the future business development and operational activities of the company.

Below are the business risks identified throughout the year of 2015:

a. Capital Risk

Running a capital-intensive business means that the Company is exposed to the risk of capital. Express Group's policy on capital management is through optimization of debt to equity ratio so as to generate maximum value for the shareholders and at the end secure the long-term business sustainability of the Company.

b. Interest Rate Risk

Express Group's business is exposed to the interest rate risk as Express Group has loans that employ both fixed rate and floating rate. So as to minimize the risk impact, the Company and its subsidiaries always seek the appropriate combination for loans applying fixed rate and floating rate.

c. Credit Risk

The Company's business is exposed to the credit risk if the partner drivers fail to fulfill the contractual obligations that may lead to potential loss to Express Group. The credit risk relates to the bank account, receivables from third party, other receivables, as well as receivables from related parties. Meanwhile, the Company also sees that the risk exposure to the cash balance saved in bank is relatively minimum as the Company places the fund on trustworthy financial institutions

d. Risiko Likuiditas

Bisnis Perseroan terekspos pada dampak yang timbul dari risiko likuiditas, terutama terkait dengan persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas serta mendukung kegiatan usahanya. Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas sesuai kerangka manajemen risiko likuiditas serta pendanaan jangka pendek, panjang maupun jangka menengah. Perseroan dalam hal ini telah menetapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas Grup Express dengan mempertahankan saldo kas yang liquid yang diperoleh dari penagihan hasil penjualan dan perolehan dana tambahan melalui pembiayaan oleh publik atau swasta atau sumber lainnya jika diperlukan. Selain itu, Perseroan menjaga kecukupan sumber-sumber dana lainnya, yaitu pada simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam yang diikuti dengan upaya menyeimbangkan arus kas aktual dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

The Company's business is exposed to the risk of liquidity relating to the requirement to pay for the liabilities and to support the business operation. Board of Directors is responsible for managing the risk of liquidity within the regulatory framework of liquidity risk management and short-term, mid-term as well as long-term financing. The Company therefore has applied liquidity risk management policy of Express Group by maintaining liquid cash position by collecting sales income and additional fund generated through public or private financing or other sources if necessary. In addition, the Company maintains the adequacy of other sources of fund, namely in saving, bank facilities, and saving-borrowing facility while continuing to balance the actual cash flow with profile of maturity assets and financial liabilities.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melalui proses seleksi yang sangat ketat sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Keberagaman latar belakang yang dimiliki masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris semata-mata untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan dan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan mengenai persyaratan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku.

Members of Board of Directors and Board of Commissioners have passed a tight selection process as the regulation and policy of the Company. The diversity on the background of each member of Board of Directors and Board of Commissioners represented the various business needs of the Company and the regulatory compliance regarding the requirements for membership of Board of Directors and Board of Commissioners.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



UMUM GENERAL

STRATEGI DAN ANALISIS

Grup Express memiliki komitmen untuk menyelenggarakan usaha secara bertanggung jawab, beretika, dan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perseroan juga menyadari bahwa setiap kegiatan ekspansi bisnis yang dilakukan hendaknya tidak hanya ditujukan untuk menjaga kepentingan para pemegang saham, namun juga harus dapat memberikan manfaat yang luas terhadap komunitas maupun pemangku kepentingan lainnya di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

Oleh karenanya, di samping menjaga profitabilitas perusahaan melalui penyediaan pelayanan yang memuaskan kepada para pelanggan, Grup Express juga berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap karyawan, mitra pengemudi, dan masyarakat sekitar melalui berbagai program kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Komitmen ini dituangkan dalam 3 (tiga) prinsip pokok usaha, yaitu:

- Menghasilkan laba bagi pemegang saham.
- Menunjukkan kepedulian kepada karyawan dan mitra pengemudi Grup Express serta kelompok warga sekitar.
- Mengelola dampak dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan hidup di bumi.

Komitmen ini senantiasa dipelihara dan dikembangkan dalam rangka mendukung penciptaan komunitas yang berkelanjutan (*sustainable communities*) dan sejahtera dimanapun Grup Express menjalankan usahanya.

Melalui pengelolaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, Grup Express berharap dapat memberikan manfaat bagi penciptaan kesejahteraan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya di sekitar lokasi usaha Perseroan dengan tanpa mengabaikan pemeliharaan aspek lingkungan hidup dan serta sumber daya alam yang ada, sehingga pada akhirnya Grup Express dapat membangun hubungan yang harmonis dengan publik luas untuk jangka panjang.

PROFIL ORGANISASI

PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi terkemuka yang inovatif dan terbesar di Indonesia.

Merujuk pada visi perusahaan, yakni "Menjadi perusahaan transportasi darat yang utama di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan: pemerintah, pemegang saham, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan masyarakat", Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, aman,

STRATEGIES AND ANALYSIS

Express Group has a commitment to operate the business with full responsibility and in compliance with business ethics and regulations. The Company also realizes that each business expansion shall be aimed at maintaining the interests of the shareholders, as well as providing benefit to the community and the other stakeholders residing around the business locations of the Company.

Therefore, in addition to efforts to generate profitability through the delivery of satisfying services to the customers, Express Group also upholds the commitment to show its high care for the employees, partner drivers, and the surrounding community through the implementation of activity programs that will improve their state of welfare. Such commitment is manifested in three basic business principles, they are:

- To generate profit for shareholders.
- To show care for the employees and partner drivers of Express Group as well as the surrounding community group.
- To manage the impact of operational activities to the environment.

The Company consistently carries out and develops the commitment in order to create sustainable and prosperous communities wherever Express Group operates.

Through the responsible business management, Express Group expects to deliver great contribution to create a better welfare to the community and other stakeholders around the business location of the Company, with respect to the environmental aspect and human resources, in order to facilitate Express Group in building a harmonious relationship with the public in the long run.

PROFILE OF ORGANIZATION

PT Express Transindo Utama Tbk (The Company) is one of the leading and most innovative land transportation service providers in Indonesia.

With the vision "To be the leading land transportation service company in Indonesia that offers maximum benefits to the stakeholders: government, shareholders, partner drivers, employees, customers and the public", the Company is responsible for providing the quality, safe, secure and professional services to the public as well as operating the business as the prevailing



nyaman serta profesional kepada publik luas serta melaksanakan kegiatan usaha sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan komitmen ini, Grup Express didukung oleh ±25.000 pengemudi terlatih yang mengoperasikan ±11.600 armada taksi reguler maupun taksi premium serta *Value-Added Transportation Business* (VATB) milik Perseroan dengan wilayah operasi mencakup area Jadedabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Padang dan Bali serta Lombok melalui perusahaan asosiasi.

Sebagai wujud tanggung jawabnya, Grup Express senantiasa mengembangkan inovasi dalam berbagai aspek bisnis untuk menjaga kualitas layanan bagi pelanggan dan mendorong keterlibatan aktif dari *stakeholders* melalui penerapan model bisnis dengan skema kemitraan yang unik dan saling menguntungkan bagi perusahaan, mitra pengemudi maupun publik luas. Model bisnis ini bahkan telah mendapat pengakuan dari United Nations Development Program (UNDP) pada tahun 2008 karena kontribusi Perseroan terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta rantai ekonomi dengan melibatkan publik sebagai *stakeholders*.

BATASAN DAN PROFIL LAPORAN

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan kegiatan selama satu tahun fiskal yang terdiri dari analisis dan pengungkapan tanggung jawab Grup Express terhadap pengelolaan dampak dari kegiatan usahanya terhadap kegiatan ekonomi, lingkungan hidup dan kondisi sosial, dan disajikan secara terpadu dalam Laporan Tahunan (konsolidasian) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Para pemangku kepentingan yang terlibat dalam berbagai upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan antara lain:

regulations. To carry out the commitment, Express Group is supported by ±25,000 skilled drivers who operate ±11,600 fleet of regular and premium taxis as well as Value-Added Transportation Business (VATB) of the Company with operational coverage including Jadedabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Padang and Bali as well as Lombok through the associates.

As part of the responsibility, Express Group consistently conducts continuous innovations across the business aspects to maintain service quality and encourage active participation from stakeholders through the implementation of business model that employs unique yet mutual partnership scheme for the Company, partner drivers and the public. The business model already attained recognition from United Nations Development Program (UNDP) in 2008 to appreciate the contribution of the Company to the job opening and the economic value chain by engaging the public as the stakeholder.

LIMITATION AND PROFILE OF THE REPORT

The sustainability report contains an integrated report on activities of the full fiscal year consisting of analysis and disclosure of responsibility of Express Group toward the management of the operational impacts to the economy, the environment and social community ekonomi, lingkungan hidup dan kondisi sosial, presented in the Annual Report (Consolidated) for the book year ending on December 31, 2015.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The stakeholders engaged in the efforts to maintain the business sustainability of the Company among which are:



- a. Karyawan, yang merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kesuksesan bisnis Grup Express.
- b. Mitra pengemudi, yang merupakan aset dan kontributor penting terhadap keberlanjutan usaha Grup Express.
- c. Masyarakat serta otoritas maupun institusi yang terkait dengan bidang penyediaan jasa transportasi darat yang merupakan bisnis inti Grup Express.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan perusahaan dengan memperhatikan berbagai aspek, termasuk aspek kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup maupun aspek sosial kemasyarakatan, agar mampu merealisasikan visi dan misi perusahaan sesuai mandat dari para pemegang saham.

Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Komisaris yang berperan dalam kegiatan pengawasan perusahaan untuk memastikan kesesuaian dari penerapan berbagai strategi usaha dengan sasaran bisnis yang ingin dicapai dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, dan kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar, kebijakan perusahaan dan ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga bertugas melaksanakan manajemen risiko yang memadai, mulai dari menentukan profil risiko, mengidentifikasi hingga menetapkan langkah mitigasi terhadap setiap risiko, untuk memastikan kelancaran kepengurusan perusahaan dan pada akhirnya menciptakan prospek pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi ini dilaporkan setiap akhir tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- a. The Employees, who serves as an important factor to support Express Groups' success.
- b. Partner drivers, who serves as the significant asset and contributor to the business sustainability of Express Group.
- c. The Public as well as the authorities and institutions relating to the delivery of the land transportation service which is the core business of Express Group.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Within the structure of good corporate governance, the Board of Directors is responsible for managing the Company with respect to several aspects, including legal compliance, economic aspect, environmental aspect as well as social community aspect, so that it can realize the vision and mission as mandated by shareholders.

In performing its duty, the Board of Directors seeks consultation with the Board of Commissioners as the supervisory board to ensure compliance of the strategy implementation and the business objectives of the short term, mid-term and long-term as well as the compliance against the appropriate implementation of good corporate governance, corporate policies and prevailing regulations.

In addition, Board of Directors is also responsible for ensuring the adequate implementation of risk management, from identifying, determining and looking for the appropriate risk response or mitigating steps for the identified risk, to ensure the smooth operation of the Company and create a sustainable growth prospect. The implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors is reported at end of every book year to the General Meeting of Shareholders (GMS).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP DAMPAK EKONOMI CORPORATE RESPONSIBILITY TO ECONOMIC IMPACT



Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Grup Express senantiasa menunjukkan kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan, mitra pengemudi dan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan. Kepedulian itu salah satunya ditunjukkan dengan merancang dua jenis model usaha yang saling menguntungkan bagi perusahaan maupun mitra pengemudi dan pemangku kepentingan lainnya. Model usaha pertama yang telah diterapkan Grup Express berupa pola kemitraan, yakni dengan memberikan kesempatan kepada mitra pengemudi untuk memperoleh mata pencarian yang layak dan berhak untuk membeli unit taksi yang untuk kemudian dikonversikan menjadi kendaraan pribadi setelah 6 (enam) tahun atau 7 (tujuh) tahun beroperasi.

Kemudian sejak tahun 2014, Grup Express terus mendorong sosialisasi model kemitraan lain yang lebih inovatif, yaitu Program Kemitraan Berjenjang (ProKB). ProKB merupakan pola rekrutmen tenaga kerja baru dengan skema multi-level, yang memberikan kesempatan kepada karyawan internal Perusahaan maupun masyarakat luas untuk berperan sebagai sponsor untuk calon mitra pengemudi Taksi Express. Melalui program ProKB, Perusahaan menawarkan bonus serta insentif yang menarik bagi karyawan internal maupun masyarakat yang dapat mensponsori atau merekomendasikan mitra pengemudi yang memiliki spesifikasi dan kemampuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

DAMPAK PADA KEGIATAN EKONOMI

Dua model usaha yang diterapkan Grup Express tersebut memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Melalui pola kemitraan maupun ProKB, Grup Express telah berkontribusi pada perbaikan ekonomi keluarga para mitra pengemudi maupun masyarakat luas melalui penyediaan lapangan pekerjaan sehingga mereka dapat memperoleh pendapatan yang memadai bagi keluarga.

In the business operation, Express Group has been showing its care to the improvement of welfare of the employees, partner drivers and the public around the business locations of the Company. The Company shows its care by designing two business models that promote mutual principle for the Company and partner drivers and the stakeholders. The first business model applied within Express Group is in the form of partnership, by providing opportunity to the partner drivers to gain sufficient earnings and purchase the taxi he operates to be further converted into personal car after 6 (six) years or 7 (seven) years of operation.

Then, since 2014, Express Group has been intensifying the socialization of the more innovative partnership business model, namely Multi Level Partnership Program (ProKB). ProKB offers multilevel scheme in the employee recruitment process that engages internal employees and public in general as sponsor for Express Taxi driver candidates. Through the implementation of ProKB program, the Company offers attractive bonus and incentives for both internal employees and the public that can sponsor or recommend partner drivers with the required qualification and capabilities to the Company.

IMPACT ON ECONOMY

Two business models in fact carry direct as well as indirect impacts to the improvement of welfare of the community. Through the implementation of partnership and ProKB business models, Express Group in fact has contributed to improve the economic condition of partner drivers and also public in general as it opens job opportunities for them to earn adequate income for their families.

DAMPAK PADA PASAR

Dengan menerapkan dua model usaha berbasis kemitraan tersebut, Grup Express menunjukkan daya saing yang kuat di pasar mengingat pola kemitraan ini membuka peluang untuk memperkuat loyalitas dari para mitra pengemudi terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama yang tidak hanya saling menguntungkan melainkan juga berkelanjutan untuk jangka panjang. Dengan memiliki mitra pengemudi yang loyal, berpengalaman dan terlatih, Perseroan memiliki aset yang unggul untuk berkompetisi di industri penyediaan jasa transportasi darat.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Kontribusi Grup Express dengan menyediakan lapangan kerja yang memadai bagi mitra pengemudi dan melalui keterlibatan aktif masyarakat dengan menjadi sponsor untuk calon mitra pengemudi Taksi Express memberikan peluang untuk memperkuat roda perekonomian masyarakat setempat.

PENGADAAN JASA

Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek kewajaran dan kesetaraan dalam proses pengadaan calon mitra pengemudi. Grup Express menerapkan tahapan seleksi yang sama bagi calon mitra pengemudi yang telah memenuhi kualifikasi yang diajukan oleh karyawan internal maupun masyarakat. Kemudian dalam kaitannya dengan pola kemitraan yang diterapkan, Grup Express memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi mitra pengemudi Grup Express manapun untuk membeli unit taksi miliknya selama sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Grup Express mulai tahun ini juga menerapkan sistem *e-Procurement* untuk mendukung transparansi dan menjamin keadilan serta kesetaraan bagi semua pihak yang mengikuti proses pengadaan barang dan jasa Perseroan.

NILAI TAMBAH BAGI PEMEGANG SAHAM

Kerja sama yang berkelanjutan dengan para mitra pengemudi dan masyarakat menjamin ketersediaan mitra pengemudi untuk jangka panjang, dan pada akhirnya memastikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham maupun investor akan keberlangsungan usaha Grup Express. Para pemegang saham serta investor akan memperoleh keuntungan dari peningkatan laba usaha dan jumlah dividen yang dibagikan setiap tahun oleh Perseroan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Penerapan model usaha berbasis kemitraan yang melibatkan karyawan internal dan masyarakat sebagai sponsor bagi calon mitra pengemudi tidak hanya memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat melainkan juga telah membangun yang harmonis serta berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Keterlibatan aktif dari unsur-unsur di dalamnya pada akhirnya akan menjamin keberlanjutan usaha Grup Express dalam jangka panjang.

IMPACT ON MARKET

Through the implementation of two partnership-based business models, Express Group shows strong competitiveness in the market as the partnership models offer job opportunities to build strong loyalty among the partner drivers toward the Company. This cooperation not only offers mutual benefits for all parties involved but also creates long term business sustainability for the Company. Having loyal, experienced and skilled partner drivers will give the Company an excellent asset to compete in the land transportation service industry.

INDIRECT IMPACT ON ECONOMY

Express Group contributes to provide job opportunities to partner drivers and to give opportunity to drive local economy through an active engagement of the public as the Company's sponsor to get candidates for Express Taxi partner drivers.

PROCUREMENT OF SERVICES

The Company is committed to the implementation of fairness and equality aspects in the recruitment process of new partner drivers. Express Group has applied fair selection process for all driver candidates that have met the qualification from internal employees and the public. In relation to the partnership scheme, Express Group has provided fair and equal opportunities for Express Group's partner drivers to purchase the taxi he has been operating under certain terms and conditions.

Starting this year, Express Group also applied e-Procurement to facilitate transparency and guarantee fair and equal treatment for all parties who follow the procurement process of goods and services within the Company

ADDED VALUE FOR SHAREHOLDERS

The continued cooperation with partner drivers and public will ensure the availability of partner drivers of the Company in the long term, and at the end, will secure the interests of the shareholders and investors in the business continuity of Express Group. The shareholders as well as investors will benefit from the increase in operating income and total dividend distributed every year by the Company.

RELATIONSHIP WITH THE STAKEHOLDERS

The implementation of partnership-based business model that engages employees and public who serve as the Company's sponsor for partner driver candidates, not only benefits all parties but also will build harmonious and sustainable relationship with the stakeholders. Active engagement of all elements at the end will contribute to the long term business continuity of Express Group.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT



Dalam rangka mewujudkan komitmennya sebagai anggota anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN) yang merupakan jaringan organisasi United Nations Global Compact (UNGC), Grup Express senantiasa berupaya mengelola usahanya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lingkungan hidup di sekitar lokasi usahanya. Kebijakan Grup Express dalam hal pengelolaan dampak lingkungan hidup oleh karenanya disusun berdasarkan aturan dan ketentuan mengenai persoalan dan lingkungan yang ditetapkan oleh IGCN serta merujuk pada United Nations Global Compact CEO Water Mandate dan Pasal 15 Protokol Rio de Janeiro.

Berikut ini pokok-pokok kebijakan Grup Express dalam pengelolaan dampak lingkungan hidup:

- Pengelolaan air, tanah dan lingkungan sekitar.
- Penanganan limbah dan polusi.
- Penghematan energi (bahan bakar dan listrik).

Selama tahun 2015, kegiatan pengelolaan dampak lingkungan hidup diwujudkan dalam sejumlah kegiatan:

PENGUNAAN MATERIAL

Wujud komitmen Grup Express untuk turut menjaga kelestarian lingkungan hidup di tahun 2015 salah satunya adalah dengan mengedepankan pemanfaatan jaringan komunikasi online yang lebih murah, efektif, serta hemat waktu daripada menggunakan kertas.

As part of its commitment as member of Indonesia Global Compact Network (IGCN) which is a network of United Nations Global Compact (UNGC), Express Group consistently seeks ways to manage the business with respect to the environment around the business locations of the Company. Express Group's policy on the management of the impact on environment is formulated based on the regulation about environmental issues as determined by IGCN as well as with reference to United Nations Global Compact CEO Water Mandate and Article 15 of Rio de Janeiro Protocol.

Below are the basic principles of Express Group's policy:

- Water, land and environmental management.
- Waste and pollution management.
- Energy saving (fuel and electricity).

During 2015, the environmental management was realized through the following activities:

MATERIAL USAGE

Express Group in 2015 realized its commitment to environmental preservation, one of which was the use of more affordable yet effective and efficient online communication network rather than the use paper.

PENGUNAAN AIR

Terkait kebutuhan air yang besar, Grup Express mendorong dilakukannya penghematan penggunaan air serta menjaga kelestarian sumber daya air melalui pembangunan sumur-sumur resapan serta lubang biopori di *pool-pool* Taksi Express yang ada. Sumur resapan tersebut dimanfaatkan untuk mencegah air tergenang sekaligus mengembalikan air ke tanah sehingga dapat menjaga kecukupan cadangan air di *pool* selama musim kemarau. Lubang biopori sementara itu dibangun dalam rangka mencegah bahaya banjir ketika musim hujan. Selain itu, dalam rangka membantu proses peresapan air, Perseroan juga menghimbau para karyawan yang ditempatkan di *pool* taksi untuk membuang limbah organik ke dalam lubang biopori dan memaksimalkan kompos yang dihasilkan untuk pemupukan tanaman dan pohon di sekitar lokasi *pool*.

Pada tahun 2015, sebagai bagian peringatan Hari Air Sedunia yang jatuh pada tanggal 22 Maret 2015, Grup Express melakukan pembuatan lubang biopori di *Pool* Taksi Pondok Bambu Bekasi pada tanggal 24 Maret 2015. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan Grup Express pada "Gerakan 1 Juta Biopori" yang diinisiasi oleh Indonesia Global Compact Network.

LAHAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Sebagai langkah nyata dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup dan penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, Grup Express memanfaatkan lahan yang ada dengan menanam pohon buah-buahan dan pohon pelindung di sekitar lokasi usaha Perseroan. Kebijakan Perseroan terkait hal ini adalah mengalokasikan 70% dari total lahan *pool* yang ada untuk ruang terbuka atau dilapisi bata beton sedangkan 30% sisa lahan diperuntukkan bagi kantor dan bengkel.

PENGELOLAAN EMISI GAS BUANG

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas serta dalam rangka berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat, Grup Express senantiasa menjaga agar setiap armada taksi yang dioperasikannya menghasilkan dampak emisi yang minimal bagi lingkungan sekitar. Grup Express selama ini aktif ikut serta dalam uji emisi dan melakukan pemeriksaan rutin atas armadanya. Grup Express juga berkomitmen untuk tidak mengoperasikan armada yang tidak lolos uji KIR.

Salah satu wujud komitmen ini pada tahun 2015 adalah keikutsertaan Grup Express dalam acara Studi Kelayakan Mobil BBG (CNG) yang diselenggarakan oleh Media Indonesia serta didukung oleh PT Toyota Manufacturing Indonesia tanggal 30 September 2015 di Balai Kota DKI Jakarta. Pada acara tersebut, Grup Express menerima mobil berbahan bakar CNG dan melakukan penandatanganan MoU Mobil Prototype CNG dalam rangka studi kelayakan CNG. Penggunaan mobil BBG ini diharapkan dapat turut mengelola dampak emisi gas buang terhadap lingkungan sekitar.

WATER USAGE

In order to fulfill the huge need for water, Express Group always encourages water saving and maintain the water resources through development of bio pore holes or absorbing wells at all pools of Express Taxi. The wells will be used to prevent puddles and infiltration of rainwater into the ground to ensure the adequate water reserve at each pool during the dry season. The bio pore holes are built to anticipate flood in rainy season. In addition, to support water absorption process, the Company also encourages the employees at taxi pools to throw organic waste into bio pore holes and maximize the compost as fertilizer for the plants and trees at pools.

During 2015, in conjunction with the commemoration of World Water Day on March 22, 2015, Express Group made bio pore holes at Pondok Bambu Pool in Bekasi on March 24, 2015. The activity was part of Express Group's support to "One Million Biopori Holes Movement" campaign which was initiated by Indonesia Global Compact Network.

LAND AND BIODIVERSITY

One real action of Express Group's commitment to environmental preservation and to create a convenient working place is the use of land by planting fruit trees and shade trees around the business location of the Company. The Company's policy in that case is to allocate 70% of total pool area for open space with concrete surface whereas 30% of the area is dedicated for office and workshop.

EMISSION MANAGEMENT

Express Group always holds its commitment to provide quality service and to create a healthy and safe environment through efforts to control the impact of emission of the fleet at minimum to the environment. Express Group thus far has actively participated in emission check for its fleet. Express Group also holds commitment for not operating the fleet that fails the fitness check.

In 2015, the Company realized its commitment by participating in BBG Vehicle Fitness Check held by Media Indonesia and supported by PT Toyota Manufacturing Indonesia on September 30, 2015 at DKI Jakarta City Hall. At that event, Express Group in fact accepted CNG powered car and signed an MoU on CNG Prototype Car as part of CNG fitness check. The use of BBG car is expected to control the impact of the emission to the surrounding environment.

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah di lingkungan usaha Grup Express, terutama air limbah penyucian kendaraan, dilakukan dengan melakukan penyaringan air hingga beberapa tahapan agar air yang kemudian terserap ke dalam tanah itu telah bersih dari detergen maupun oli. Kemudian dalam rangka mengelola limbah padat, Grup Express menetapkan kebijakan pemanfaatan kembali (*reuse*), melakukan daur ulang (*recycle*) dan pengurangan (*reduce*), yang berlaku untuk ban kendaraan bekas pakai, sisa oli, aki bekas pakai maupun suku cadang bekas pakai. Sementara di dalam ruangan kantor, Grup Express memiliki kebijakan untuk tidak menggunakan alat penyejuk udara yang berbahan Freon sebagai bentuk dukungan atas penghapusan CFC yang dapat merusak lapisan ozon dan memilih untuk menggunakan bahan hidrokarbon, seperti Dupont 134A dan R410A, yang lebih ramah lingkungan.

PENGHEMATAN ENERGI

Grup Express memiliki kebijakan yang ketat terkait penggunaan energi dikarenakan dampaknya yang secara langsung dan tidak langsung dirasakan terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Untuk itu, Grup Express menghimbau penghematan energi secara maksimal pada penggunaan bahan bakar pada kendaraan maupun penggunaan listrik di area kerja. Penghematan bahan bakar dilakukan dengan mempertimbangkan merek dan tipe kendaraan yang akan dibeli oleh Grup Express, yaitu terutama memilih kendaraan berteknologi *Variable Valve Timing with Intelligence* (VVT-i) yang membantu menghemat konsumsi bahan bakar pada kendaraan. Sementara itu, kebijakan Perseroan terkait penghematan penggunaan listrik dititikberatkan pada penggunaan bohlam hemat energi dan senantiasa mematikan peralatan ataupun lampu ruangan saat tidak digunakan.

WASTE MANAGEMENT

Waste management within Express Group, particularly waste water resulted from car washing activity, is done by distilling the waste water until several phases, thus the water absorbed into the ground guaranteed free from detergent or lubricant. Then regarding the solid waste management, Express Group determines a policy of reuse, recycle and reduce which are valid to all used car tires, rest of lubricant, used battery as well as used spare parts. In addition, Express Group has set a policy for avoiding air conditioner that uses Freon as part of support to the campaign of eliminating CFC that can bring damage to ozone and prefer the one using hydrocarbon material, such as Dupont 134A and R410A, which is more environmentally friendly.

ENERGY SAVING

Express Group applies a firm policy on the energy use considering the direct and indirect impact on the financial and operational conditions of the Company. Express Group therefore encourages wise energy use particularly relating to the fuel usage on the vehicle and electricity usage at working areas. Fuel saving is realized through the selection of brand and type of vehicle to be purchased, in which the Company prefers use vehicle that employs Variable Valve Timing with Intelligence (VVT-i) technology that helps save more fuel consumption. Meanwhile the Company's policy on electricity usage is realized by preferring to use energy-saving bulb and ensuring that all lights at every room are switched off when not in use.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN CORPORATE RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY



Grup Express memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sosial kemasyarakatan dan penciptaan kesejahteraan di sekitar lokasi usaha Perseroan. Terkait itu, pada tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sosial, yaitu di antaranya:

KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2015, Grup Express terus melanjutkan sosialisasi terhadap pelaksanaan ProKB di sejumlah lokasi strategis guna mendorong keterlibatan dari para pemangku kepentingan yang lebih luas, baik itu karyawan internal Perseroan, mitra pengemudi, maupun masyarakat dalam program perekrutan karyawan melalui skema kemitraan berjenjang. Pada tanggal 11 Juni 2015, di Kantor Dinas Perhubungan KIR Tangerang Kota, sosialisasi ProKB dilakukan guna menarik minat dari pengguna jasa KIR di Dinas Perhubungan KIR Tangerang Kota dan selanjutnya pada tanggal 2 Juli 2015, dilakukan kepada para pengemudi taksi yang berada di Sentra Pengendapan Taksi Bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk mengikuti program tersebut.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja senantiasa mendapat perhatian utama dari Perseroan dikarenakan bidang jasa yang digeluti oleh Perseroan senantiasa menuntut kesiapan yang prima dari para mitra pengemudi agar mampu memberikan

Express Group has high concern on the improvement of social condition and to create a better welfare at surrounding business location of the Company. In 2015, the Company held a number of social programs, among which were:

EMPLOYMENT

During 2015, Express Group continued with the socialization of ProKB program at some strategic locations to increase engagement of wider stakeholders, including the internal employees, partner drivers as well as the public, through the implementation of employee recruitment program using multilevel partnership program. On June 11, 2015, Express Group held socialization of ProKB program at the Transportation Office for Motor Vehicle Fitness Test (KIR) at Tangerang City to draw interests KIR users to join in the program. It was followed by another socialization activity on July 2, 2015, Express Group held socialization activity for Multilevel Partnership Program to taxi drivers around Taxi Center at Soekarno-Hatta International Airport.

HEALTH AND WORK SAFETY

Health and work safety is an important aspect that has always been a priority of the Company as its business requires good health condition of partner drivers in order to deliver safe, secure and high quality service to the customers. The

pelayanan yang nyaman, aman dan berkualitas bagi pelanggan. Perseroan telah membangun klinik kesehatan dan memberikan layanan pengobatan gratis bagi karyawan dan mitra pengemudi.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Dalam rangka menyediakan layanan yang aman, nyaman, profesional serta berkualitas bagi pelanggan setia Taksi Express, Grup Express secara berkala memberikan pembekalan kepada mitra pengemudi. Bahkan sejak tahun 2014, mengingat mobilitas mitra pengemudi yang tinggi, manajemen bergerak lebih proaktif dengan mengintensifkan penggunaan mobil training keliling agar dapat memberikan pelatihan kepada para mitra pengemudi di lokasi-lokasi pangkalan Taksi Express. Kemudian di tahun ini pula, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan pelatihan rutin 'Ecodriving' bekerja sama dengan Auto 2000 guna meningkatkan kapasitas dan keahlian para mitra dalam mengemudikan kendaraan. Pelatihan 'Ecodriving' tahun ini diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2015 di Mega Pool Taksi Express di Tangerang dengan melibatkan pengemudi Taksi Reguler, Tiara Express, dan Taksi Eagle.

KEPATUHAN

Dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Grup Express menyadari pentingnya mengedepankan aspek kepatuhan hukum dalam menyelenggarakan operasional usahanya. Komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi aturan dan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku salah satunya diwujudkan dalam bentuk dukungan untuk menciptakan ketertiban berlalu-lintas melalui berbagai aksi simpatik yang menyerukan kepada para mitra pengemudi dan pengguna jalan raya untuk mengutamakan keselamatan saat berkendara.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Komitmen Grup Express terhadap perlindungan hak-hak konsumen adalah prioritas utama yang harus dilaksanakan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas layanan, baik dengan meningkatkan profesionalitas dan keahlian berkendara dari para mitra pengemudi, menjaga kebersihan kendaraan maupun melakukan berbagai program yang inovatif untuk meningkatkan loyalitas pengemudi. Berbagai kegiatan yang rutin dilakukan oleh Grup Express terkait hal tersebut di antaranya memberikan perhatian dalam bentuk bingkisan yang dibagikan kepada pelanggan di beberapa lokasi pada saat perayaan hari besar tertentu, seperti misalnya peringatan Hari Raya Imlek 2566, Hari Valentine, dan Hari Pelanggan Nasional.

Company has also built a healthcare clinic and provides free medical check up for all employees and partner drivers.

TRAINING AND EDUCATION

In order to ensure the delivery of safe, professional and convenient service for loyal customers of Express Taxi, Express Group in periodical basis has held training for partner drivers. In fact, since 2014, considering the high mobility of the partner drivers, management has been more proactive by intensifying the mobile training service, thus allowing the Company to hold training at Express Taxi shelters. Then this year, the Company continued its effort to conduct training on 'Ecodriving' in cooperation with Auto 2000 in a way to improve driving capacity and skills of the partner drivers. The 'Ecodriving' training took place on October 21, 2015 at Mega Pool Taksi Express in Tangerang, by taking participation from drivers of Regular Taxi, Tiara Express, and Eagle Taxi.

COMPLIANCE

In order to ensure a sustainable growth, Express Group realized the important implementation of legal aspect in the business operation. Such commitment to comply with the law and regulation is one of which realized by extending support for safe driving campaign as the Company has conducted various sympathetic actions through which the Company encourages partner drivers and road users to promote safe driving.

CUSTOMER PROTECTION

Express Group puts commitment to the protection of customer's rights as one priority. Therefore, the Company consistently improves quality of service through the implementation of better professionalism and good driving skill from the partner drivers, promoting the cleaner look of its fleet and launching the innovative programs to enhance driver's loyalty. Among the activities regularly held by Express Group in order to show its care for the customers are the distribution of gift package to the customers at some locations on important occasions, such as Chinese New Year 2566, Valentine Day, and National Customer Day.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Di samping kegiatan di atas, pada tahun 2015 Grup Express juga menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosial lainnya, yaitu:

a. Kunjungan Berbagi Kasih ke Yayasan Doa Embun Kasih

Kunjungan berbagi kasih ini dilakukan pada tanggal 27 Maret 2015 ke Yayasan Doa Embun Kasih di Bekasi yang menampung penderita gangguan jiwa, pecandu narkoba, hingga penderita okultisme. Dalam acara yang juga dihadiri manajemen Perseroan, tim, dan mitra Grup Express turut menghibur sebanyak lebih dari 50 pasien serta memberikan bantuan ke yayasan berupa pakaian bekas layak pakai, makanan, perlengkapan kesehatan dan uang tunai.

b. Pembagian Takjil Ramadhan

Aksi simpatik yang dilakukan tim Grup Express pada tanggal 3 Juli 2015 ini bertempat di kawasan perempatan Museum bank Mandiri Kota Tua Jakarta. Acara pembagian takjil pada pengguna jalan raya untuk berbuka puasa ini juga dibalut oleh kampanye mengenai keselamatan berkendara kepada para mitra pengemudi dan pengguna jalan raya pada umumnya.

CORPORATE RESPONSIBILITY FOR SOCIAL COMMUNITY

In addition to those activities, in 2015 Express Group also held a number of social activities, they were:

a. Visit to Yayasan Doa Embun Kasih

The sympathetic visit took place on March 27, 2015 to Yayasan Doa Embun Kasih in Bekasi, which accommodates mental disorder people, drug addicted people, as well as people with occult disease. At the event, management of the Company, team and partners of Express Group joined in the entertainment activity attended by more than 50 patients while handing the donations, including used cloths, food, health equipment and cash donation.

b. Distribution of Ramadhan Ta'jil

Express Group's sympathetic action was held on July 3, 2015 at the intersection of Museum Bank Mandiri at Kota Tua Jakarta. At the event, the Company distributed ta'jil for breakfasting to all road users. The Company also used this opportunity to campaign for safe driving to the partner drivers and road users in general.



c. Kegiatan Donor Darah

Grup Express tahun ini ikut serta dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan PT Rajawali Corpora di Menara Rajawali Kuningan tanggal 10 Maret 2015. Dalam kegiatan bertajuk *'We Care, We Share'*, kegiatan donor darah ini merupakan bentuk kepedulian sosial Grup Rajawali Corpora, yang merupakan induk perusahaan Grup Express, terhadap masyarakat yang membutuhkan selain juga sebagai upaya meningkatkan kesehatan di antara karyawan di anak-anak perusahaan Rajawali Corpora.

c. Blood Donor

Express Group this year participated in the blood donor activity held by PT Rajawali Corpora at Menara Rajawali Kuningan on March 10, 2015. The activity that brought a theme *'We Care, We Share'*, represented high care of Rajawali Corpora Group, which is also the parent of Express Group, to the people that needed help and its care for health improvement among employees of Rajawali Corpora's subsidiaries.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Express Transindo Utama Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for 2015 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

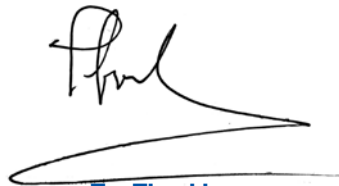
Jakarta, 15 April 2016

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2015 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk is a full and fair account to be the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

This statement is trully made in all integrity.

Jakarta, April 15, 2016

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Tan Tjoe Liang
Komisaris Utama
President Commissioner



Darjoto Setyawan
Komisaris
Commissioner



S.Y. Wenas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paul Capelle
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Daniel Podiman
Direktur Utama
President Director



Herwan Gozali
Direktur
Director



David Santoso
Direktur
Director



Shafruhan Sinungan
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013

serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 03670816SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 03670816SA

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

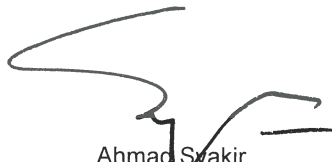
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements, PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0153

28 Maret 2016/March 28, 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1,
2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Daniel Podiman |
| | Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat
Jalan Kembang Indah III Blok G1/13
Kembangan Selatan – Jakarta Barat |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | (021) - 2650 7000 |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | Direktur Utama |
| | Jabatan/Position | : | David Santoso |
| 2. | Nama/Name | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat
Jalan Paradise VII Blok F 13/24
Sunter Agung – Jakarta Utara |
| | Alamat kantor/Office address | : | (021) - 2650 7000 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Direktur |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | |
| | Jabatan/Position | : | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. | Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All the information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. Consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2016 / March 28, 2016

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES



Nama/Name : Daniel Podiman
Jabatan/Title : President Direktur

Nama/Name : David Santoso
Jabatan/Title : Direktur



PT Express Transindo Utama, Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11, Maphar, Taman Sari, Jakarta 11160 - Indonesia
P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001
www.expressgroup.co.id

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 43)/ As Restated (Note 43)			
		31 Desember/December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		2015	2014		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	136.500.266	215.747.995	315.528.381	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.988.832, Rp 2.556.905 dan Rp 2.180.615 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		357.491.110	238.781.016	62.949.240	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,988,832, Rp 2,556,905 and Rp 2,180,615 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Pihak berelasi	35	-	-	248.933	Related parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak ketiga		8.365.289	2.802.937	1.046.085	Third parties
Pihak berelasi	6,35	54.277.988	39.696.442	79.642.377	Related party
Persediaan	7	14.109.330	14.067.183	13.517.562	Inventories
Pajak dibayar di muka	8	18.375.057	82.572.041	102.669.409	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	22.143.920	23.050.406	20.344.887	Prepaid expenses
Uang muka	10	7.037.230	55.758.965	782.964	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>618.300.190</u>	<u>672.476.985</u>	<u>596.729.838</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	11,36	55.000.000	55.000.000	-	Other long-term receivable - third party
Aset pajak tangguhan	33	15.992.513	7.791.740	3.498.262	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	-	-	Investment in associates
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	18.688.280	22.463.127	17.132.352	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 955.726.717, Rp 755.506.918 dan Rp 595.238.145 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	13	2.024.182.818	2.123.938.737	1.393.331.390	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 955,726,717, Rp 755,506,918 and Rp 595,238,145 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Goodwill	14	122.691.190	122.691.190	122.691.190	Goodwill
Aset lain-lain		28.952.278	7.193.255	3.903.173	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.265.507.079</u>	<u>2.339.078.049</u>	<u>1.540.556.367</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>2.883.807.269</u>	<u>3.011.555.034</u>	<u>2.137.286.205</u>	TOTAL ASSETS

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 43)/ As Restated (Note 43)				
	31 Desember/December 31 2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	15	68.623.446	67.591.063	33.211.449	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	62.257.082	103.703.844	203.243.752	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga	17	17.105.385	23.406.649	27.958.297	Third parties
Pihak berelasi	6,35	-	-	8.896.928	Related parties
Pendapatan diterima di muka		118.433	119.000	60.017	Deferred income
Utang pajak	18	15.489.897	9.445.961	5.046.394	Taxes payable
Beban akrual	19	15.162.435	33.880.001	22.824.159	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	20	235.525.345	274.853.859	271.102.745	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	21	11.495.906	50.950	2.670.954	Loans to nonbank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>425.777.929</u>	<u>513.051.327</u>	<u>575.014.695</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan	33	113.903.736	111.846.883	86.671.381	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	20	307.595.737	414.955.012	603.585.130	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	21	18.532.999	86.506	-	Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	22	991.052.939	989.118.977	-	Bonds payable
Uang jaminan pengemudi	23	68.626.432	61.337.275	52.006.917	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	<u>37.333.593</u>	<u>34.562.018</u>	<u>28.236.821</u>	Long-term employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.537.045.436</u>	<u>1.611.906.671</u>	<u>770.500.249</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.962.823.365</u>	<u>2.124.957.998</u>	<u>1.345.514.944</u>	Total Liabilities
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.400.000.000 saham					Authorized - 5,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham	24	214.560.000	214.560.000	214.560.000	Subscribed and paid-up - 2,145,600,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	319.938.860	319.938.860	319.938.860	Additional paid-in capital - net
Opsional saham	41	2.827.064	2.827.064	-	Stock options
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		792.591	792.591	792.591	Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	27	100.000	100.000	100.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		381.773.825	347.516.567	255.705.080	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		919.992.340	885.735.082	791.096.531	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28	<u>991.564</u>	<u>861.954</u>	<u>674.730</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>920.983.904</u>	<u>886.597.036</u>	<u>791.771.261</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.883.807.269</u>	<u>3.011.555.034</u>	<u>2.137.286.205</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 43)/ As Restated (Note 43) 2014	
PENDAPATAN	970.093.414	29	889.722.966	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>629.034.289</u>	30	<u>491.502.910</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	341.059.125		398.220.056	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	<u>101.149.780</u>	31	<u>114.705.307</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA	<u>239.909.345</u>		<u>283.514.749</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	7.720.195		21.167.340	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	312.483	13	693.189	Gain from sale of property and equipment
Beban bunga	(205.369.309)	15,20,21,22	(153.898.854)	Interest expense
Kerugian selisih kurs	(103)		(4.898)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	<u>8.143.846</u>		<u>1.920.971</u>	Other income
Beban lain-lain - bersih	<u>(189.192.888)</u>		<u>(130.122.252)</u>	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	50.716.457		153.392.497	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>18.394.192</u>	33	<u>34.493.723</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	32.322.265		118.898.774	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.686.137		(1.537.417)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	<u>(671.534)</u>		<u>384.354</u>	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>2.014.603</u>		<u>(1.153.063)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>34.336.868</u>		<u>117.745.711</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	32.246.561		118.710.110	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>75.704</u>	28	<u>188.664</u>	Noncontrolling Interests
	<u>32.322.265</u>		<u>118.898.774</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	34.257.258		117.558.687	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>79.610</u>	28	<u>187.024</u>	Noncontrolling Interests
	<u>34.336.868</u>		<u>117.745.711</u>	
LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)
Dasar	<u>15,03</u>	34	<u>55,33</u>	Basic

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum penyajian kembali	214.560.000	319.938.860	-	100.000	261.075.488	792.591	796.466.939	685.145	797.152.084	Balance as of January 1, 2014, before restatement	
Dampak penerapan PSAK No. 24	-	-	-	-	(5.370.408)	-	(5.370.408)	(10.415)	(5.380.823)	Effect of adoption of PSAK No. 24	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	214.560.000	319.938.860	-	100.000	255.705.080	792.591	791.096.531	674.730	791.771.261	Balance as of January 1, 2014, after restatement	
Penghasilan komprehensif:										Comprehensive income	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	118.710.110	-	118.710.110	188.664	118.898.774	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(1.151.423)	-	(1.151.423)	(1.640)	(1.153.063)	Other comprehensive loss	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	117.558.687	-	117.558.687	187.024	117.745.711	Total comprehensive income	
Opsi saham	41	-	2.827.064	-	-	-	2.827.064	-	2.827.064	Stock options	
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners	
Pihak nonpengendali dari entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	200	200	Noncontrolling interest in newly established subsidiaries	
Dividen	26	-	-	-	(25.747.200)	-	(25.747.200)	-	(25.747.200)	Dividends	
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	(25.747.200)	-	(25.747.200)	200	(25.747.000)		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	347.516.567	792.591	885.735.082	861.954	886.597.036	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan komprehensif:										Comprehensive income	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	32.246.561	-	32.246.561	75.704	32.322.265	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	2.010.697	-	2.010.697	3.906	2.014.603	Other comprehensive income
Jumlah laba penghasilan komprehensif		-	-	-	-	34.257.258	-	34.257.258	79.610	34.336.868	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners	
Pihak nonpengendali dari entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Noncontrolling-interest in newly-acquired subsidiary	
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	381.773.825	792.591	919.992.340	991.564	920.983.904	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari			Cash receipts from:
Pengemudi	777.308.475	684.781.542	Driver
Pelanggan langsung	90.104.779	40.850.062	Direct customer
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(287.695.221)	(499.201.759)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(139.841.967)	(121.759.536)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	439.876.066	104.670.309	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi PPn BM	53.328.891	63.592.080	Receipts from restitutions of luxury sales tax
Pembayaran pajak penghasilan	(21.794.666)	(7.281.993)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>471.410.291</u>	<u>160.980.396</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(14.581.546)	39.945.935	Increase (Decrease) in other accounts receivable from related parties
Penerimaan bunga	1.718.321	19.229.320	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	19.026.375	5.651.081	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan pada piutang jangka panjang	-	(55.000.000)	Increase in long-term receivable
Penambahan aset tetap	(237.200.701)	(920.388.712)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	Increase in other accounts receivable from related parties
Pembayaran akuisisi entitas anak	(150.000)	-	Acquisition of a subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(231.187.551)</u>	<u>(910.562.376)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan obligasi	-	993.520.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi atas penerbitan obligasi	-	(5.315.707)	Payment for bond issuance cost
Penerimaan utang bank jangka panjang	146.776.000	89.203.171	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	1.032.383	34.379.614	Proceeds from short-term bank loan - net
Penerimaan dari lembaga keuangan non bank	34.374.570	163.852	Proceeds from loans to nonbank financial institutions
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan non bank	(4.044.163)	(2.697.350)	Payments of loans to nonbank financial institutions
Penurunan pada utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(8.896.928)	Decrease in other accounts payable to related parties
Penerimaan dari penerbitan saham untuk kepentingan nonpengendali atas kepemilikan anak baru	42.130	200	Proceeds from issuance of shares to noncontrolling interest owners of new subsidiaries
Pembayaran dividen	-	(25.747.200)	Dividends payment
Pembayaran bunga	(204.216.473)	(149.357.932)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(293.434.813)	(275.445.228)	Payments of long-term bank loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(319.470.366)</u>	<u>649.806.492</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(79.247.626)</u>	<u>(99.775.488)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	215.747.995	315.528.381	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(103)	(4.898)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>136.500.266</u>	<u>215.747.995</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat dihadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat dihadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 1991, Supplement No. 1639.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2015 of Martina S.H., a public notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated June 4, 2015.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operates in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities within Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun (Catatan 22). Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Public Offering of the Company

On October 22, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares. On November 2, 2012, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's shares totalling to 2,145,600,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 6, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the OJK Chief in his letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp 1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum (Note 22). On June 25, 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	2015 %	2014 %	Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember December 31, 2015	31 Desember December 31, 2014
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	99.202.271	107.614.092
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	29.203.116	28.562.845
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	206.192.088	217.143.697
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	18.248.313	21.082.437
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	331.613	1.791.200
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	21.680.997	24.439.017
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	24.909.934	26.963.096
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	107.523.532	124.795.708
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	181.335.411	222.733.897
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	164.164.832	175.522.894
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	220.222.289	242.209.069
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	199.799.859	199.993.384
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	407.073.879	318.261.336
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9990	2014	454.235.495	429.945.678
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9990	99,9990	2014	22.761.319	24.200.383
Entitas anak dari MKS/Indirect subsidiaries through MKS						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	171.141.824	182.846.360
PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)	Jakarta Barat	75,0000	-	2015	4.967.894	-

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Kecuali EMP yang memiliki jenis usaha perdagangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa, dan SITU yang memiliki jenis usaha konsultan teknologi, semua entitas anak memiliki jenis usaha penyediaan jasa transportasi darat.

Pendirian Entitas Anak pada Tahun 2014

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02845.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014. Kepemilikan Perusahaan di EJJ sebesar 99,9990%, ekuivalen 109.989.000 lembar saham.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 2 tanggal 28 Agustus 2015 dari Sri Agustina, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan di EJJ. Kepemilikan Perusahaan di EJJ sebesar 99,9998%, ekuivalen 4.748.734.055 lembar saham.

PT Ekspres Sabana Utama (ESU)

PT Ekspres Sabana Utama (ESU) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02843.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014. Kepemilikan Perusahaan di ESU sebesar 99,9990%, ekuivalen 9.999.000 lembar saham.

The noncontrolling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Except for EMP which is engaged in merchandising, mining, land transportation and garage service, and SITU which is engaged in technology consulting, the nature of business of all of the Company's subsidiaries is land transportation services.

Establishment of Subsidiaries in 2014

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 6, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02845.AH.01.01. Tahun 2014 dated January 20, 2014. The Company's ownership in EJJ represents 99.9990%, equivalent to 109,989,000 shares.

The Articles of Association have been amended with Notarial Deed No. 2 dated August 28, 2015 of Sri Agustina, SH., notary in Jakarta, regarding the increase in capital stock and additional paid in capital of EJJ. The Company owns 4,748,734,055 shares of EJJ or equivalent ownership interest of 99.9998%.

PT Ekspres Sabana Utama (ESU)

PT Ekspres Sabana Utama (ESU) was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 6, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02843.AH.01.01. Tahun 2014 dated January 20, 2014. The Company's ownership in ESU represents 99.9990%, equivalent to 9,999,000 shares.

Akuisisi Entitas Anak

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

Perusahaan membeli kepemilikan SITU untuk pengembangan bisnis sehubungan perkembangan teknologi informasi dan konten internet untuk transportasi serta pengembangan piranti lunak dan keras. Transaksi ini tidak dicatat dengan menggunakan kombinasi bisnis akuntansi karena SITU bukan merupakan bisnis pada saat akuisisi.

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU) didirikan berdasarkan Akta No. 231 tanggal 25 September 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28349.40.10.2014. Tahun 2014 tanggal 07 Oktober 2014. Kepemilikan EKJJ di SITU sebesar 51%, ekuivalen 102.000 lembar saham.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 80 tanggal 29 Mei 2015 dari Martina, SH., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0940424. Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari PT Kunci Integrasi Transportasi ke EKJJ. Kepemilikan EKJJ di SITU menjadi sebesar 75%, ekuivalen 150.000 lembar saham.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 34 tanggal 17 Juni 2015 dari Martina, SH., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0942873. Tahun 2015 tanggal 17 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari EKJJ ke MKS. Sehingga dengan demikian kepemilikan EKJJ di SITU sebesar 30%, ekuivalen 60.000 lembar saham dan kepemilikan MKS di SITU sebesar 45%, ekuivalen 90.000 lembar saham.

Acquisition of Subsidiaries

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

The Company acquired SITU for its business development, related to information technology, internet content software and hardware for business transportation. This transaction is not accounted using business combination accounting since SITU does not constitute a business at the time of acquisition.

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU) was established based on Notarial Deed No. 231 dated September 25, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-28349.40.10.2014. Tahun 2014 dated October 7, 2014. EKJJ's ownership in SITU represents 51%, equivalent to 102,000 shares.

The Article of Association have been amended with Notarial Deed No. 80 dated May 29, 2015 of Martina, SH., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0940424. Tahun 2015 dated June 12, 2015, about the selling of PT Kunci Integrasi Transportasi's stock to EKJJ. EKJJ's ownership in SITU represents 75%, equivalent to 150,000 shares.

The Article of Association have been amended with Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2015 of Martina, SH., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0942873. Tahun 2015 dated June 17, 2015, about the selling of EKJJ's stock to MKS. EKJJ's ownership in SITU represents 30%, equivalent to 60,000 shares and MKS's ownership in SITU represents 45%, equivalent to 90,000 shares.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta Perubahan Terakhir No.54 tanggal 25 Juni 2015 dari Martina, SH., notaris di Jakarta, Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0946104. Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari EKJJ ke MKS. Kepemilikan MKS di SITU menjadi sebesar 75%, ekuivalen 150.000 lembar saham.

The Article of Association have been amended with the latest Notarial Deed No. 54 dated June 25, 2015 of Martina, SH., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0946104. Tahun 2015 dated June 26, 2015, about the selling of EKJJ's stock to MKS. MKS's ownership in SITU represents 75%, equivalent to 150,000 shares.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's management consists of the following:

	2015	2014	
Presiden Komisaris	Tan Tjoe Liang	Stephen K. Sulistyó	President Commissioner
Komisaris	Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan Tan Tjoe Liang	Commissioners
Komisaris Independen	S.Y. Wenas Paul Capelle	S.Y. Wenas Paul Capelle	Independent Commissioners
Direktur Utama	Drs. Daniel Podiman	Drs. Daniel Podiman	President Director
Direktur	Drs. Herwan Gozali David Santoso	Drs. Herwan Gozali David Santoso	Directors
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	S.Y. Wenas	S.Y. Wenas	Chairman
Anggota	Paul Capelle Fastabiqul K. Algotot	Paul Capelle Fastabiqul K. Algotot	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Grup mempunyai total karyawan masing-masing 2.135 dan 2.229 orang karyawan tetap dan kontrak.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had a total of 2,135 and 2,229 permanent and contractual employees, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 28, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 43.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several new and amended PSAK effective January 1, 2015 as disclosed in Note 43.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> (dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)	<u>2014</u> (dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	U.S. Dollar (USD)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities of FVPL liabilities are not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and other long-term receivable are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga non bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to nonbank financial institutions, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and bonds payable are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Armada dan peralatan	5 - 10	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Grup sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Accounting Treatment as a Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Revenue from Taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas pada neraca. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group shares for employees, that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun non pasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	134.652.621	213.950.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	357.491.110	238.781.016	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.365.289	2.802.937	Other accounts receivable - third parties
Piutang pihak berelasi non usaha	54.277.988	39.696.442	Other accounts receivable - related parties
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	55.000.000	Other long-term receivable - third party
Jumlah	<u>609.787.008</u>	<u>550.231.137</u>	Total

c. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.		The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 37.
b.	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap	b.	Estimated Useful Lives of Property and Equipment
	<p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.</p>		<p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.</p>
c.	Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	c.	Impairment of Goodwill
	<p>Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>		<p>Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.</p>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 122.691.190 (Catatan 14).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 13.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 37.333.593 dan Rp 34.562.018 (Catatan 32).

Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of goodwill amounted to Rp 122,691,190 (Note 14).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Note 13.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 37,333,593 and Rp 34,562,018, respectively (Note 32).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil deviden serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 41.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.

f. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 41.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and December 31, 2014, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 33.

4. Kas dan Setara Kas

	2015	2014
Kas	1.847.645	1.797.253
Bank - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.090.111	1.327.551
PT Bank Central Asia Tbk	28.384.422	6.850.893
PT Bank Jabar Banten Tbk	884.870	868.499
PT Bank Permata Tbk	274.139	201.880.496
PT Bank Harda International	272.685	1.127.407
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.305	148.477
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	219.745	223.972
U.S. Dolar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.344	14.447
Jumlah Bank	134.159.621	212.441.742

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014
Cash on hand	1.847.645	1.797.253
Cash in Banks - third parties Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.090.111	1.327.551
PT Bank Central Asia Tbk	28.384.422	6.850.893
PT Bank Jabar Banten Tbk	884.870	868.499
PT Bank Permata Tbk	274.139	201.880.496
PT Bank Harda International	272.685	1.127.407
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.305	148.477
Others (less than Rp 100,000 each)	219.745	223.972
U.S. Dolar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.344	14.447
Total Cash in Banks	134.159.621	212.441.742

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493.000	1.509.000	Time deposits - third parties Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>136.500.266</u>	<u>215.747.995</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka Rupiah (BRI)	4,25%	9,50%	Interest rates of Rupiah time deposits (BRI)

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminan kepada pihak manapun.

No cash and cash equivalents were used as collaterals to any parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2015	2014	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak ketiga Pengemudi Pihak pelanggan langsung Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah Piutang usaha	 344.711.655 14.768.287 359.479.942 (1.988.832) <u>357.491.110</u>	 214.865.232 26.472.689 241.337.921 (2.556.905) <u>238.781.016</u>	a. By customer Third parties Drivers Direct customers Total Allowance for impairment losses Total trade accounts receivable
b. Berdasarkan umur piutang usaha: Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo Sampai dengan 1 bulan >1 bulan - 3 bulan >3 bulan - 6 bulan >6 bulan - 1 tahun Jumlah piutang usaha	 5.789.533 77.305.663 158.956.262 80.057.508 35.382.144 <u>357.491.110</u>	 5.811.753 72.904.137 116.205.515 32.515.003 11.344.608 <u>238.781.016</u>	b. Age of trade accounts receivable : Not yet due Overdue Up to 1 month >1 month - 3 months >3 months - 6 months >6 months - 1 year Total trade account receivable

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan.

Trade accounts receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivables and fleet rental receivables.

Semua piutang usaha dari pihak ketiga tidak dijaminan kepada pihak manapun.

No trade accounts receivable from third parties were used as collaterals to any parties.

Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari kendaraan taksi, sewa kendaraan dan lain-lain masing-masing adalah 30 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif.

The average credit period on revenues from taxi vehicles, spareparts and vehicles for rent are 30 days. Allowance for impairment losses are recognized on trade accounts receivable based on the review of the status of each trade accounts receivable at reporting date individually and collectively.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 23), Grup tidak memiliki jaminan atas akun piutang usaha.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 23), the Group does not hold collateral on trade accounts receivables.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2015	2014	
Saldo awal tahun	2.556.905	2.180.615	Balance at the beginning of the year
Kerugian penurunan nilai piutang	780.671	376.290	Provision for impairment losses
Pemulihan	<u>(1.348.744)</u>	<u>-</u>	Reversal
Saldo akhir tahun	<u><u>1.988.832</u></u>	<u><u>2.556.905</u></u>	Balance of the end of the year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas dikarenakan basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, management believes that allowance for impairment losses from third parties is sufficient because there are no significant changes in the credit quality of the customers and the amounts are recoverable.

6. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

6. Other Accounts Receivable From Related Party

Ini merupakan piutang EKJJ untuk dana diberikan untuk kebutuhan operasional EKJJ serta pengurusan perijinan armada Grup yang dalam mata uang Rupiah, tanpa bunga dan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu (Catatan 35).

These represent receivable from EKJJ for funds granted for operational needs of EKJJ as well as the necessary permits fleet Group which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are repayable on demand (Note 35).

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other accounts receivable from related parties are fully collectible and accordingly no allowance for impairment losses is deemed necessary.

7. Persediaan

7. Inventories

	2015	2014	
Suku cadang	8.804.593	8.958.204	Spare parts
Pelumas	2.885.896	3.105.823	Lubricants
Lain-lain	<u>2.418.841</u>	<u>2.003.156</u>	Others
Jumlah	<u><u>14.109.330</u></u>	<u><u>14.067.183</u></u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 815.019 dan Rp 16.137.740.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are not pledged to any parties and are insured against losses from all risks under blanket policies by PT Asuransi Astra Buana, a third party, for Rp 815,019 and Rp 16,137,740 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2015	2014	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2013 (Catatan 33)	-	565.647	2013 (Note 33)
Pajak penghasilan - Pasal 21	49.035	-	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai atas barang mewah	5.589.395	9.409.757	Luxury value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2015	2.230.665	-	2015
Tahun 2014	-	517.941	2014
Tahun 2013	-	2.544.904	2013
Pajak penghasilan Pasal 21	919.615	-	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai			
Barang Mewah	6.007.058	65.688.560	Luxury value added tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.579.289	3.845.232	Value Added Tax
Jumlah	<u>18.375.057</u>	<u>82.572.041</u>	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid Expenses

	2015	2014	
Lancar			Current
Perijinan dan lisensi	7.534.291	7.954.042	Permits and licenses
Asuransi	5.990.141	6.222.743	Insurance
Sewa tanah dan bangunan	6.244.860	6.140.870	Lease of land and buildings
Lain-lain	2.374.628	2.732.751	Others
Jumlah	<u>22.143.920</u>	<u>23.050.406</u>	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa tanah dan bangunan	<u>18.688.280</u>	<u>22.463.127</u>	Lease of land and buildings

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Uang muka

	2015
Pembelian armada taxi	-
Lain-lain	7.037.230
Jumlah	<u>7.037.230</u>

Uang muka pembelian armada taxi merupakan pembayaran kepada pemasok untuk pembelian armada.

10. Advances

	2014	
	50.000.000	Purchases of fleet
	5.758.965	Others
Jumlah	<u>55.758.965</u>	Total

Advances for purchases of fleet represents advance payment to fleet supplier for the purchase of fleet.

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mahkota Imperia (Mahkota), pihak ketiga, sebesar Rp 55.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No. 19511/PJM/ETU/XI/14 tanggal 8 September 2014 untuk membiayai operasi Mahkota. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 3 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pinjaman diberikan dengan suku bunga rata-rata JIBOR enam bulan ditambah margin 3% yang terutang pada tanggal 30 Maret dan September setiap tahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

11. Other Long-term Receivable

On September 23, 2014, the Company granted loan to PT Mahkota Imperia (Mahkota), third party, amounting to Rp 55,000,000 based on loan agreement No. 19511/PJM/ETU/XI/14 dated September 8, 2014 to finance the operation of Mahkota. The loan will be due after 3 years from the date of loan agreement.

The loan granted bears interest at six-month average JIBOR rate plus margin of 3% and payable on the 30th day of March and September of each year.

No allowance for impairment was provided as management believes that such receivable is collectible.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui MKS:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ ownership Interest	
			2015 %	2014 %
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	19,96	19,96
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	19,96	19,96
PT Express KencanaKelola Jayajasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	19,96	19,96

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas adalah nihil pada 31 Desember 2015 dan 2014.

12. Investments In Associates

The following are the indirectly owned associate of the Company through MKS:

Since the share in net losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, the investments in the above associates are reported at NIL as of December 31, 2015 and 2014.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates follows:

	2015			2014			
	NT	ERU	EKJJ	NT	ERU	EKJJ	
Jumlah aset	5.599.642	24.364.539	98.847.849	5.918.899	28.655.787	126.677.993	Total asset
Jumlah liabilitas	20.179.675	32.544.579	176.418.715	18.830.703	36.107.476	181.848.046	Total liabilities
Jumlah pendapatan	1.072.380	12.481.440	22.602.717	960.566	9.409.168	36.795.697	Total revenue
Rugi bersih	1.715.884	(787.439)	22.519.318	1.466.682	(1.730.701)	14.658.182	Net loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	47.656	59.088	118.505	183.087	6.131	(54.920)	Other comprehensive income (loss)
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	342.490	(157.173)	4.494.856	292.750	(345.448)	2.925.773	Share in losses not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	2.323.787	551.167	14.208.772	1.981.297	708.340	9.713.916	Accumulated losses not recognized by MKS

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 3 Mei 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham NT menyetujui untuk mengubah jenis aktivitas NT dari penyediaan jasa transportasi darat ke bidang pariwisata. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26542.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 17 Mei 2013. Perubahan tersebut sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on notarial Deed No. 16 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated May 3, 2013, the shareholders of NT agreed to change the scope of business activities of NT from land transportation services to tour related services. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26542.AH.01.02. Year 2013, dated May 17, 2013. The change of Deed was published in the State Gazette of the Republic Indonesia.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2015/Changes during 2015					
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.785.367.157	14.539.343	88.977.639	257.622.263	1.968.551.124	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	216.803.836	-	-	239.617.074	456.420.910	Land
Bangunan, mess dan pool	212.347.181	231.369	-	8.452.404	221.030.954	Buildings, mess and pool
Kendaraan	14.170.369	199.740	3.488.053	1.407.354	12.289.410	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	47.533.192	2.209.797	487.629	12.710.534	61.965.894	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	603.223.920	176.236.952	-	(519.809.629)	259.651.243	Construction in progress
Jumlah	2.879.445.655	193.417.201	92.953.321	-	2.979.909.535	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada	655.415.971	239.834.195	70.800.614	-	824.449.552	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	58.952.484	21.316.359	-	-	80.268.843	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.482.521	1.165.375	2.953.764	-	8.694.132	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	30.655.942	12.143.299	485.051	-	42.314.190	Equipment and fixtures
Jumlah	755.506.918	274.459.228	74.239.429	-	955.726.717	Total
Jumlah tercatat	2.123.938.737				2.024.182.818	Net carrying value

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/Changes during 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.499.084.037	15.731.925	76.766.124	347.317.319	1.785.367.157	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	49.684.900	-	-	167.118.936	216.803.836	Land
Bangunan, mess dan pool	118.944.196	5.811.762	-	87.591.223	212.347.181	Buildings, mess and pool
Kendaraan	13.152.507	1.499.058	6.506.869	6.025.673	14.170.369	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	33.761.606	6.474.943	-	7.296.643	47.533.192	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	273.942.289	944.631.425	-	(615.349.794)	603.223.920	Construction in progress
Jumlah	1.988.569.535	974.149.113	83.272.993	-	2.879.445.655	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada	520.445.702	212.274.060	72.025.482	(5.278.309)	655.415.971	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	42.811.521	16.140.963	-	-	58.952.484	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.593.591	900.239	6.289.618	5.278.309	10.482.521	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	21.387.331	9.268.611	-	-	30.655.942	Equipment and fixtures
Jumlah	595.238.145	238.583.873	78.315.100	-	755.506.918	Total
Jumlah tercatat	1.393.331.390				2.123.938.737	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2015	2014	
Beban Langsung (Catatan 30)	261.930.406	229.021.754	Direct Costs (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	12.528.822	9.562.119	General and Administrative Expenses (Note 31)
Jumlah	274.459.228	238.583.873	Total

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan beberapa *pool* taksi dan pembuatan sistem informasi taksi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016 dan pembelian 496 unit kendaraan taksi dan 67 unit Bis yang akan beroperasi pada 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembangunan *pool* telah mencapai masing-masing, 71% dan 69%, dari total pembangunan.

Construction in progress mainly represents pool constructions and development of taxi system information which are expected to be completed in 2016, and acquisition of 496 taxi vehicles and 67 unit of bus which are expected to operate in 2016. As of December 31, 2015 and 2014, pool construction has reached 71% and 69%, respectively, of the total construction.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The deductions of property and equipment represent sale with details as follows:

	2015	2014	
Nilai tercatat			Net carrying amount
Armada dan peralatan	18.177.025	4.836.622	Fleet and its equipment
Non armada	536.867	121.270	Non fleet
	18.713.892	4.957.892	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	18.807.759	5.348.181	Fleet and its equipment
Non armada	218.616	302.900	Non fleet
	19.026.375	5.651.081	
Keuntungan penjualan aset tetap	312.483	693.189	Gain from sale of property and equipment

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi di Jakarta, Tangerang dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Nopember 2016, 11 Nopember 2022, 7 Juni 2023, 7 September 2040, 2 Oktober 2044, 2 Oktober 2044, dan 15 Juni 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group has several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang, and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire on November 11, 2016, November 11, 2022, June 7, 2023, September 7, 2040, October 2, 2044, October 2, 2044 and June 15, 2027, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah yang terletak di Jakarta dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan non bank (Catatan 21).

Land located in Jakarta and Tangerang and taxi vehicles are used as collaterals to short-term and long-term bank loans (Note 15 and 20). The vehicle's which are the object of financing are used as collaterals to loans to nonbank financial institutions (Note 21).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group insured its property and equipment to several insurance companies, third parties, with details as follows:

	2015	2014	
Jumlah aset tercatat	2.024.182.818	2.123.938.737	Carrying amount of property and equipment
Nilai pertanggungan	1.920.981.755	2.154.812.199	Coverage amount

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Armada dan peralatan	46.708.321	2.174.958	Fleet
Non armada			Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	31.313.628	19.176.586	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.971.296	2.905.518	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	31.123.021	20.563.632	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>112.116.266</u>	<u>44.820.694</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 2.066.503.814 dan Rp 2.987.113.164.

The fair value of the property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,066,503,814 and Rp 2,987,113,164.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

14. Goodwill

14. Goodwill

	2015	2014	
Biaya perolehan	122.691.190	122.691.190	At cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	Accumulated impairment losses
Nilai tercatat	<u>122.691.190</u>	<u>122.691.190</u>	Net carrying value

Goodwill sebesar Rp 66.204,604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis yang termasuk di dalamnya premium kontrol. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal secara terpisah dari *goodwill* karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, *goodwill* tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.

Goodwill amounting to Rp 66,204,604 arose in the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 56.486.586 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

On May 13, 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 license to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of net identifiable assets acquired amounting to Rp 56,486,586 was recorded as part of goodwill.

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Impairment Test for Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa armada operasional. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,88%. tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Namun, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui pada tahun 2015 dan 2014.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit lokal ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Mei 2014, dimana total fasilitas ini meningkat menjadi tidak melebihi Rp 70.000.000 yang terhitung sejak tanggal penandatanganan akta dan berakhir pada tanggal yang sama 12 bulan kemudian. Suku bunga yang dikenakan adalah 11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 68.623.446 dan Rp 67.591.063.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No.603/Maphar, No.00646/Maphar dan No.43 dan 44/Tangerang (Catatan 13).

- Future cash flows were based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.88% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, no impairment loss on goodwill was recognized in 2015 and 2014.

15. Short-term Bank Loans

On April 20, 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on May 26, 2014, wherein this credit facility has increased to a maximum amount of Rp 70,000,000, effective from the signing date and expiring 12 months after such date. The interest rate charged is 11.25% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of December 31, 2015 and 2014, total facility used amounted to Rp 68,623,446 and Rp 67,591,063, respectively.

The Facility is secured with land rights No. 603/Maphar, No.00646/Maphar and No.43 and 44/Tangerang (Note 13).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Berdasarkan pemasok		
PT Asuransi Astra Buana	15.629.614	6.102.328
PT Mekar Armada	9.976.900	-
PT Berkat Cahaya Auto	6.007.518	7.545.268
CV Griya Mutiara Abadi	4.009.653	3.452.833
PT VADS Indonesia	2.814.400	1.478.800
CV Setia Abadi	2.025.019	3.892.956
PT Putraguna Indopersada	1.213.275	1.664.770
PT Nusa Livindo Lestari	1.156.714	1.178.970
PT Nettocyber Indonesia	1.908.946	-
PT Astra International Tbk	-	53.760.400
PT Adiputro Wira Sejati	-	5.344.000
PT Aneka Putra Santosa	-	3.553.795
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	17.515.043	15.729.724
Jumlah	<u>62.257.082</u>	<u>103.703.844</u>

Analisa umur piutang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo	15.694.138	76.784.663
Lewat jatuh tempo:		
1 s/d 30 hari	8.531.586	16.475.334
31 s/d 60 hari	7.656.917	5.276.939
61 s/d 90 hari	2.029.247	1.465.974
> 90 hari	28.345.194	3.700.934
Jumlah	<u>62.257.082</u>	<u>103.703.844</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari suku cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 30 hari.

16. Trade Accounts Payable to Third Parties

Trade accounts payable, mainly represent the Group's liabilities for vehicles expenses, spare parts and maintenance. The details follows:

By suppliers
PT Asuransi Astra Buana
PT Mekar Armada
PT Berkat Cahaya Auto
CV Griya Mutiara Abadi
PT VADS Indonesia
CV Setia Abadi
PT Putraguna Indopersada
PT Nusa Livindo Lestari
PT Nettocyber Indonesia
PT Astra International Tbk
PT Adiputro Wira Sejati
PT Aneka Putra Santosa
Others (Less than Rp 1,000,000 each)
Total

The aging analysis of trade accounts payable from date of invoice follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 30 days.

17. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri atas:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Tabungan pengemudi	8.478.038	10.588.815
Tabungan kecelakaan (LAKA)	5.885.289	5.560.843
Lain-lain	2.742.058	7.256.991
Jumlah	<u>17.105.385</u>	<u>23.406.649</u>

17. Other Accounts Payable To Third Parties

This account consists of:

Drivers' deposits
Deposits for insurance (LAKA)
Others
Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan di saling hapuskan dengan kurang setor, jika ada, dikemudian hari.

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pemasok.

Others represent other payables to suppliers.

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2015	2014	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	349.520	711.749	Article 21
Pasal 23	8.602	19.622	Article 23
Pasal 4 (2)	1.641.110	-	Article 4 (2)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.751	189.814	Article 21
Pasal 23	21.948	65.290	Article 23
Pasal 29	8.642.703	6.461.474	Article 29
Pasal 4 (2)	96.206	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	570.445	1.667.581	Value Added Tax
Lain-lain	4.155.612	330.431	Other
Jumlah	<u>15.489.897</u>	<u>9.445.961</u>	Total

Pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on Law No. 28 year 2007, with regard to the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, since the tax became payable, subject to certain exception.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2015	2014	
Bunga	4.075.393	4.388.585	Interest
Bonus	2.232.997	17.330.294	Bonus
Jasa profesional	1.463.697	2.303.384	Professional fees
Perlengkapan kendaraan baru	669.545	6.937.894	Accessories of new fleet
Lain-lain	6.720.803	2.919.844	Others
Jumlah	<u>15.162.435</u>	<u>33.880.001</u>	Total

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	2015	2014	
PT Bank Central Asia Tbk	542.971.194	688.177.444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional	608.380	2.061.106	PT Bank Harda Internasional
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>(458.492)</u>	<u>(429.679)</u>	Unamortized loan transaction costs
Jumlah	543.121.082	689.808.871	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>235.525.345</u>	<u>274.853.859</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>307.595.737</u>	<u>414.955.012</u>	Noncurrent portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 115 tanggal 22 September 2015, dimana BCA menyetujui untuk mengubah Fasilitas Kredit Investasi 16 (KI 16) menjadi Kredit Modal Kerja ("Installment Loan 2 (IL2)") sebesar Rp 40.000.000.

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) yang diperoleh dari BCA:

20. Long-term Bank Loans

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group received an investment credit facility from BCA.

The above deed has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 115 dated September 22, 2015, hereby BCA agreed to convert Credit Facility 16 (KI 16) into Working Capital facility ("Installment Loan 2 (IL2)") with total Rp 40,000,000.

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and Installment Loan Facilities (IL) received from BCA:

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2015 Total facilities used as of December 31, 2015
KI 5	313.562.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312.539.600
KI 6	335.870.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306.101.250

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2015 Total facilities used as of December 31, 2015
KI 7	8.320.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime	6.531.900
KI 8	25.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 11.25% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12.026.579
KI 11	8.680.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	-
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75 - 10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 13	325.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	280.744.660
KI 14	70.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	67.941.300
KI 15	300.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	76.776.000
IL 1	30.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang 11.25% per annum floating	30.000.000
IL 2	40.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang 11.25% per annum floating	40.000.000

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pembayaran dalam setiap tahun untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each year for each facility follows:

	2015	2014	
KI 5	47.619.283	64.663.366	KI 5
KI 6	53.769.569	53.769.569	KI 6
KI 7	173.157	1.794.790	KI 7
KI 8	5.157.895	5.157.895	KI 8
KI 9	86.528.834	86.528.834	KI 9
KI 10	3.746.634	4.244.675	KI 10
KI 12	2.136.662	2.136.662	KI 12
KI 13	61.160.229	50.696.789	KI 13
KI 14	13.196.762	1.256.591	KI 14
KI 15	9.132.103	-	KI 15
IL	9.361.111	-	IL
Jumlah	<u>291.982.239</u>	<u>270.249.171</u>	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 43 dan 44/Tangerang dan 9.592 unit kendaraan (Catatan 13).

The facility is secured with land rights No. 43 and 44/Tangerang and 9,592 units of vehicles (Note 13).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated profit. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- * Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- * Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- * Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

- * The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan installments due during the year plus interest expense) to be at least 1.
- * The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- * The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebanyak 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus.
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham.
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

- * permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- * permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- * permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Sesuai dengan surat persetujuan BCA No 40466/GBK/2015 tanggal 22 September 2015 BCA menyetujui perubahan pada Rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 3 kali menjadi 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the changes to the Articles of Association of the Company, with details as described below:

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- * application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- * application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- * application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Based on Letter from BCA No. 40466/GBK/2015 dated September 22, 2015, BCA agreed to amend the required ratio of EBITDA to interest expense from at least 3 into 2.5.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all mentioned covenants above.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 7 pada tanggal 25 Juli dan 25 Oktober 2014, serta 28 Februari, dan 21 Maret 2015. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 7, tahap 1, 2, 3 dan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia Tbk.

The Company has settled several parts of Credit Investment Facility 7 on July 25 and October 25, 2014 also February 28 and March 21, 2015. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 7, Stage 1, 2, 3, and 4, respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are released by PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 5 pada tanggal 7 Mei, 21 Mei, 22 Juni, 6 Agustus, 20 Agustus, 29 September, 29 Oktober, dan 30 November 2015. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 5, tahap 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan 21 berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia Tbk.

The Company has settled several parts of Credit Investment Facility 5 on May 7, May 21, June 22, August 6, August 20, September 29, October 29 and November 30, 2015. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 5, Stage 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 and 21 respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are released by PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 10 pada tanggal 13 September, 20 Desember 2015. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 10, tahap 1, dan 3 berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia Tbk.

The Company has settled several parts of Credit Investment Facility 10 on September 13, December 20, 2015. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 10, Stage 1 and 3 respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are released by PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan menerima fasilitas Pinjaman Aksep Menurun dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 15.000.000 untuk jangka waktu 66 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan taksi atas nama MEP, entitas anak, dan *corporate guarantee* MEP. Suku bunga pinjaman sebesar 15% per tahun. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 26 Oktober 2014.

Based on the Credit Agreement dated October 26, 2009, the Company received a Drawdown Loan Facility from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 15,000,000 for a period of 66 months. This facility is secured by taxi vehicles in the name of MEP, a subsidiary, and corporate guarantee from such Company. The interest rate of this facility is 15% per annum. The Company has fully paid the bank loan on October 26, 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dari Bank Harda sebesar Rp 403.000 untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan. Pinjaman ini tanpa agunan dan suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 31 Januari 2014.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received an investment credit facility from Bank Harda amounting to Rp 403,000 for the purchase of 3 units of vehicles. The loan has no collateral and bears interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 36 months. The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari Bank Harda dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun. Jangka waktu Fasilitas Kredit adalah 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa (Catatan 13).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Februari 2012, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.700.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok yang ditarik secara bertahap yaitu pada tanggal 15 Februari 2012 sebesar Rp 5.400.000 dan tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp 4.300.000 untuk pembelian 2.818 *Digital Dispatch System* (DDS). Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Maret 2014 dengan suku bunga terakhir adalah 13,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya. Seluruh fasilitas pinjaman ditarik pada bulan Desember 2012 sebesar Rp 1.100.000 dan digunakan untuk pembelian armada. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 22 November 2015 dengan suku bunga terakhir adalah 14% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi dan biaya lainnya. Seluruh fasilitas pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 sebesar Rp 1.800.000 dan digunakan untuk pembelian armada. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir tanggal 4 September 2016 dengan suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan No. 013/BHI/JL/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012, Bank Harda telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Perusahaan dan EMP telah memakai semua fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum principal amount of Rp 2,000,000 and interest rate of 14% per annum. The period of this credit facility is 60 months. This facility is secured with landrights No. 1904/Kebon Kelapa (Note 13).

Based on the Credit Agreement dated February 14, 2012, the Company received a credit facility with maximum principal amount of Rp 9,700,000, in the form of loans with installment excluding of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on February 15, 2012 and March 15, 2012, amounting to Rp 5,400,000 and Rp 4,300,000, respectively, and was used for the purchase of 2,818 Digital Dispatch System (DDS). The Company has fully paid the bank loan on March 17, 2014 with the last interest rate of 13.5% per annum.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000, in the form of loans with installment does not include of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 amounting to Rp 1,100,000 and was used for the purchase of vehicles. The Company has fully paid the bank loan on November 22, 2015 with the last interest rate of 14% per annum.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000, in the form of loans with installment excluding of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on September 2013 amounting to Rp 1,800,000 which was used for the purchase of vehicles. The credit facility will be due on September 4, 2016 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on approval letter No. 013/BHI/JL/VIII/2012 dated August 9, 2012, Bank Harda agreed that restrictions on the distribution of dividends are no longer effective after the Company undergoes IPO.

The Company and EMP have utilized all of loan facility as of December 31, 2015.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.452.574 dan Rp 5.196.057.

Total payments for the above facilities as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,452,574 and Rp 5,196,057, respectively.

21. Utang Kepada Lembaga Keuangan Non Bank

21. Loan To Nonbank Financial Institutions

	2015	2014	
PT Toyota Astra Financial Services	30.381.357	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Adira Dinamika Multifinance	86.506	137.456	PT Adira Dinamika Multifinance
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	(438.958)	-	Unamortized loan transaction costs
Jumlah	30.028.905	137.456	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.495.906	50.950	Current portion
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang - Bersih	18.532.999	86.506	Non-current portion

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan non bank ditujukan untuk pembelian armada.

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 21 Mei 2015 dengan No. Perjanjian 93110015 dan 93109315, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman Rp 7.665.000 dan Rp 7.350.000, dengan suku bunga efektif 12% per tahun per tahun dan jangka waktu 36 bulan, yang akan berakhir tanggal 21 Mei 2018. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 93110015 and No. 93109315 dated May 21, 2015, ESBC received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 7,665,000 and Rp 7,350,000, respectively. The effective interest rate is 12% per annum, with 36 months period, and the facilities will be due on May 21, 2018. The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95528015, ESBC menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.816.400, suku bunga efektif 12,10% per tahun dan jangka waktu 36 bulan, yang akan berakhir tanggal 17 September 2018. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95528015 dated September 17, 2015, ESBC received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,816,400. The effective interest rate is 12.10% per annum, with periods 36 months period, and the facility will be due on September 17, 2018. The facility is secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95529615 dan 95530415, FMT menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.750.600 dan Rp 3.816.400, suku bunga efektif 12,10% per tahun dan jangka waktu 36 bulan, yang akan berakhir tanggal 17 September 2018. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95529615 and No. 95530415 dated September 17, 2015, FMT received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,750,600 and Rp 3,816,400, respectively. The effective interest rate is 12.10% per annum, with 36 months periods, and the facilities will be due on September 17, 2018. The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95515315, MEP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.891.700, suku bunga efektif 11,75% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan, yang akan berakhir tanggal 17 September 2017. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95515315 dated September 17, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,891,700. The effective interest rate is 11,75% per annum, with 24 months periods, and the facility will be due on September 17, 2017. The facility is secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95508015, ETU menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.190.700, suku bunga efektif 11,75% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan, yang akan berakhir tanggal 17 September 2017. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95508015 dated September 17, 2015, ETU received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,190,700. The effective interest rate is 11,75% per annum, with 24 months periods, and the facility will be due on September 17, 2017. The facility is secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 September 2015 dengan No. Perjanjian 95584015, MEP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 567.000, suku bunga efektif 11,75% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan, yang akan berakhir tanggal 22 September 2017. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95584015 dated September 22, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 567,000. The effective interest rate is 11,75% per annum, with 24 months periods, and the facility will be due on September 22, 2017. The facility is secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 5 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95631715, EMP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.108.923, tingkat bunga efektif 11,75% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan, yang akan berakhir tanggal 5 Oktober 2018. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95631715 dated October 5, 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 1,108,923. The effective interest rate is 11,75% per annum, with 36 months periods, and the facility will be due on October 5, 2018. The facility is secured by vehicles which are the object of the financing.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95973015, EMP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.217.847, tingkat bunga efektif 11,75% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan, yang akan berakhir tanggal 22 Oktober 2018. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Based on the Financing Agreement No. 95973015 dated October 22, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,217,847. The effective interest rate is 11,75% per annum, with 36 months periods, and the facility will be due on October 22, 2018. The facility is secured by vehicles which are the object of the financing.

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.993.213 dan nihil.

Total payments for the above facilities as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 3,993,213 and nil respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Adira Dinamika Multifinance

Perusahaan dan MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance pada tahun 2010 dan 2009 dengan suku bunga berkisar antara 16% - 19% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan tersebut pada tanggal 25 Desember 2014.

Pada bulan Mei 2014 ELN menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance sebesar Rp 163.852 dengan suku bunga 16% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 13).

PT Adira Dinamika Multifinance

The Company and MEP received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in 2010 and 2009, with interest rates ranging between 16% - 19% per annum for facilities received in the respective year. The Company has fully paid the loan facilities on December 25, 2014.

ELN received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in May 2014 with interest rate of 16% per annum, amounting to Rp 163,852.

The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 13).

22. Utang Obligasi

	<u>2015</u>
Nilai Nominal	1.000.000.000
Biaya Penerbitan yg belum diamortisasi	<u>(8.947.061)</u>
Jumlah Utang Obligasi	991.052.939
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>991.052.939</u></u>

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) Rp 1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

22. Bonds Payable

	<u>2014</u>	
Nilai Nominal	1.000.000.000	Nominal Value
Biaya Penerbitan yg belum diamortisasi	<u>(10.881.023)</u>	Unamortized bond issuance cost
Jumlah Utang Obligasi	989.118.977	Total bonds payable
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>-</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>989.118.977</u></u>	Long-term portion

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-273/D.04/2014 dated June 17, 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp 1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated March 28, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange since June 25, 2014.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment is due on September 24, 2014 and the last payment on June 24, 2019. The Bonds will mature in 5 years.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau aset tetap berupa (tanah dan/atau bangunan) senilai 100% dari jumlah dana Obligasi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

Peringkat obligasi tersebut adalah idA (single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) efektif untuk satu (1) tahun dari tanggal 18 Maret 2014. Pada tanggal 19 Maret 2015, Pefindo telah menegaskan peringkat "idA" untuk PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014. Pada tanggal 10 Maret 2016, Pefindo telah menurunkan peringkat "idA" menjadi "idA-" untuk PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan ketentuan dari obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua batasan *covenants* keuangan.

23. Uang Jaminan Pengemudi

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup Express yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan untuk mengurangi pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Perusahaan dan jika pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

The Bond is secured by vehicle and/or fixed assets (land and/or building) with value equivalent of 100% of proceed from bonds issuance.

The Company is not required to establish a bond sinking fund.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its subsidiaries to support the Express Group's expansion.

The Bond is rated idA (single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) effective for one (1) year from March 18, 2014. On March 19, 2015, Pefindo has affirmed its "idA" rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bonds I/2014. On March 10, 2016, Pefindo has downgraded its "idA" into "idA-" rating to PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bonds I/2014.

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the terms of the Bonds.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company has complied with all the financial covenants.

23. Drivers' Security Deposits

This account represents the guarantee given by the drivers for the duration of their partnership with the Group under the Express Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to reduce the payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Company and if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

24. Modal Saham

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015 dan 2014/December 31, 2015 and 2014			Name of Stockholder
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,000	2.145.600.000	214.560.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah pinjaman dan utang	1.632.826.372	1.746.656.367	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	136.500.266	215.747.995	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.496.326.106	1.530.908.372	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan	919.992.340	885.735.083	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang neto terhadap modal	162,65%	172,84%	Net debt to equity ratio

24. Capital Stock

The shareholders and the percentage of ownership of the Company are as follow:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the as "Equity Attributable to Owners of the Company" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 follows:

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan 795.600.000 saham Perusahaan pada Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2012	<u>365.976.000</u>	<u>(46.037.140)</u>	<u>319.938.860</u>	Issuance of 795,600,000 shares through IPO in 2012

25. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

26. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 190 tanggal 28 April 2014 yang pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 12 per saham atau setara dengan Rp 25.747.200 untuk tahun buku 2013. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2014.

26. Cash Dividends

Based on Annual General Meeting of Stockholders as stated in Notarial Deed No. 190 dated April 28, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta, the stockholders approved the cash dividend payment amounting Rp 12 per share, or equivalent to Rp 25,747,200 cash dividend for year 2013. The dividends were fully paid on August 28, 2014.

27. Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 100.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

27. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 100,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kepentingan Nonpengendali atas Aset (Liabilitas) Bersih Entitas Anak		
EKL	497.765	400.515
MEP	292.834	292.523
FMT	123.907	102.940
SEP	64.663	56.102
SITU	45.259	-
WMK	8.865	13.740
TSS	7.862	8.740
ESBC	5.460	5.200
EMP	3.168	10.145
SIP	159	102
ISL	(200)	(117)
ESU	(251)	(68)
MKS	(307)	6.642
EKP	(744)	117
EMK	(2.669)	31
EJJ	(4.556)	(1.658)
ELN	(49.651)	(33.000)
Jumlah	<u>991.564</u>	<u>861.954</u>

28. Noncontrolling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in the subsidiaries, with details as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Noncontrolling Interests in Net Assets (Liabilities) of Subsidiaries		
EKL	497.765	400.515
MEP	292.834	292.523
FMT	123.907	102.940
SEP	64.663	56.102
SITU	45.259	-
WMK	8.865	13.740
TSS	7.862	8.740
ESBC	5.460	5.200
EMP	3.168	10.145
SIP	159	102
ISL	(200)	(117)
ESU	(251)	(68)
MKS	(307)	6.642
EKP	(744)	117
EMK	(2.669)	31
EJJ	(4.556)	(1.658)
ELN	(49.651)	(33.000)
Total	<u>991.564</u>	<u>861.954</u>

29. Pendapatan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	832.927.679	746.815.682
Suku cadang	66.938.062	82.568.304
Sewa kendaraan	69.804.404	53.026.196
Lain-lain	423.269	7.312.784
Jumlah	<u>970.093.414</u>	<u>889.722.966</u>

29. Revenues

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Third parties		
Taxi vehicles	832.927.679	746.815.682
Spare parts	66.938.062	82.568.304
Vehicles for rent	69.804.404	53.026.196
Others	423.269	7.312.784
Total	<u>970.093.414</u>	<u>889.722.966</u>

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenues were generated from any party which exceeded 10% of total revenues.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Langsung

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 13)	261.930.406	229.021.754
Gaji dan tunjangan	113.213.832	78.545.267
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	74.468.116	86.050.900
Bahan bakar	70.975.883	29.985.316
Beban pengemudi	54.330.127	18.234.216
Beban KIR dan perizinan operasi armada	17.025.405	15.401.900
Asuransi	13.381.598	13.016.236
Beban parkir, tol dan stiker	6.149.627	5.047.659
Imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	5.534.467	4.163.737
Lain-lain (kurang dari Rp 2.000.000)	<u>12.024.828</u>	<u>12.035.925</u>
Jumlah	<u><u>629.034.289</u></u>	<u><u>491.502.910</u></u>

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

30. Direct Costs

The details of the Group's direct costs follows:

Depreciation of fleet and its equipment (Note 13)
Salaries and allowances
Repairs, maintenance and 'spare parts Gasoline
Drivers expenses
KIR and licenses for fleet operations
Insurance
Parking, toll and sticker expenses
Employee benefits (Note 32)
Others (less than Rp 2,000,000)
Total

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenues.

31. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban kantor	48.584.588	34.944.351
Gaji dan tunjangan	14.048.262	35.071.297
Penyusutan non armada peralatan dan perlengkapan (Catatan 13)	12.528.822	9.562.119
Komunikasi	12.024.651	12.836.636
Beban umum	5.267.731	7.116.243
Jasa profesional	4.151.480	5.353.426
Perbaikan dan pemeliharaan	2.480.738	1.833.637
Imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	595.968	1.442.608
Opsi saham (Catatan 41)	-	2.827.064
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000)	<u>1.467.540</u>	<u>3.717.926</u>
Jumlah	<u><u>101.149.780</u></u>	<u><u>114.705.307</u></u>

31. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expense follows:

Office expenses
Salaries and allowances
Depreciation of non fleet property and equipment (Note 13)
Communications
General expenses
Professional fees
Repairs and maintenance
Employee benefits (Note 32)
Stock options (Note 41)
Others (less than 1,000,000)
Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 820 dan 790 karyawan yang berhak atas imbalan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2015	2014
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:		
Biaya jasa kini	3.147.095	3.275.791
Biaya bunga	2.921.746	2.330.554
Kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian	61.594	-
Jumlah	<u>6.130.435</u>	<u>5.606.345</u>
Komponen biaya (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang di penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.686.137)	1.537.417
Jumlah	<u>3.444.298</u>	<u>7.143.762</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban Langsung" (Catatan 30) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	34.562.018	28.236.821
Biaya bunga	3.147.095	3.275.792
Biaya jasa kini	2.921.746	2.330.554
Pembayaran manfaat	(672.107)	(818.566)
Kerugian (keuntungan) pengeukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.686.753)	1.537.417
Kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian	61.594	-
Saldo akhir tahun	<u>37.333.593</u>	<u>34.562.018</u>

32. Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has 820 and 790 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2015	2014
Component of long-term employee benefit expense recognized in profit or loss:		
Current service cost	3.147.095	3.275.791
Interest cost	2.921.746	2.330.554
Loss on curtailment and settlement	61.594	-
Total	<u>6.130.435</u>	<u>5.606.345</u>
Component of long-term employee benefit expense (income) recognized in other comprehensive income:		
Actuarial loss (gain)	(2.686.137)	1.537.417
Total	<u>3.444.298</u>	<u>7.143.762</u>

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 30) and "General and administrative expenses" (Note 31).

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year follows:

	2015	2014
Balance at the beginning of the period	28.236.821	28.236.821
Interest cost	3.147.095	3.275.792
Current service cost	2.921.746	2.330.554
Benefits paid	(672.107)	(818.566)
Remeasurement (gains) losses:		
Actuarial (gains) losses	(2.686.753)	1.537.417
Loss from curtailment and settlement	61.594	-
Balance at the end of the period	<u>37.333.593</u>	<u>34.562.018</u>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuarial 14 Maret 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2015 is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on actuary report dated March 14, 2016, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8.5%	8.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-44 tahun	5%	5%	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	0%	0%	Age 45-54 years

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 follows:

	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.009.243)	2.271.669	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.277.576	(2.047.593)	Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

33. Income Tax

The Group's tax expense consists of the following:

	2015	2014	
Pajak kini	25.209.799	13.227.344	Current tax
Pajak tangguhan	(6.815.607)	21.266.379	Deferred tax
Jumlah	<u>18.394.192</u>	<u>34.493.723</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.716.457	153.392.497	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>(20.405.863)</u>	<u>(91.316.466)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba sebelum pajak - Perusahaan	30.310.594	62.076.031	Income before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Biaya akrual jasa profesional	(336.429)	(1.769.862)	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	(5.410.160)	(6.658.772)	Accrual for bonus and THR
Imbalan pasca kerja - bersih	1.952.738	1.635.406	Post-employment benefits - net
Kompensasi berbasis saham	-	2.827.063	Share compensation
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(9.231.844)	(39.725.451)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan kontribusi	161.200	699.007	Donations and contributions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.538.909	4.235.403	Salaries and employee welfare
Penghasilan bunga	(4.580.739)	(19.101.539)	Interest income
Lain-lain	<u>38.108</u>	<u>35.560</u>	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	16.442.377	4.252.846	Taxable income of the Company before application of prior year's fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal loss carry forward
2013	(5.863.393)	(5.863.393)	2013
2012	(26.569.769)	(32.700.356)	2012
Surat ketetapan pajak			Tax assesment letter
2013	2.110.340	-	2013
2012	<u>-</u>	<u>1.877.744</u>	2012
Jumlah Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(13.880.445)</u></u>	<u><u>(32.433.159)</u></u>	Total fiscal loss carry forward

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company has no current tax because it is still in a fiscal loss position.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of the subsidiaries follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan		-	The Company
Entitas anak	25.209.799	13.227.344	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>25.209.799</u>	<u>13.227.344</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	565.647	The Company
Entitas anak	2.230.665	3.062.845	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 8)	<u>2.230.665</u>	<u>3.628.492</u>	Subtotal (Note 8)
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	8.642.703	6.461.474	Subsidiaries
Jumlah	<u>8.642.703</u>	<u>6.461.474</u>	Subtotal

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka

The fiscal loss and prepaid tax

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka Perusahaan tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2015 are in accordance with the Corporate Tax Return filed to the Tax Service Office (TSO).

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00050/406/13/054/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal tahun pajak 2013 sebesar Rp 3.753.053 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 565.647 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2015.

On April 21, 2015, the Company, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00050/406/13/054/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the Company's taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 3,753,053 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 565,647 which was received on May 28, 2015 by the Company.

PT Wahyu Mustika Kinasih, Entitas anak

PT Wahyu Mustika Kinasih, a subsidiary

Pada tanggal 09 Maret 2015, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009/406/13/415/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 2.161.532 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.256.332 yang telah diterima oleh WMK pada tanggal 25 Maret 2015.

On March 09, 2015, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/406/13/415/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the Company's taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 2,161,532 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 2,256,332 which was received on March 25, 2015 by WMK.

PT Semesta Indoprima, Entitas anak

Pada tanggal 26 Maret 2015, PT Semesta Indoprima (SIP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00016/406/13/063/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 4.880.642 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 128.291 yang telah diterima oleh SIP pada tanggal 24 April 2015.

PT Satria Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 23 April 2015, PT Satria Express Perdana (SEP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/13/517/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 666.660 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 205.826 yang telah diterima oleh SEP pada tanggal 12 Mei 2015 terdiri dari cicilan PPh 25 sebesar Rp 160.281, PPh 29 yang dikembalikan sebesar Rp 24.546 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang masih harus dibayar sebesar Rp 20.999.

PT Tulus Sinar Selatan, Entitas anak

Pada tanggal 28 Mei 2014 PT Tulus Sinar Selatan (TSS), entitas anak, menerima surat keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan pajak Nomor KEP-00020/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2014 sebesar Rp 72.906 dan lebih bayar tersebut telah diterima pada tanggal 27 Juni 2014. Kemudian pada tanggal 22 April 2015, PT Tulus Sinar Selatan (TSS), menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00036/406/13/063/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 1.378.715 atas hasil pemeriksaan pajak.

PT Semesta Indoprima, a subsidiary

On March 26, 2015, PT Semesta Indoprima (SIP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00016/406/13/063/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the Company's taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 4,880,642 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 128,291 which was received on May 24 April, 2015 by SIP.

PT Satria Express Perdana, a subsidiary

On April 23, 2015, PT Satria Express Perdana (SEP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/13/517/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the Company's taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 666,660 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 205,826 which was received on May 12, 2015 by SEP consisting of installment tax Article 25 amounting to Rp 160,281, refund of income tax Article 29 amounting to Rp 24,546 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) to be paid amounted to Rp 20,999.

PT Tulus Sinar Selatan, a subsidiary

On May 28, 2014 PT. Tulus Sinar Selatan (TSS), a subsidiary, received Preliminary Refund of Tax Overpayment Letter No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2014 amounted to Rp 72,906 and which was received on June 27, 2014 by TSS. On April 22, 2015, PT Tulus Sinar Selatan (TSS), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00036/406/13/063/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the Company's taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 1,378,715 for tax audit report.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.447.121	488.184	(92.702)	3.842.603	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	8.108.290	(4.638.179)	-	3.470.111	Fiscal Loss
Biaya akrual imbalan jasa profesional	126.906	(84.107)	-	42.799	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	1.352.541	(1.352.541)	-	-	Accrual for bonus and THR
Opsi saham	706.766	-	-	706.766	Stock options
Aset tetap	(37.626.368)	(2.307.754)	-	(39.934.122)	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Total deferred tax
Perusahaan	(23.884.744)	(7.894.397)	(92.702)	(31.871.843)	liabilities of the Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan					Total deferred tax liabilities of
entitas anak	(87.962.139)	6.277.368	(346.969)	(82.031.892)	subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(111.846.883)			(113.903.735)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan					Total deferred tax assets of
entitas anak	7.791.740	8.432.636	(231.863)	15.992.513	subsidiaries
Jumlah		6.815.607	(671.534)		Total

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba rugi/ Profit or Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.813.975	408.852	224.294	3.447.121	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	9.640.937	(1.532.647)	-	8.108.290	Fiscal Loss
Biaya akrual imbalan jasa profesional	569.372	(442.466)	-	126.906	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	3.017.234	(1.664.693)	-	1.352.541	Accrual for bonus and THR
Opsi saham	-	706.766	-	706.766	Stock options
Aset tetap	(27.692.887)	(9.933.481)	-	(37.626.368)	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Total deferred tax
Perusahaan	(11.651.369)	(12.457.669)	224.294	(23.884.744)	liabilities of the Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan					Total deferred tax liabilities of
entitas anak	(75.020.011)	(13.045.983)	103.855	(87.962.139)	subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(86.671.381)			(111.846.883)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan					Total deferred tax assets of
entitas anak	3.498.262	4.237.273	56.205	7.791.740	subsidiaries
Jumlah		(21.266.379)	384.354		Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 255.950.705 dan Rp 137.138.666 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Oleh karena itu aset pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 63.987.676 dan Rp 34.284.666 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 255,950,705 and Rp 137,138,666 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Hence, deferred tax asset of Rp 63,987,676 and Rp 34,284,666 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were recognized on such fiscal losses.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.716.457	153.392.497	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(20.405.863)	(91.316.466)	Income before tax of the subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.310.594	62.076.031	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku: 25% x Rp 30.310.594 dan Rp 62.076.031 tahun 2015 dan 2014	7.577.649	15.519.008	Tax expense at effective tax rates: 25% of Rp 57,891,413 and Rp 62,076,031 in 2015 and 2014, respectively
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	884.727	1.058.851	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan biaya karyawan	40.300	174.752	Donations and contributions
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.145.185)	(4.775.385)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	9.528	480.443	Others
Bersih	(210.630)	(3.061.339)	Net
Koreksi perubahan akumulasi rugi fiskal	527.378	-	Correction of fiscal losses from prior year
Beban pajak Perusahaan - bersih	7.894.397	12.457.669	Tax expense of the Company - net
Beban pajak entitas anak	10.499.795	22.036.054	Tax expense of the subsidiaries
Beban Pajak - Bersih	18.394.192	34.493.723	Tax Expense - Net

34. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Laba</u>		
Laba bersih untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar	32.246.561	118.710.110
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	2.145.600.000	2.145.600.000
Laba per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>15,03</u>	<u>55,33</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

34. Earnings per Share

The basic earnings per share is computed based on the following data:

<u>Earnings</u>
Profit attributable to owners of the Company for the computation of basic earnings per share
<u>118.710.110</u>
<u>Number of Shares</u>
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (in full Rupiah)
<u>2.145.600.000</u>
Basic earnings per share (in full Rupiah)
<u>55,33</u>

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- b. NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- c. Lendang Karun (LK) merupakan entitas anak ERU.

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company of the group.
- b. NT, ERU and EKJJ are associates companies.
- c. Lendang Karun (LK) is the subsidiary of ERU.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2015	2014	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.111.875	2.622.623	Short-term benefits
Saham opsi	-	602.336	Stock Options
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13.924.214	11.538.594	Short-term benefits
Saham opsi	-	2.224.728	Stock Options
Imbalan pasca kerja	477.561	480.990	Post-employment benefits
Karyawan kunci			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	8.792.578	7.791.430	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	437.559	442.791	Post-employment benefits

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak dan PT Mahkota, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2015, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- c. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

- b. Based on the Principal Agreement dated July 15, 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MKS is appointed and assigned to perform management and consultation services to the associates and will be compensated with a fee equal to 5% of the net income of each associate from the time they can generate net income. Up to December 31, 2015, the associates do not have net income yet.
- c. The Group entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 6.

d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.

d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated July 16, 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on October 25, 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, Lead Domestic Manager and Joint Bookrunner. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.

e. Rincian aset pihak berelasi sebagai berikut:

e. Details of assets follows:

	2015	2014	
Aset			Assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	54.277.988	39.696.442	Other accounts receivable from related parties
Persentase dari jumlah aset	1,88%	1,32%	Percentage to total assets

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Rata-rata tertimbang bunga efektif / Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Instrumen dengan suku bunga mengambang						Floating interest rate instruments
PT Bank Central Asia Tbk	11,25%	14.280.054	72.433.543	65.104.027	105.406.459	PT Bank Central Asia Tbk
					257.224.083	
31 Desember 2014/December 31, 2014						
Rata-rata tertimbang bunga efektif / Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2014						December 31, 2014
Instrumen dengan suku bunga mengambang						Floating interest rate instruments
PT Bank Central Asia Tbk	11,25%	508.939	2.473.372	2.837.111	3.123.481	PT Bank Central Asia Tbk
	11,50%	11.088.067	53.287.178	45.362.983	35.210.194	144.948.422
		11.597.006	55.760.550	48.200.094	38.333.675	153.891.325

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.647.431 dan Rp 4.198.183 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 3,647,431 and Rp 4,198,183, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating, rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	134.652.621	134.652.621	213.950.742	213.950.742	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	359.479.942	357.491.110	241.337.921	238.781.016	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	8.365.289	8.365.289	2.802.937	2.802.937	Other accounts receivable - third parties
Piutang dari pihak berelasi	54.277.988	54.277.988	39.696.442	39.696.442	Other account receivable - related parties
Piutang jangka panjang	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	Long - term receivable
Jumlah	<u>611.775.840</u>	<u>609.787.008</u>	<u>552.788.042</u>	<u>550.231.137</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2015						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	68.623.446	-	-	68.623.446	-	68.623.446	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	62.257.082	-	-	62.257.082	-	62.257.082	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	17.105.385	-	-	17.105.385	-	17.105.385	Other accounts payable third parties
Beban akrual	15.162.435	-	-	15.162.435	-	15.162.435	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	235.525.345	260.540.863	47.513.366	543.579.574	(458.492)	543.121.082	Long term-bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	11.495.906	18.971.957	-	30.467.863	(438.958)	30.028.905	Loans to nonbank financial
Utang obligasi - bersih	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(8.947.061)	991.052.939	Bonds payable - net
Jumlah	<u>410.169.599</u>	<u>279.512.820</u>	<u>1.047.513.366</u>	<u>1.737.195.785</u>	<u>(9.844.511)</u>	<u>1.727.351.274</u>	Total
	2014						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	67.591.063	-	-	67.591.063	-	67.591.063	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	103.703.844	-	-	103.703.844	-	103.703.844	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	23.406.649	-	-	23.406.649	-	23.406.649	Other accounts payable third parties
Beban akrual	33.880.001	-	-	33.880.001	-	33.880.001	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	274.853.859	274.853.859	140.530.832	690.238.550	(429.679)	689.808.871	Long term-bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	50.950	-	86.506	137.456	-	137.456	Loans to nonbank financial
Utang obligasi - bersih	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(10.881.023)	989.118.977	Bonds payable - net
Jumlah	<u>503.486.366</u>	<u>274.853.859</u>	<u>1.140.617.338</u>	<u>1.918.957.563</u>	<u>(11.310.702)</u>	<u>1.907.646.861</u>	Total

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

37. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan :					Asset for which fair values are disclosed:	
Pinjaman diberikan dan piutang:					Loans and receivables:	
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga		55.000.000	-	55.000.000	Other long-term receivable - third party	
Aset tetap		2.024.182.818	-	2.066.503.814	Fixed Asset	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :					Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest bearing loans and borrowings:	
Pinjaman bank jangka panjang		543.121.082	-	507.047.466	Long-term bank loans	
Utang kepada lembaga keuangan non bank		30.028.905	-	30.028.905	Loans to non-bank financial institution	
Utang obligasi		991.052.939	990.081.020	-	Bonds payable	
		31 Desember 2014/December 31, 2014				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan :					Asset for which fair values are disclosed:	
Pinjaman diberikan dan piutang:					Loans and receivables:	
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga		55.000.000	-	55.000.000	Other long-term receivable - third party	
Aset tetap		2.123.938.737	-	2.987.113.164	Fixed asset	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :					Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest bearing loans and borrowings:	
Pinjaman bank jangka panjang		689.808.871	-	639.686.845	Long-term bank loans	
Utang kepada lembaga keuangan non bank		137.456	-	137.456	Loans to nonbank financial institutions	
Utang obligasi		989.118.977	1.012.675.120	-	Bonds payable	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 and level 3 is the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

38. Ikatan dan Perjanjian

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara lima (5) sampai tujuh (7) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 40.326.236 yang akan berakhir antara tahun 2016 - 2023.

38. Commitments

- a. The Group entered to a contract (Perjanjian Kerjasama Operasi) with their drivers which entitles a driver to operate 1 (one) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between five (5) to seven (7) years.
- b. The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract value of Rp 40,326,236, which will expire between 2016 to 2023.

39. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

39. Segment Information

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which are as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

	31 Desember / December 31, 2015				
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
Pendapatan	962.904.934	33.323.081	(26.134.601)	970.093.414	Revenues
Hasil Segmen	309.683.037	5.241.487	26.134.601	341.059.125	Segment results
Beban umum dan administrasi	(68.584.493)	(6.124.019)	(26.441.268)	(101.149.780)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	(183.769.765)	(5.729.790)	306.667	(189.192.888)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak	57.328.779	(6.612.322)	-	50.716.457	Profit before tax
	31 Desember / December 31, 2014				
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
Pendapatan	710.809.641	165.247.725	(13.665.600)	889.722.966	Revenues
Hasil Segmen	382.443.748	2.110.708	13.665.600	398.220.056	Segment results
Beban umum dan administrasi	(96.170.136)	(4.574.238)	(13.960.933)	(114.705.307)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	(130.640.577)	222.992	295.333	(130.122.252)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak	155.633.035	(2.240.538)	-	153.392.497	Profit before tax

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Aktivitas investasi dan yang tidak mempengaruhi kas: Utang usaha yang timbul dari akuisisi aset tetap	9.976.900	53.760.400

40. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Non cash investing activity:
Trade accounts payable arising from acquisition of property and equipment

41. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program MESOP"), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

41. Share-Based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/II/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan sebagai berikut:

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (currently OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants may not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/II/14 dated January 16, 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options can be exercised as follows:

Tahun/Year	Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses
2015	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2015 <i>30 trading days starting from February 1, 2015</i>
2016	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2016 <i>30 trading days starting from February 1, 2016</i>
2017	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2017 <i>30 trading days starting from February 1, 2017</i>
2018	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2018 <i>30 trading days starting from February 1, 2018</i>
2019	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2019 <i>30 trading days starting from February 1, 2019</i>

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp 1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp 752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I is Rp 1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp 752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

<u>Tahap I/Phase I</u>		
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/5 years	Expected option

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan program MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.827.064 (Catatan 31) dan dikreditkan ke ekuitas pada akun opsi saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The compensation expense recognized in the consolidated financial statements in relation to MESOP program for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp 2,827,064 (Note 31) and credited to stocks option account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Events after the Reporting Period

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 6 tanggal 22 Februari 2016, para pemegang obligasi menyetujui berikut:

Based on minutes of general Bondholders meeting No. 6 dated February 22, 2016, the Bondholders agreed the following:

1. Penyesuaian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliananatan yaitu rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal 3,0x (tiga kali) menjadi minimal 2,5x (dua koma lima kali), terhitung sejak tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2015;

1. Adjustment of a financial covenant ratio required in the loan trustee agreement, which is EBITDA to interest expense ratio of minimum 3.0x (three times) adjusted to minimum 2.5x (two point five times), starting from 31 December 2015;

2. Perubahan ketentuan pada Perjanjian Perwaliananatan mengenai kewajiban Perseroan untuk mengasuransikan jaminan berupa kendaraan bermotor secara total loss only menjadi bagian dari asuransi properti Perseroan yang termasuk tetapi tidak terbatas terhadap resiko kebakaran; dan

2. Change of vehicle insurance policy required in the loan trustee agreements, changed from previously total loss only into part of property insurance with extensions to, among others, fire risk; and

3. Pengesampingan kewajiban Perseroan pada Perjanjian Perwaliananatan untuk mempertahankan kepemilikannya pada Entitas Anak sekurang-kurangnya 90%, khusus untuk rencana divestasi atas PT Ekspres Jakarta Jaya.

3. Disregard the requirement to maintain ownership of minimum 90% in subsidiaries, only in relation to the Company's plan to divest PT Ekspres Jakarta Jaya.

43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan terhadap standar yang disesuaikan tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak dan entitas asosiasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

43. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been represented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary consolidated financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries and associates.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1) and investments in associates (Note 12).

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 37).

4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures. As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 37).

Berikut ini adalah PSAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the revised and amended PSAKs applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
3. PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset
4. PSAK No. 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
5. PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
6. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama, dan PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 46, Income Taxes
3. PSAK No. 48, Impairment of Assets
4. PSAK No. 50, Financial Instruments: Presentation
5. PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement
6. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements and PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap laporan keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the changes in accounting policies, as discussed above, on certain accounts on the Group's consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	7.517.789	273.951	7.791.740
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	113.546.594	(1.699.711)	111.846.883
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.667.372	7.894.646	34.562.018
Ekuitas			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	353.426.493	(5.909.926)	347.516.567
Kepentingan nonpengendali	873.012	(11.058)	861.954
31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban langsung	492.154.889	(651.979)	491.502.910
Beban umum dan administrasi	114.870.531	(165.224)	114.705.307
Penghasilan pajak tangguhan	34.289.422	204.301	34.493.723
Laba periode berjalan	118.285.872	612.903	118.898.775
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
<i>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti</i>	-	(1.537.417)	(1.537.417)
<i>Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain</i>	-	384.354	384.354
1 Januari 2014/31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	3.252.404	245.858	3.498.262
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	88.219.131	(1.547.750)	86.671.381
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.062.390	7.174.431	28.236.821
Ekuitas			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	261.075.488	(5.370.408)	255.705.080
Kepentingan nonpengendali	685.145	(10.415)	674.730

44. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

44. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia
T. : (+62 21) 2650 7000
F. : (+62 21) 2650 7001
e-mail : investor.relation@expressgroup.co.id
web : www.expressgroup.co.id

Regular/Premium Taksi

JADETABEK
(+62 21) 1500122 *(from mobile phone)*
Mobile App "Taksi Express" (available on BB, Android, and iOS)
Mobile App "Express Now" (available on BB, Android, and iOS)